

PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA TEMA
PERISTIWA ALAM KELAS I SD NEGERI 07 SUNGAI GERINGGING

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu(S-1)*



OLEH :

YUHILMA DESVIRA
NIM. 52495

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA TEMA PERISTIWA
ALAM KELAS I SD NEGERI 07 SUNGAI GERINGGING

Nama : YUHILMA DESVIRA
Nim/Bp : 52495 / 2009
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

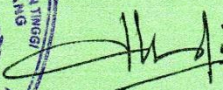
Dra. Syamsu Arlis, M.Pd
NIP.19550831 198203 2 001

Dra. Mulyani Zen, M.Si
NIP. 19530702 197703 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP




Drs. Muhammadi, M.Si
NIP: 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
TEMA PERISTIWA ALAM KELAS I SD NEGERI 07
SUNGAI GERINGGING**

Nama : YUHILMA DESVIRA
NIM/BP : 52495/2009
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Ketua : Dra. Syamsu Arlis, M.Pd

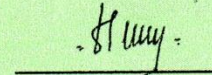
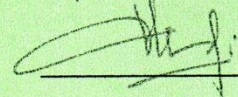
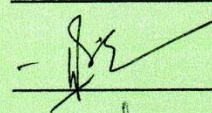
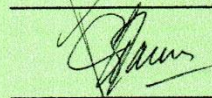

Sekretaris : Dra. Mulyani Zen, M.Si

Anggota : Dra. Yuliar M

Anggota : Drs. Muhammadi, M.Si

Anggota : Dra. Dernawati

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUHILMA DESVIRA
Nim : 52495/2009
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-banar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 2015
Yang menyatakan,



YUHILMA DESVIRA
NIM: 52495

ABSTRAK

Yuhilma Desvira, 2016 : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik

Terpadu dengan Menggunakan Pendekatan
Saintifik pada Tema Peristiwa Alam Kelas I SD
Negeri 07 Sungai Geringging

Penelitian ini dilatar belakangi dari kenyataan di sekolah dasar bahwa proses pembelajaran tematik terpadu belum sesuai dengan konsep yang diharapkan, mengamati dan mengumpulkan informasi, sehingga proses pembelajaran tematik terpadu rendah. Penelitian ini bertujuan peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan Saintifik di kelas I SD Negeri 07 Sungai Geringging.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif, terdiri dari 2 siklus dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas I SD Negeri 07 Sungai Geringging dan instrumen penelitian adalah lembar observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP pada siklus I dengan nilai rata-rata 76,5 % dengan kriteria cukup meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 91% kriteria sangat baik. Pelaksanaan pembelajaran dari segi aspek guru siklus I didapat rata-rata 77,5% dengan kriteria cukup meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 90 kriteria sangat baik. Sedangkan dari aspek siswa siklus I didapat rata-rata 72,5 % dengan kriteria cukup meningkat pada siklus II didapat rata-rata 90 % dengan kriteria sangat baik, Hasil belajar siswa pada akhir tindakan siklus dimana dari aspek kognitif pada siklus I diperoleh ketuntasan 69,3 % dengan rata-rata 69,3 Siklus II ketuntasan hasil belajar kognitif meningkat menjadi 84,6 % dengan rata-rata 84,6 % sedangkan dari aspek kognitif pada siklus I diperoleh ketuntasan 67,3 % dengan rata-rata 67,3, ketuntasan pada siklus II 74,3 % dengan rata-rata 74,3 dan selanjutnya dari aspek psikomotor pada siklus I diperoleh ketuntasan 68,3% dengan rata-rata 68,3 pada siklus II 78,6% dengan rata-rata 78,6. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik meningkat di SD Negeri 07 Sungai Geringging.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik pada Tema Peristiwa Alam di Kelas I SD Negeri 07 Sungai Geringging** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua dan penguji 2 serta Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Syamsuarlis, M.Pd dan Ibu Dra. Mulyani Zen, M.Si selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini

3. Ibu Dra. Yuliar M penguji 1, dan ibu Dra. Dernawati penguji 3 yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
5. Ibu Dasmawati, A.Ma selaku Kepala Sekolah SD Negeri 07 Sungai Geringging beserta wakil kepala sekolah, Guru kelas I Ibuk Musnimar M, S.Pd.SD yang telah memberi izin penelitian di kelas I dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Kedua orang tua Ayah, Ibu, kakakku beserta Adik yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat.
7. Suamiku tercinta Irmansyah dan kedua jagoan kecilku Ajafa dan Dezachri yang telah memberikan dorongan, semangat dan doa serta melengkapi segala kebutuhan baik moril maupun materil.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Pariaman, Januari 2016

Penulis

Yuhilma Desvira

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTARLAMPIRAN	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. KajianTeori.....	7
1. Proses Pembelajaran	7
a. Pengertian proses Pembelajaran	7
b. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	8
c. Manfaat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	9
d. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	10
2. Hakikat Pendekatan <i>Saintifik</i>	11
a. Pengertian Pendekatan <i>Saintifik</i>	11
b. Tujuan Pendekatan <i>Saintifik</i>	12
c. Prinsip-prinsip Pendekatan <i>Saintifik</i>	13
d. Keunggulan Pendekatan <i>Saintifik</i>	14
e. Langkah-langkah Pendekatan <i>Saintifik</i>	15

f. Ruang lingkup materi	18
B. KerangkaTeori	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	24
1. Tempat Penelitian	24
2. Subjek Penelitian	24
3. Waktu dan lama Penelitian	25
B. Rancangan Penelitian	25
1. Pendekatan dan jenis Penelitian	25
a. Pendekatan Penelitian	25
b. Jenis Penelitian	26
2. Alur Penelitian	27
C. Prosedur Penelitian	29
1. Perencanaan	29
2. Pelaksanaan	30
3. Pengamatan	31
4. Refleksi	31
D. Data dan sumber data	32
1. Data Penelitian	32
2. Sumber data	33
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	33
1. Teknik Pengumpulan data	33
2. Instrumen Penelitian	34
F. Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HasilPenelitian.....	37
1. Siklus I Pertemuan I.....	37
a. Perencanaan	38
b. Pelaksanaan.....	40
c. Pengamatan.....	44

d. Refleksi	55
2. Siklus II Pertemuan II	58
a. Perencanaan	58
b. Pelaksanaan.....	60
c. Pengamatan.....	62
d. Refleksi	73
3. Siklus II Pertemuan I	75
a. Perencanaan	75
b. Pelaksanaan.....	78
c. Pengamatan.....	81
d. Refleksi	92
4. Siklus II pertemuan II	94
a. Perencanaan	94
b. Pelaksanaan	96
c. Pengamatan.....	99
d. Refleksi.....	111
B. Pembahasan	112
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	126
B. Saran	127
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. SIKLUS I PERTEMUAN I	
Lampiran 1 RPP	131
Lampiran 2 Bahan Ajar	141
Lampiran 3 materi : teks bacaan	142
Lampiran 4 tes penilaian pengetahuan	143
Lampiran 5 lembar Kerja Siswa (LKS)	146
Lampiran 6 hasil Penilaian Kognitif	149
Lampiran 8 hasil penilaiانا psikomotor	151
Lampiran 9 hasil observasi RPP	153
Lampiran 10 hasil observasi aspek guru	157
Lampiran 11 Hasil observasi aspek siswar	161
B. SIKLUS I PERTEMUAN II	
Lampiran 12 RPP	165
Lampiran 13 bahan ajar	172
Lampiran 14 tes penilaian pengetahuan	173
Lampiran 15 LKS	174
Lampiran 16 hasil penilaian kognitif	179
Lampiran 17 hasil penilaian afektif	180
Lampiran 18 hasil penilaian psikomotor	183
Lampiran 19 hasil observasi RPP	185
Lampiran 20 hasil observasi aspek guru	188
Lampiran 21 hasil observasi aspek siswa	191
C. SIKLUS II PERTEMUAN I	
Lampiran 22 RPP	195
Lampiran 23 bahan ajar	201
Lampiran 24 tes penilaian pengetahuan	202
Lampiran 25 LKS	205
Lampiran 26 hasil penilaian kognitif	207
Lampiran 27 hasil penilaian afektif	208

Lampiran 28 hasil penilaian psikomotor	211
Lampiran 29 hasil observasi RPP	212
Lampiran 30 hasil observasi aspek guru	216
Lampiran 31 hasil observasi aspek siswa	219
D. SIKLUS II PERTEMUAN II	
Lampiran 32 RPP	223
Lampiran 33 tes penilaian pengetahuan	230
Lampiran 34 LKS	233
Lampiran 35 hasil penilaian Afektif	235
Lampiran 36 hasil penilaian Kognitif	236
Lampiran 37 hasil penilaian psikomotor	237
Lampiran 38 hasil observasi RPP	239
Lampiran 39 hasil observasi aspek guru	243
Lampiran 40 Hasil observasi aspek siswa	247
Lampiran 41 Dokumentasi.....	251

DAFTAR BAGAN

Halaman

1. Kerangka Teori	23
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan hal terpenting dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Keberhasilan dalam mencapai hasil belajar secara optimal sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik jika terjadi interaksi yang berkualitas antara guru dan peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas rendah menggunakan pembelajaran tematik terpadu.

Proses pembelajaran tematik terpadu dalam pelaksanaannya mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema, idealnya dalam pembelajaran tematik terpadu memberikan keterlibatan pada peserta didik untuk beraktivitas dan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata dan bermakna bagi peserta didik.

Hal ini dipertegas oleh Subroto, (dalam Trianto, 2010:82) “Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih dan dengan beragam pengalaman belajar siswa maka pembelajaran tematik menjadi lebih bermakna”.

Berdasarkan pengalaman mengajar dan refleksi awal yang penulis lakukan, pada semester I tahun ajaran 2014/2015 penulis masih melaksanakan

pembelajaran tematik terpadu secara terpisah-pisah dan belum lagi dapat melaksanakan pendekatan yang sesuai dengan tema yang diajarkan dan guru belum maksimal dalam pelaksanaannya pembelajaran tematik terpadu tersebut masih terpisah-pisah antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya. Pembelajaran bersifat *teacher center* (berpusat pada guru) dan Guru belum melibatkan/mengaktifkan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya dari segi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / eksperimen, mengasosiasikan / mengolah informasi, mengkomunikasikannya, dan siswa masih pasif dalam menerima materi pembelajaran sehingga pembelajaran kurang bermakna dan siswa tidak dapat mengembangkan kemampuannya.

Hal di atas berdampak kepada siswa yang mana siswa belum lagi melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan yang melibatkan anak aktif dari segi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan/mengolah informasi, mengkomunikasikannya hingga pembelajaran tematik terpadu tersebut tidak bermakna bagi siswa. Akibatnya hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi rendah, sehingga tidak sesuai dengan apa yang di harapkan.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel : Nilai Semester I Kelas I siswa SDN 07 Sungai Geringging Tahun
Tahun Pelajaran 2014/2015**

NO.	NAMA SISWA	L/P	NILAI	KKM	KETUNTASAN	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Andi	L	65 (C+)	70 (B-)		✓
2.	Aziz	L	55 (C-)	70 (B-)		✓
3.	Aldo	L	50 (D+)	70 (B-)		✓
4.	Afdal	L	80 (B+)	70 (B-)	✓	
5.	Del	P	60 (C)	70 (B-)		✓
6.	Dinda	P	75 (B)	70 (B-)	✓	
7.	M.Alfalfa	L	80 (B+)	70 (B-)	✓	
8.	M.Irfan	L	55 (C-)	70 (B-)		✓
9.	Nuli	P	75 (B)	70 (B-)	✓	
10.	Reza	L	75 (B)	70 (B-)	✓	
11.	Rendi	L	85 (A-)	70 (B-)	✓	
12.	Sandy	L	85 (A-)	70 (B-)	✓	
13.	Syofi	P	80 (B+)	70 (B-)	✓	
14.	Salma	P	70 (B-)	70 (B-)	✓	
15.	Sinta	P	60 (C)	70 (B-)		✓
16.	Tania	P	55 (C-)	70 (B-)		✓
17.	Weni	P	90 (A)	70 (B-)	✓	
18.	Wandi	L	60 (C)	70 (B-)		✓
19.	Zal	L	65 (C+)	70 (B-)		✓
20.	Zul	L	70 (B-)	70 (B-)	✓	
JUMLAH			1390	1400	11	9
RATA-RATA			69,5	70		
PERSENTASE KETUNTASAN					55%	45%

Sumber : Primer dari guru kelas I Tahun Ajaran 2014/2015

Pada tabel I Terlihat bahwa dalam pencapaian hasil belajar siswa kelas 1 SDN 07 Sungai Geringging masih rendah. Dari 20 siswa kelas I SDN 07 Sungai Geringging ternyata 11 orang (55%) yang mencapai ketuntasan yang ditetapkan sekolah, yakni 70% dan siswa yang belum tuntas berjumlah 9 orang siswa dengan persentasenya 45%.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka penulis atau guru dituntut mampu melaksanakan pendekatan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan saintifik. Menurut Hosnan, (2014:34) proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah

Proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Pendekatan Saintifik Pada Tema Peristiwa Alam di Kelas 1 SDN 07 Sungai Geringging”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik terpadu Dengan Pendekatan Saintifik Pada Tema Peristiwa Alam di Kelas 1 SDN 07 Sungai Geringging? Permasalahan secara khusus dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan Saintifik pada tema Peristiwa Alam di kelas ISDN 07 Sungai Geringging?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan Saintifik pada tema Peristiwa Alam di kelas I SDN 07 Sungai Geringging?
3. Bagaimanakah hasil belajar tematik terpadu untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan Saintifik pada tema peristiwa alam di kelas I SDN 07 Sungai Geringging?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada tema peristiwa alam di Kelas I SDN 07 Sungai Geringging?

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada tema peristiwa alam di kelas I SDN 07 Sungai Geringging,
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada tema peristiwa alam di kelas I SDN 07 Sungai Geringging.
3. Hasil belajar pembelajaran tematik terpadu untuk peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada tema peristiwa alam di kelas I SDN 07 Sungai Geringging.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi guru dalam melakukan pendekatan di Sekolah Dasar khususnya dalam pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan Saintifik

Secara praktis, hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu. Selain itu juga sebagai syarat agar dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
2. Bagi guru, sebagai masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik.
3. Bagi siswa, dapat mempermudah memahami materi pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan Saintifik.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Proses Pembelajaran

a. Pengertian Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan hal terpenting dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Keberhasilan dalam mencapai hasil belajar secara optimal sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik jika terjadi interaksi yang berkualitas antara guru dan peserta didik. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika siswanya terlibat aktif, bersemangat, dan percaya diri yang tinggi.

Menurut Trianto (2010:17) “proses pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan”. Proses pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Proses pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan”.

Selanjutnya Abdul (2014:15) menjelaskan “proses pembelajaran merupakan perubahan di dalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian”. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan

siswa, siswa dengan sumber belajar, dan siswa dengan guru. Proses pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi siswa jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberi rasa aman bagi siswa. Proses pembelajaran bersifat individual dan kontekstual. Artinya proses pembelajaran terjadi dalam diri individu sesuai dengan perkembangannya dan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar. Dengan kata lain, proses pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan guru dan siswa, siswa dengan sumber belajar, yang bertujuan untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik, memahami setiap materi pembelajaran, terlibat aktif dalam setiap tahap pembelajaran, guna mendapatkan hasil belajar yang baik. Jika hasil pembelajaran baik, maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik pula.

b. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan tema sebagai pemersatu beberapa mata pelajaran. Menurut Abdul (2014:80) menjelaskan bahwa :
“Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada

murid”. Selanjutnya Deni (2014:82) menegaskan bahwa :
 “Pembelajaran tematik terpadu adalah salah satu alternatif strategi penyajian materi pelajaran yang bisa dipilih, agar pencapaian tujuan atau hasil dan proses pembelajaran bisa optimal”. Menurut Daryanto,dkk (2014:81) Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari mata pelajaran kedalam berbagai tema”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Dan agar tercapai tujuan dan hasil pembelajaran secara optimal.

c. Manfaat Pembelajaran Tematik Terpadu

Manfaat pembelajaran tematik terpadu menurut Nurdin (2007:89) adalah "Mengurangi tumpang tindih mata pelajaran, siswa dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna, pembelajaran bisa terjadi utuh sehingga akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah, serta penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat". Depdiknas (dalam Rusman, 2010: 258) menjelaskan bahwa manfaat pembelajaran tematik terpadu adalah:

(a)Menghubungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan, (b) peserta didik mampu melihat hubungan yang bermakna antar mata pelajaran,(c) pelajaran menjadi utuh sehingga peserta didik akan mendapatkan pengertian mengenai proses dan

materi yang tidak terpecah-pecah,(d) adanya pemanduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep semakin baik dan meningkat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan mamfaat pembelajaran tematik terpadu adalah tumpang tindih materi dapat dikurangi dan penguasaan konsep semakin baik dan meningkat.

d. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik. Menurut pendapat Abdul (2014:89) mengatakan bahwa “karakteristik pembelajaran tematik adalah (a) berpusatpada siswa, (b) memberikan pengalamanlangsung, (c) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (d) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (e) bersifat fleksibel, (f) menggunakan prinsip belajar dan bermain dan menyenangkan”.

Selanjutnya Najib (2010:56) menyatakan karakteristik Pembelajaran tematik terpadu ditandai dengan (a) pembelajaran yang berpusat pada anak, (b) memberikan langsung pada anak, (c) tidak ada pemisahan antar mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, (d) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, (e) bersifat luwes, (f) mengembangkan hasil pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran

berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung pada anak, pemisahan pelajaran tidak begitu jelas dan menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, dan bersifat fleksibel.

2. Hakikat Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Penerapan pendekatan *Saintifik* dalam proses pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan dan menyimpulkan dalam melaksanakan proses-proses tersebut. Menurut Hosnan (2014:34) proses pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik* adalah :

Proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan”.

Sejalan dengan pendapat di atas Daryanto, (2014:51) mengemukakan bahwa:

Pendekatan saintifik adalah proses agar siswa aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa

dalam mengenal memahami berbagai materi menggunakan pendekatan saintifik sehingga siswa dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif dan mudah mengkontruksi konsep dengan baik.

b. Tujuan Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik memiliki beberapa tujuan. Menurut Hosnan (2014:38) Pendekatan Saintifik mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

(a) untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi (b) untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis (c) terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan (d) diperolehnya hasil belajar yang tinggi. (e) untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah (f) untuk mengembangkan karakter siswa.

Selanjutnya Daryanto, menyebutkan bahwa tujuan pendekatan saintifik (2014: 54) adalah:

(a) untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi (b) untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis (c) terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan. (d) diperolehnya hasil belajar yang tinggi (e) untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah (f) untuk mengembangkan karakter siswa.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah untuk meningkatkan hasil belajar yang tinggi dan dapat melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide dan dapat mengembangkan karakter siswa.

c. Prinsip-prinsip Pendekatan Saintifik

Ada beberapa prinsip pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Hosnan, (2014:37) prinsip pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

(a) Pembelajaran berpusat pada siswa (b) pembelajaran membentuk *Student self concept* (c) pembelajaran terhindar dari verbalisme (d) pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip (e) pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa (f) pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi (g) adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

Selanjutnya menurut Kurinasih, dkk (2014 : 34) prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah :

(a) pembelajaran berpusat pada siswa (b) pembelajaran membentuk *students self concept* (c) pembelajaran terhindar dari verbalisme (d) pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum dan prinsip (e) pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa (f) pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru (g) memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi (h) adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru, dan mendorong peningkatan kemampuan berpikir siswa.

d. Keunggulan Pendekatan Saintifik

Pendekatan *Saintifik* ini cocok digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran bagi siswa karena pendekatan ini menuntut keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dituntut untuk memahami materi pembelajaran karena aspek mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan yang terkandung dalam pendekatan ini sehingga hasil pembelajaran juga bisa meningkat dengan sangat baik. Menurut Depdiknas (2013:15) pendekatan saintifik memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

- (a) Meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa,
- (b) membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis,
- (c) menciptakan kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan,
- (d) diperolehnya hasil belajar yang tinggi,
- (e) melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah,
- (f) mengembangkan karakter siswa.

Sedangkan keunggulan pendekatan *Saintifik*, menurut Hosnan (2014:36) keunggulan pendekatan *Saintifik* sebagai berikut:

- (1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa,
- (2) Membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis,
- (3) Menciptakan kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan,
- (4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi,
- (5) Melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide,
- (6) Mengembangkan karakter siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan pendekatan saintifik adalah meningkatkan

kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan dapat menyelesaikan masalah dan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam berkomunikasi.

e. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Menurut Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV, Langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu : “(1) mengamati, (2) mengamati, (3) Mengumpulkan informasi / eksperimen, (4) mengasosiasi / mengolah informasi dan (5) mengkomunikasikan. Kelima langkah pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

No	Langkah pembelajaran	Kegiatan belajar	Kompetensi yang dikembangkan
1	Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
2	Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan factual sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingintahu, kemampaan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat
3	Mengumpulkan informasi /eksperimen	a. Melakukan eksperimen b. Membaca sumber lain selain buku teks	Mengembangkan sikap teliti, sopan, jujur, menghargai pendapat orang

		<p>c. Mengamati objek/kejadian/Aktivitas</p> <p>d. Wawancara dengan narasumber</p>	<p>lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat</p>
4	Mengasosiasikan/mengolah informasi	<p>a. Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan /eksperimen maupun hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi</p> <p>b. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan</p>	<p>Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.</p>
5	Mengkomunikasikan	<p>Menyampaikan hasil pengamatan,kesimpulan berdasarkan hasil analisis,secara</p>	<p>Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan</p>

		lisan, tertulis, atau media lainnya	berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa baik dan benar.
--	--	-------------------------------------	---

Sedangkan menurut Hosnan (2014 : 37) “mengatakan bahwa langkah-langkah pendekatan *Saintifik* meliputi : menggali informasi melalui *observing* / pengamatan, *questioning* / bertanya, *experimenting* / percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, *associating* / menalar, kemudian menyimpulkan, dan menciptakan serta membentuk jaringan / *networking*”.

Dari pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam pendekatan *Saintifik* pada pembelajaran tematik terpadu meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / eksperimen, mengasosiasikan / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.

Dalam penelitian ini peneliti akan memilih langkah-langkah Pendekatan *Saintifik* menurut pendapat Kemendikbud. Karena menurut penulis langkah-langkah yang digunakannya lebih efektif.

f. Ruang Lingkup Materi Peristiwa Alam

Pembelajaran pada kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran yang terangkum pada sebuah tema. Tema tersebut harus dekat dengan kehidupan siswa agar pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Menurut Daryanto, dkk (2014:81) “Pembelajaran terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema”

Pembelajaran tematik terpadu juga memiliki karakteristik. Menurut Abdul (2014:89-90) “ Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut : (1) berpusat pada siswa, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (4) bersifat fleksibel, (5) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Dalam buku guru dan siswa, materi pembelajaran pada tema peristiwa alam yang terdapat di kelas I semester II terdiri dari 6 pembelajaran. Namun peneliti mengambil subtema I pembelajaran 1 dan 4 dan subtema II pembelajaran 1 dan 4 untuk penelitian ini.

Menurut Kemendikbud (2014:53) Subtema 1 pembelajaran 1 dan 4 subtema 2 pembelajaran 1 dan 4 memuat materi sebagai berikut :

a. Subtema 1 Cuaca Pembelajaran 1 dan 4 (Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP)

1. Bahasa Indonesia

Uraian Materi : Teks Deskriptif

Menurut, Darmayanti Nani (2007:27) “Teks deskripsi dapat diartikan sebagai teks yang bertujuan menggambarkan atau melukiskan pengalaman, pendengaran, perabaan penciuman, dan perasaan situasi atau masalah”. Selanjutnya Otong (2007:432) mengemukakan bahwa ” teks deskriptif bertujuan untuk menggambarkan seseorang,sesuatu, suatu tempat, seekor binatang”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teks deskriptif merupakan kegiatan seseorang dalam menggambarkan objek tertentu.

Menurut Hendry (2013:7) Membaca adalah “ suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”.

2. Matematika

Pengertian Bilangan

Pada dasarnya bilangan merupakan ide atau hasil pemikiran manusia untuk menghitung banyaknya suatu benda.

Menurut Janu (2012:19) “Bilangan adalah simbol atau istilah yang digunakan untuk menyatakan suatu jumlah tertentu”. Selanjutnya Lestari (2011:17) menyatakan bahwa “Bilangan adalah jumlah atau kuantitas anggota suatu himpunan benda tertentu”

Hal senada juga dikemukakan oleh Yati (2008:2) “bilangan adalah satuan jumlah yang digunakan untuk menyebutkan jumlah tertentu pada suatu benda”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bilangan merupakan istilah yang digunakan untuk menyebutkan jumlah suatu benda.

Menurut Septiasari (2011:23) “lambang bilangan adalah angka atau kata yang ditulis untuk mewakili sebuah bilangan”.

- b. Subtema 2 Musim Kemarau pembelajaran 1 dan 4 (Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP)
 - 1. Bahasa Indonesia

Menurut Kemendikbud (2014:30) teks bacaan tentang musim kemarau : Indonesia mempunyai musim dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Setiap musim memberi manfaat dan pengalaman yang berbeda. Saat musim kemarau, kita bisa bermain dengan puas di halaman sekolah. Cuaca sangat cerah karena matahari bersinar terang. Pada musim kemarau hampir setiap hari langit cerah. Udara terasa

panas sehingga tubuh mudah berkeringat. Matahari bersinar terik di musim kemarau membantu pakaian yang dijemur cepat mengering.

Musim kemarau yang panjang dapat menyebabkan kekeringan. Saat kekeringan kita mengalami kesulitan air bersih. Banyak tanaman mati karena kekurangan air. Kita harus menghemat air untuk mengatasi kekeringan.

2. Matematika

Menurut Yati (2008:41) “bilangan asli adalah bilangan yang anggota-anggotanya merupakan bilangan bulat positif”. Selanjutnya Yani (2011:18 mengemukakan “bilangan asli adalah bilangan yang digunakan untuk menghitung atau membilang anggota suatu himpunan benda yang dimulai dari angka 1 dan seterusnya”. Hal senada juga di ungkapkan oleh Saleh (2012:11) “bilangan asli adalah sekumpulan bilangan yang dimulai dari 1 sampai tak terhingga”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bilangan asli adalah bilangan yang anggota-anggotanya merupakan bilangan yang dimulai dari angka 1 sampai seterusnya.

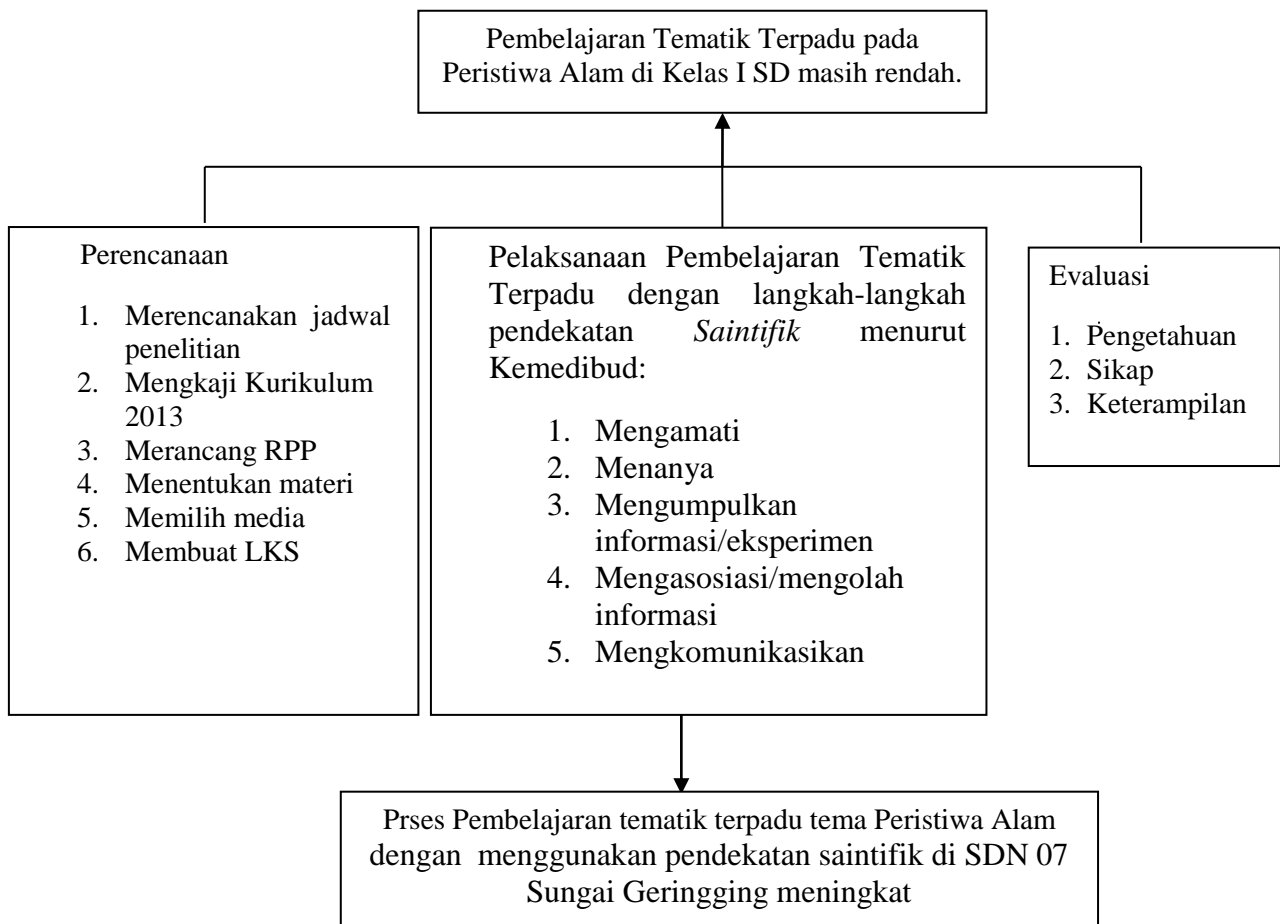
B. Kerangka Teori

Model pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik* merupakan salah satu model pembelajaran yang paling sederhana, dimana siswa dibagi ke

dalam beberapa kelompok kecil yang dapat mengembangkan pola pikir yang rasional. Melalui model pembelajaran *saintifik* siswa terlibat secara aktif dengan cara bekerjasama dalam mengaplikasi substansi mata pelajaran.

Penggunaan model pembelajaran *Saintifik* bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pada tema Peristiwa Alam sub tema Cuaca. Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkontruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan. Pendekatan saintifik yang dilaksanakan dalam penelitian ini memiliki lima langkah yaitu: (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi/eksperimen, (4) mengasosiasikan / mengolah informasi dan (5) mengkomunikasikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas I SDN 07 Sungai Geringging dengan pertimbangan peneliti memilih SD ini sebagai tempat penelitian, diantaranya adalah:

- a. Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di sekolah ini merasa berkepentingan untuk merubah Proses pembelajaran tematik di kelas sesuai dengan harapan.
- b. Pihak sekolah bersedia menerima inovasi dalam proses pembelajaran tematik terpadu.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah guru dan siswa kelas I SDN 07 Sungai Geringging. Siswa yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2014-2015 berjumlah 24 orang, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Peneliti mengambil subjek penelitian di kelas I karena pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu masalah siswa kelas I SDN 07 Sungai Geringging. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini ialah:

- a. Peneliti sebagai guru praktisi pada kelas I SDN 07 Sungai Geringging

b. Pengamat atau observer yakni Guru Kelas IV

3. Waktu dan Lama Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015 pada kelas I SDN 07 Sungai Geringging. Pada tanggal 27 dan 30 April 2015 (pertemuan I dan II siklus I) dan tanggal 5 dan 8 Mei 2015 (pertemuan I dan II pada siklus II). Dengan lama penelitian lebih kurang 6 bulan terhitung dari rancangan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian di lakukan bertujuan untuk menerapkan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model siantifik di Kelas I SD Negeri 07 Sungai Geringging.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menceritakan proses pembelajaran dengan menggunakan kalimat-kalimat yang bersifat alami dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam pembelajaran. Pendekatan kualitatif menurut Kunandar (2008:128) adalah:

Pendekatan kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif),aktifitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian,antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:5) “Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang diolah secara statistik yang menghasilkan data-data berupa angka- angka”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif yang disajikan dalam kalimat-kalimat dan pendekatan kuantitatif menghasilkan data berupa angka-angka yang diolah secara statistik oleh penulis.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Lewin, (dalam Kunandar 2008:42) "Penelitian tindakan kelas adalah satu rangkaian langkah yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi". Menurut Arikunto (2006:3) "Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama".Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa.

Selanjutnya menurut Kunandar (2008:44) "Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau

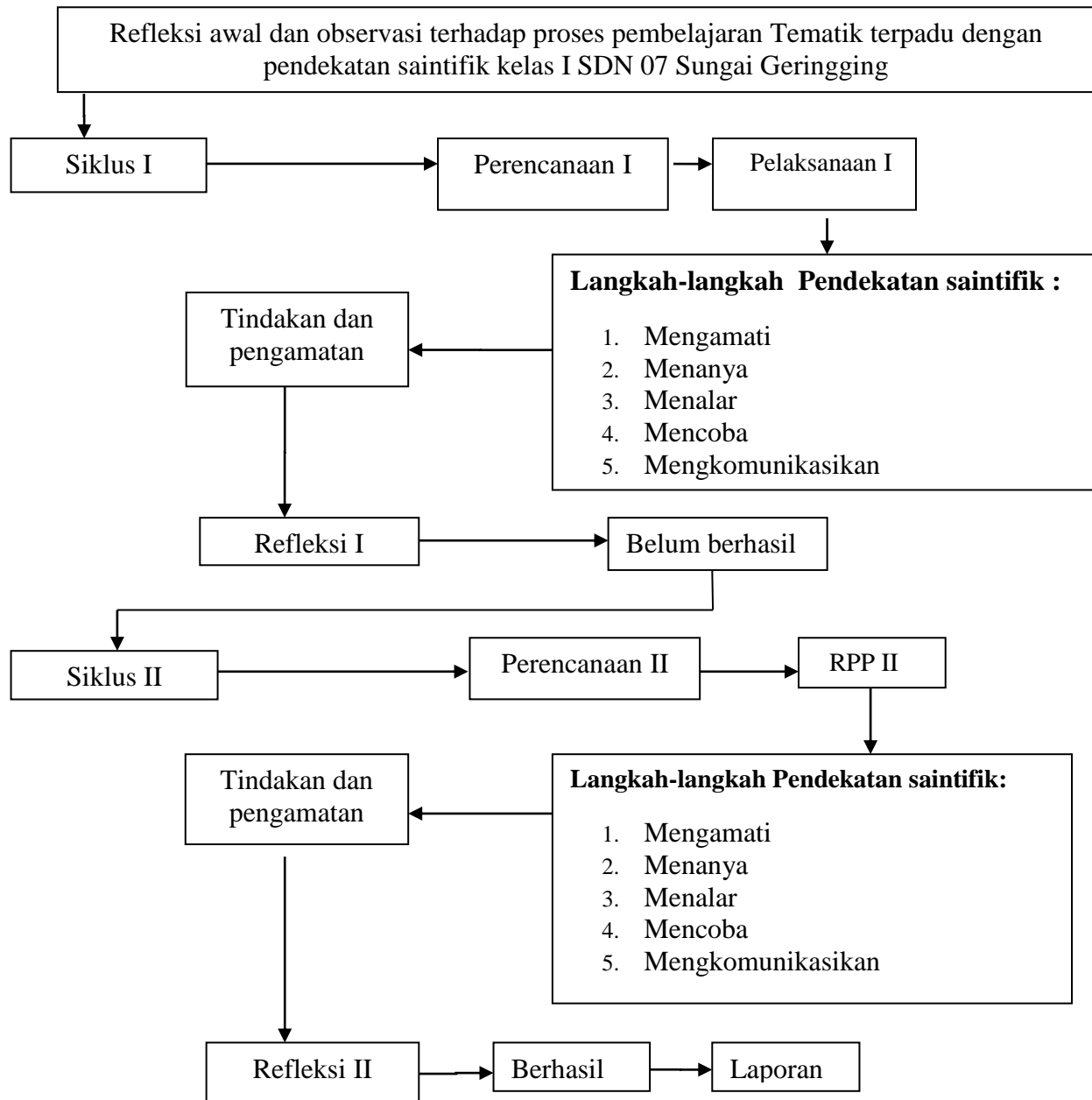
bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru atau kolaborasi untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan. Melalui penelitian tindakan kelas guru dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam proses pembelajaran dan melakukan refleksi untuk melihat sejauh mana hasil yang diperoleh untuk meningkatkan proses pembelajaran.

2. Alur Penelitian

Alur penelitian ini memilih model Kemmis (dalam Kunandar, 2008: 43), Proses penelitian tindakan merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek mengembangkan perencanaan, melakukan tindakan sesuai rencana, melakukan observasi terhadap tindakan, dan melakukan refleksi atau perenungan terhadap perencanaan, kegiatan pembelajaran, dan kesuksesan hasil yang diperoleh. Sesuai dengan prinsip umum penelitian tindakan terhadap setiap tahapan tindakan dan siklusnya selalu partisipatif dan kolaboratif antara peneliti dan praktisi (guru dan kepala sekolah) dalam sistem persekolahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat alur penelitian berikut ini :

Alur Penelitian Tindakan Kelas



Bagan 3.1 Modifikasi dari: Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2011:8).

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan terdiri atas empat tahap yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan

Penelitian ini direncanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015 pada kelas I SDN 07 Sungai Geringging. Dengan lama penelitian lebih kurang 6 bulan terhitung dari rancangan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diperoleh penulis membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran yaitu dengan kegiatan berikut:

- a. Menyusun rancangan tindakan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik. Hal ini meliputi: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, memilih dan menetapkan materi pelaksanaan proses pembelajaran, memilih media dan menetapkan evaluasi.
- b. Menyusun lembar instrument penelitian berupa lembar penilaian RPP, lembar pengamatan dan soal tes.
- c. Menentukan indikator, deskriptor dan kriteria penilaian dengan pendekatan saintifik.
- d. Menyiapkan LKS, alat/bahan yang dibutuhkan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian pembelajaran tematik terpadu di kelas I semester II dengan pendekatan saintifik dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan dilakukan oleh penulis sebagai praktisi dan guru kelas IV sebagai observer.

Praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran berupa kegiatan interaksi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa. Kegiatan ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas I semester II tentang tema Peristiwa Alam, subtema I (Cuaca) dengan pembelajaran I dan pembelajaran IV pada siklus I dan tema siklus II pada Peristiwa Alam dengan subtema II (Musim kemarau) dengan pembelajaran I dan pembelajaran III Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dengan 4 pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti selaku praktisi melakukan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat.
- b. Guru kelas IV selaku observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan.

- c. Penulis dan guru kelas IV diskusi terhadap tindakan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

3. Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran tematik di kelas I SDN 07 Sungai Geringging dengan pendekatan saintifik dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis.

Dalam kegiatan ini praktisi, dan guru kelas IV (observer) berusaha mengenal, dan mendokumentasikan semua indikator dari hasil perubahan yang terjadi baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik. Keseluruhan hasil pengamatan direkam dalam lembar pengamatan.

Pengamatan dilakukan mulai dari siklus I sampai siklus II yang dilakukan secara terus-menerus. Hasil pengamatan didiskusikan bersama guru dan diadakan refleksi untuk siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir yaitu pada akhir siklus. Dalam tahap ini penulis dan guru mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan, seperti: (1) menganalisis tindakan yang baru dilakukan, (2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana yang telah ada dengan pelaksanaan tindakan yang

telah dilakukan, (3) melakukan intervensi, permaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh.

Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil siklus 1 dan 2.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari proses pembelajaran tematik terpadu dari setiap tindakan perbaikan pada pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di kelas I SDN 07 Sungai Geringging.

Hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran berhubungan dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan Saintifik di kelas I SDN 07 sungai Geringging.
- b. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dengan siswa yang meliputi interaksi dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa, siswa dan siswa dan siswa dan guru dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan Saintifik di kelas I SDN 07 Sungai Geringging.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian berupa proses pembelajaran tematik menggunakan pendekatan Saintifik di kelas I SDN 07 Sungai Geringging yang meliputi perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, dari prilaku guru dan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung. Data di peroleh dari subjek yang diteliti, yakni guru dan siswa kelas I SDN 07 Sungai Geringging.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian yang akan dilakukan melalui teknik observasi dan tes. Dari teknik tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati proses berlangsungnya pembelajaran tematik Terpadu kelas I SDN 07 Sungai Geringging dari segi perencanaan yakni RPP dan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dan segi guru maupun siswa.

b. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran tematik terpadu yang

diajarkan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pelajaran.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lembaran observasi, berupa lembaran pengamatan yang disediakan untuk mengamati proses pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan Saintifik di kelas I SDN 07 Sungai Geringging. Baik dari guru maupun dari siswa pengamatan yang dilakukan oleh penulis untuk memantau setiap tindakan yang telah dilakukannya dalam proses pembelajaran.
- b. Lembaran Tes, digunakan untuk memperoleh sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran tematik yang diajarkan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pelajaran.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan metode analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam kunandar,2008:101), dimana analisis data tersebut terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain yaitu dimulai dengan reduksi data, pembeberan data sampai pada penarikan kesimpulan. Tahap analisis yang demikian

dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan.

Tahap analisis tersebut di uraikan sebagai berikut:

1. Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi, perencanaan dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penyeleksi dan pemilahan data. Seperti pengelompokan data pada siklus satu siklus dua dan seterusnya. Kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan.
2. Reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasikan. Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompokkan-kelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang telah dipisah-pisahkan tersebut lalu diseleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan dianalisa, sedangkan yang tidak relevan dibuang.
3. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah. Dan setelah tindakan terakhir dilakukan, maka data direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu
4. Menyimpulkan hasil penelitian tindakan. Pada dasarnya ada dua kelompok data yang akan di analisis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data dilakukan terhadap data yang direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Sedangkan data kuantitatif dilakukan terhadap data hasil belajar siswa (sikap, pengetahuan, dan

keterampilan) menggunakan persentase yang dikemukakan dalam kemendikbud (2014:104).

Nilai Akhir = Rata-rata dari semua nilai

Dalam indeks nilai kuantitatif dengan skala sebagai berikut:

Konversi Nilai		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Klasifikasi sikap
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB (Sangat Baik)
81-85	3.66	A ⁻	
76-80	3.33	B ⁺	C (Cukup)
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B ⁻	K (Kurang)
61-65	2.33	C ⁺	
56-60	2.00	C	
51-55	1.66	C ⁻	B (Baik)
46-50	1.33	D ⁺	
0-45	1.00	D	

Sedangkan untuk menghitung persentase hasil pengamatan praktik pembelajaran , dalam kemendikbud (2014:146) dengan rumus sebagai

berikut:
$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

90% - 100% = Sangat baik 70% -79% = Cukup

80% - 89% = Baik ≤ 70% = Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

(a) Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas I SD Negeri 07 Sungai Geringging. Pada bab ini memaparkan temuan hasil penelitian peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *Saintifik* pada semester II tahun ajaran 2014/2015. Didalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru (praktisi), dan 1 orang teman sejawat bertindak sebagai observer (pengamat).

Pelaksanaan tindakan dibagi atas dua siklus, yang mana siklus I terdiri atas 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri atas 2 kali pertemuan. Data setiap siklus dipaparkan terpisah dari siklus yang lainnya, agar terlihat persamaan, perbedaan, perubahan, dan perkembangan alur tiap siklus. Dan tahap-tahap pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan *Saintifik*. Hasil penelitian pada tiap siklus dapat dijelaskan sebagai berikut seperti dibawah ini.

1. Siklus I Pertemuan I

Hasil penelitian pada siklus I pertemuan 1 terdiri dari proses pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik*, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan komponen yang tersedia pada lembaran observasi yang dilaksanakan pada akhir siklus I pertemuan I.

a. Perencanaan

Penggunaan pendekatan *Saintifik* dalam pembelajaran tematik terpadu padatema Peristiwa Alam sub tema Cuaca yang disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rancangan pembelajaran ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas I SD Negeri 07 Sungai Geringging. Sebelum RPP disusun, peneliti dan teman sejawat terlebih dahulu menganalisis antara tema, sub tema dan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik terpadu di kelas I semester II. Siklus I disajikan dalam waktu 2 kali pertemuan masing-masing pertemuan yaitu 7x35 menit. Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I diperoleh dari buku guru dan buku siswa, serta buku penunjang yang relevan yang sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dianalisis.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan I adalah tema 8. Peristiwa alam pada subtema 1. Cuaca pembelajaran 1. Mata pelajaran yang terkait adalah Bahasa Indonesia, matematika dan SBDP. Kompetensi intinya dalah (1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya, (2) memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, (3) memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati

(mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah, (4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Pada perencanaan siklus I pertemuan I kompetensi dasar yang diharapkan dapat tercapai pada pembelajaran pada pertemuan ini adalah :

- 1) Kompetensi dasar Bahasa Indonesia yaitu : 3.1. Mengenal deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda ,serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman, 4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.
- 2) Kompetensi dasar matematika yaitu : 3.3. Mengenal dan memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan

gambar-gambar / benda kongkret, 4.4. Mendeskripsikan ,
mengembangkan, dan membuat pola yang berulang.

- 3) Kompetensi dasar SBDP yaitu : 3.1. Mengenal cara dan hasil karya dan hasil karya seni ekspresi, 4.1. Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna dan bentuk berdasar hasil pengamatan di lingkungan

Sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran, LKS. Di samping itu peneliti juga menyiapkan lembaran pengamatan yang akan diberikan pada observer (teman sejawat) untuk mengamati jalannya proses pembelajaran tematik terpadu tema 8 Peristiwa Alam subtema 1 cuaca pada pembelajaran 1 dengan menggunakan pendekatan *Saintifik*. Untuk menyampaikan materi pelajaran peneliti juga mempersiapkan media gambar.

Pelaksanaan siklus I ini berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran *Saintifik* menurut Kemendikbud. Adapun langkah-langkah pembelajaran *Saintifik* sebagai berikut: (1) mengamati, (2) menanya, (3) menalar, (4) mencoba dan (5) mengkomunikasikan.

b. Pelaksanaan

Pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 April 2015 selama 1 hari pembelajaran dari pukul 07.30-11.30 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini adalah

pembelajaran 1 dengan subtema Cuaca. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) serta teman sejawat sebagai observer. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *Santifik* di kelas I SD Negeri 07 Sungai Geringging.

Adapun kegiatan proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang dijabarkan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- (1) Guru memberikan salam, lalu mengajak siswa untuk berdo'a.
- (2) Guru mengkondisikan kelas, kemudian mengecek kehadiran siswa.
- (3) Appersersi: Menyanyikan lagu "Tik- Tik Bunyi Hujan".
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan tema/subtema, serta ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

- (1) Langkah mengamati terdiri dari : (a) siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan materi yang dipajang oleh guru di depan kelas (b) siswa mengamati gambar cuaca cerah dan cuaca hujan (c) Siswa mengamati pola

bilangan dalam bentuk gambar (d) siswa menyebutkan penjelasan masing- masing gambar.

- (2) Langkah menanya : (a) siswa bertanya jawab tentang gambar yang diamati siswa melakukan tanya jawab tentang teks deskriptif yang dibaca, (b) siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa dan (c) siswa mengajukan pertanyaan secara bergantian.
- (3) Langkah menalar : (a) siswa bertanya jawab tentang gambar yang diamati, (b) siswa diajak untuk mendefinisikan tentang definisi cuaca (keadaan udara di suatu tempat pada waktu tertentu), guru membantu mengarahkan definisi tersebut (c) siswa memberikan contoh kondisi cuaca lainnya seperti mendung dan berawan, (d) siswa diajak bermain menebak kata mengenai cuaca cerah dan hujan, siswa menghitung dan melengkapi pola bilangan, siswa melengkapi pola bilangan dengan kisaran bilangan 50 sampai 75. Guru dapat memberikan arahan kepada siswa. Jika siswa belum selesai, latihan dapat dilanjutkan dirumah untuk dijadikan PR.
- (4) Langkah mencoba : (a) siswa diajak bermain menebak kata mengenai cuaca cerah dan hujan (b) selama menunggu giliran bermain, siswa lainnya dengan tertib

menunggu sambil memberikan semangat kepada temannya yang sedang bermain (c) siswa melakukan penghitungan skor (d) siswa mewarnai gambar suasana siang hari yang cerah dan malam hari yang cerah pada kotak yang disediakan.

- (5) Langkah mengkomunikasikan : (a) siswa menjawab pertanyaan di buku siswa (b) setiap kelompok diminta maju ke depan kelas untuk menceritakan hasil diskusinya mengenai ciri-ciri cuaca hujan sesuai teks (c) siswa membaca teks tentang cuaca yang tertera di buku siswa (d) siswa membaca teks tentang keadaan cuaca.

c) Kegiatan akhir

- (1) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.
- (2) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
- (3) Melakukan penilaian hasil belajar.
- (4) Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

c. Pengamatan

Pembelajaran pada siklus I pertemuan I diamati oleh teman sejawat dan guru kelas VI sebagai observer. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sebagai praktisi (guru). Guru kelas VI dan teman sejawat mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar format telaah RPP, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Saintifik*. Sedangkan penilaian aspek afektif (sikap) dan pengetahuan siswa diisi oleh peneliti. Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal sampai tindakan akhir. Hal ini dikarenakan oleh pengamatan terhadap satu tindakan akan berpengaruh pada tindakan yang lainnya. Hasil pengamatan ini kemudian direfleksi untuk perencanaan pada siklus I pertemuan I.

Secara keseluruhan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan I dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut :

1. Penilaian format telaah RPP

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembaran penilaian format telaah RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari : (a) Identitas mata pelajaran (b) perumusan indikator (c) perumusan tujuan pembelajaran (d) pemilihan materi ajar (e) pemilihan sumber belajar (f) pemilihan media belajar (g) pendekatan pembelajaran (h) skenario pembelajaran

(i) rancangan penilaian *autentik*. Adapun penilaian terhadap RPP pada pertemuan I secara lengkap adalah sebagai berikut :

- a) Pada aspek kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik. Dalam aspek ini semua descriptor sudah sangat baik yang berarti sudah terdapat pion - poin seperti kejelasan tujuan pembelajaran, rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, perumusan tujuan pembelajaran lengkap memenuhi (ABCD), rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang sukar ke yang mudah.
- b) Pada aspek pemilihan materi ajar, skor yang diperoleh adalah 1 dengan kualifikasi kurang dimana 1 descriptor yang muncul yaitu materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran sedangkan 3 deskriptor yang tidak muncul yaitu materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa, materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia, materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.
- c) Pada aspek pengorganisasian materi ajar, skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul adalah cakupan materi luas, materi ajar sistematis, sesuai dengan alokasi waktu. 1 deskriptor yang tidak muncul adalah sesuai dengan perkembangan.

- d) Pada aspek pemilihan sumber / media pembelajaran, skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik. Semua descriptor muncul, descriptor tersebut adalah sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran, sesuai dengan karakteristik siswa dan sesuai dengan lingkungan siswa.
- e) Pada aspek menyusun langkah-langkah pembelajaran, skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik dimana 3 deskriptor yang muncul yaitu langkah pembelajaran berurutan, langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, langkah pembelajaran sesuai dengan materi. Sedangkan yang tidak muncul adalah langkah pembelajaran jelas dan rinci
- f) Pada aspek teknik pembelajaran, skor yang diperoleh adalah 3 dimana descriptor yang muncul adalah teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah.
- g) Pada aspek kelengkapan instrument, skor yang diperoleh adalah 3 dimana deskriptor yang muncul adalah soal lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal lengkap sesuai dengan materi pembelajaran, soal di sertai kunci jawaban yang lengkap. Sedangkan descriptor yang belum

muncul adalah soal disertai pedoman penskoran yang lengkap.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada penilaian RPP siklus I pertemuan I adalah 75 % dengan kriteria cukup (C). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 153.

2. Pelaksanaan pembelajaran

a) Aktifitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Saintifik*

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer kepada peneliti, aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran pada tema Peristiwa Alam dengan Sub tema Cuaca secara umum sudah berlangsung cukup baik. Lembaran pengamatan guru terdiri dari 5 langkah pendekatan *Saintifik* yaitu : (1) mengamati, (2) menanya, (3) menalar, (4) mencoba serta (5) mengkomunikasikan.

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran di pertemuan pertama ini belum terlaksana dengan maksimal sesuai dengan rencana yang telah disusun. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Saintifik* pada siklus I pertemuan I masih perlu peningkatan.

Adapun secara keseluruhan hasil dari pengamatan pada siklus I pertemuan I dilihat dari aspek penilaian guru adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah mengamati, mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi sangat baik dimana semua deskriptor terlihat diantaranya, guru mengajak siswa bernyanyi bersama lagu tik-tik bunyi hujan ciptaan ibu Sud , Guru meminta siswa memberikan pendapatnya tentang kondisi cuaca, Guru meminta siswa memberikan contoh-contoh cuaca hari sebelumnya, Guru Menyuruh siswa mengamati teks tentang keadaan cuaca yang tertera di buku siswa terlaksana keseluruhannya.
- 2) Menanya , mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik dimana descriptor yang muncul yaitu Guru menanyakan kepada siswa apa yang kamu lakukan saat cuaca cerah ,Guru menanyakan kepada siswa bagaimana perasaanmu saat cuaca cerah?, Guru menanyakan apa yang kamu lakukan saat malam cerah? Sedangkan Guru menanyakan kepada siswa tentang definisi cuaca dengan arahan guru belum muncul.
- 3) Mengumpulkan informasi (eksperimen), mendapat skor 2 dengan kualifikasi cukup. Deskriptor yang muncul diantaranya , guru membagi siswa empat kelompok, Guru menugaskan siswa berdiskusi mengenai ciri-ciri cuaca

cerah dan ciri-ciri cuaca hujan, Guru menyiapkan empat lingkaran di halaman sekolah. Keempat lingkaran tersebut dibuat berseberangan. Dua lingkaran bertuliskan hujan dan cerah. Sementara dua lingkaran disebaliknya masing-masing berisi 10 kartu yang berwarna berbeda (merah dan biru) Setiap kartu bertuliskan 1 kata yang berhubungan dengan cuaca cerah dan cuaca hujan (misalkan basah, hangat, langit terang, angin sepoi, angin kencang, dingin, jas hujan, payung, hujan, langit gelap, langit biru dan lain-lainnya. Guru meminta kepada kelompok menentukan urutan pemain pertama, kedua, dan seterusnya tidak terlaksana keseluruhan, hanya dua deskriptor yang terlaksana.

- 4) Mengasosiasi informasi (menalar), mendapat skor 2 dengan kualifikasi cukup. Hanya 2 deskriptor yang terlaksana yaitu Guru meminta pemain pertama dari kelompok pertama dan kelompok kedua akan mengambil satu kartu kata dan berlari ke lingkaran seberangnya serta meletakkan kartu kata tersebut sesuai dengan cuaca yang cocok, (misalnya meletakkan kartu kata basah di lingkaran hujan. Guru mengarahkan siswa kegiatan yang sama dilakukan pemain kedua, ketiga dan seterusnya.

5) Mengkomunikasikan, skor yang diperoleh 4 dengan kualifikasi sangat baik dimana semua descriptor muncul. Deskriptor yang muncul tersebut adalah guru mengarahkan setiap kelompok untuk maju menceritakan hasil diskusi mengenai ciri-ciri cuaca cerah dan cuaca hujan, guru mengarahkan siswa melakukan refleksi, Guru melakukan perhitungan skor tertinggi adalah pemenangnya, guru memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah terlaksana keseluruhannya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan selama proses pembelajaran pada tema peristiwa alam dengan pendekatan *Saintifik* siklus I pertemuan I penilaian aspek guru memperoleh skor 15 dari skor maksimal 22 dengan persentase 70% dan kriteria keberhasilan berada pada taraf cukup (C). Hal ini dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 157.

b) Aktifitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Saintifik*

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I ini belum terlaksana dengan maksimal sesuai dengan rencana yang telah disusun. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan

pendekatan saintifik dilihat dari aspek siswa ini adalah sebagai berikut :

- (1) Pada langkah mengamati mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi sangat baik dimana semua descriptor muncul. Descriptor tersebut adalah siswa bernyanyi siswa bernyanyi bersama lagu tik-tik bunyi hujan ciptaan ibu Sud, siswa memberikan pendapatnya tentang kondisi cuaca, siswa memberikan contoh-contoh cuaca hari sebelumnya, siswa mengamati teks tentang keadaan cuaca yang tertera di buku siswa. Hal ini terlaksana keseluruhannya.
- (2) Pada langkah menanya memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Semua deskriptor muncul, descriptor tersebut adalah siswa menjawab pertanyaan guru tentang apa yang kamu lakukan saat cuaca cerah?, Siswa menjawab pertanyaan guru tentang bagaimana perasaanmu saat cuaca cerah, Siswa menjawab pertanyaan guru tentang apa yang kamu lakukan saat malam cerah?, siswa menjawab pertanyaan guru tentang definisi cuaca dengan arahan guru hal ini terlaksana keseluruhannya.
- (3) Pada langkah mengumpulkan informasi (eksperimen) memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik hanya satu

descriptor yang belum muncul. Descriptor tersebut adalah siswa diminta oleh guru untuk menentukan urutan pemain pertama, kedua dan seterusnya. Sedangkan descriptor yang muncul adalah siswa dibagi menjadi empat kelompok, siswa berdiskusi mengenai ciri-ciri cuaca cerah dan ciri-ciri cuaca hujan, Siswa dan guru menyiapkan empat lingkaran di halaman sekolah. Keempat lingkaran tersebut dibuat berseberangan. Dua lingkaran bertuliskan hujan dan cerah. Sementara dua lingkaran di seberangnya masing-masing berisi 10 kartu yang berwarna berbeda (merah dan biru). Setiap kartu bertuliskan 1 kartu yang berhubungan dengan cuaca cerah dan cuaca hujan (misalkan basah, hangat, langit terang, angin sepoi, angin kencang, dingin, jas hujan, payung, hujan, langit gelap, langit biru dan lain-lainnya, siswa diminta oleh guru untuk menentukan urutan pemain pertama, kedua, dan seterusnya.

- (4) Pada langkah mengasosiasi informasi (menalar) mendapatkan skor 1 dengan kualifikasi kurang. Descriptor yang muncul adalah Siswa diminta oleh guru pemain pertama dari kelompok pertama dan kelompok kedua akan mengambil satu kartu kata dan berlari ke lingkaran seberangnya serta meletakkan kartu kata

tersebut sesuai dengan cuaca yang cocok, (misalnya meletakkan kartu kata basah di lingkaran hujan yang tampak.

- (5) Pada langkah mengkomunikasikan mendapatkan skor 2 dimana hanya dua descriptor yang muncul yaitu, siswa mendengarkan pengarahan guru bahwa setiap kelompok untuk maju menceritakan hasil diskusi mengenai ciri-ciri cuaca cerah dan cuaca hujan yang tampak, sedangkan siswa memberikan jawaban terhadap beberapa pertanyaan belum terlihat, Siswa diberikan tugas yang diberikan guru yang harus dikerjakan dirumah sudah tampak, siswa melakukan refleksi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan selama proses pembelajaran pada tema peristiwa alam dengan pedekatan *Saintifik* siklus I pertemuan I penilaian aspek siswa memperoleh skor 15 dari skor maksimal 20 dengan persentase 75% dan kriteria keberhasilan berada pada taraf cukup (C). Hal ini dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 161.

3. Pengamatan Hasil Belajar Siswa

Pengamatan terhadap aktivita siswa dilakukan melalui penialaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

a) Penilaian Aspek Kognitif

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, maka guru mengadakan tes diakhir pembelajaran untuk menilai hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Jenis penilaian yang peneliti gunakan adalah tes dengan bentuk penilaian berupa tulisan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa pada ranah kognitif siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata yaitu 67,5. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 148.

b) Penilaian Aspek Afektif

Penilaian terhadap siswa pada ranah afektif ini dilakukan selama tindakan atau proses pembelajaran berlangsung. Jenis penilaian yang peneliti gunakan untuk menilai hasil belajar siswa pada ranah afektif adalah berupa non tes, dan teknik penilaian berupa pengamatan. Aspek yang diamati untuk penilaian afektif pada siklus I pertemuan I ini terdiri dari 3 aspek, yaitu : (1) aspek peduli lingkungan, (2) aspek Disiplin, serta (3) aspek kerjasama dalam anggota kelompok.

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa pada ranah afektif siklus I pertemuan I

terlihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar ranah afektif siswa pada siklus I pertemuan I adalah 66,33 dengan persentase 66,33%. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 149.

c) Penilaian Aspek Psikomotor

Penilaian siswa pada ranah psikomotor dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Jenis penilaian yang peneliti gunakan untuk menilai hasil belajar siswa pada ranah psikomotor adalah berupa non tes, dan teknik penilaian berupa pengamatan. Aspek yang diamati untuk penilaian psikomotor pada siklus I pertemuan I ini terdiri dari 3 aspek, yaitu : (1) aspek kemampuan mengelompokkan kata, (2) aspek kerjasama kelompok.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I ini rata-rata nilainya adalah 62,62 dengan persentase 62,62%. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 151.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan observer (guru kelas VI) pada siklus I pertemuan I diketahui bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan Saintifik belum terlaksana dengan baik.

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran masih tergolong cukup karena pada aspek pemilihan materi ajar, belum sesuai antara materi ajar dengan karakteristik siswa, belum sesuai materi ajar dengan bahan yang akan diajarkan. Materi ajar belum sesuai dengan lingkungan yang tersedia. Sedangkan pada aspek menyusun langkah – langkah pembelajaran masih belum sesuai dengan langkah pembelajaran yang dibuat. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu dengan menyempurnakan lagi langkah pembelajaran dengan jelas dan rinci.
2. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dari aktivitas guru selaku praktisi dalam kegiatan pembelajaran memperoleh persentase 75 % dengan kualifikasi cukup dimana pada langkah menanya guru lupa menanyakan kepada siswa tentang definisi cuaca dengan arahan guru. Pada langkah mengumpulkan informasi (eksperimen) guru belum menyiapkan empat lingkaran di halaman sekolah dimana lingkaran tersebut dibuat berseberangan, dua lingkaran bertuliskan hujan dan cerah dua lagi masing-masing berisikan 10 kartu yang merah dan biru. Setiap kartu bertuliskan 1 kartu yang berhubungan dengan cuaca cerah dan cuaca hujan. Guru lupa meminta kelompok untuk menentukan urutan pemain pertama, kedua dan seterusnya. Sedangkan pada langkah

mengasosiasi informasi (menalar) guru belum mengarahkan siswa pada kegiatan yang sama dilakukan pemain ketiga. Guru belum mengarahkan siswa pada kegiatan yang sama dilakukan pemain ketiga.

3. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dari aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran memperoleh persentase 70 % dengan kualifikasi cukup dimana pada langkah mengumpulkan informasi (eksperimen) siswa belum berani dalam menentukan urutan pemain pertama, kedua dan seterusnya, siswa kurang mendengarkan arahan guru tentang kegiatan yang dilakukan pemain kedua, ketiga dan seterusnya. Pada langkah mengkomunikasikan siswa tidak berani memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan guru.

Sesuai hasil dari kolaborasi praktisi (guru) dengan guru kelas VI maka perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran untuk siklus I pertemuan II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I pertemuan I. Kekurangan – kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan I ini harus diperbaiki pada siklus I pertemuan II agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

2. Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan

Penggunaan pendekatan *Saintifik* dalam pembelajaran tematik terpadu padatema Peristiwa Alam sub tema Cuaca yang disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rancangan pembelajaran ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas I SD Negeri 07 Sungai Geringging. Sebelum RPP disusun, peneliti dan teman sejawat terlebih dahulu menganalisis antara tema, sub tema dan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik terpadu di kelas I semester II. Siklus I pertemuan II disajikan dalam waktu 1 kali pertemuan yaitu 5x35 menit. Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I diperoleh dari buku guru dan buku siswa, serta buku penunjang yang relevan yang sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dianalisis.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I adalah tema 8. Peristiwa alam pada subtema 1 Cuaca pembelajaran 4. Mata pelajaran yang terkait adalah Bahasa Indonesia, matematika dan SBDP. Kompetensi intinya adalah (1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya, (2) memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, (3) memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat,

membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah, (4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Pada perencanaan siklus I pertemuan I kompetensi dasar yang diharapkan dapat tercapai pada pembelajaran pada pertemuan ini adalah :

- 1) Kompetensi dasar Bahasa Indonesia yaitu : 3.1 Mengenal tes deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda ,serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman, 4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.
- 2) Kompetensi dasar matematika yaitu : 3.3. Mengenal dan memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan gambar-gambar / benda kongkret, 4.3. Mendeskripsikan , mengembangkan, dan membuat pola yang berulang.

- 3) Kompetensi dasar SBDP yaitu : 3.3. Mengenal unsure-unsur gerak, bagian-bagian gerak anggota tubuh dan level gerak dalam menari, 4.11. dengan menggunakan level tinggi, sedang, rendah.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran, LKS. Di samping itu peneliti juga menyiapkan lembaran pengamatan yang akan diberikan pada observer (teman sejawat) untuk mengamati jalannya proses pembelajaran tematik terpadu tema 8 Peristiwa Alam subtema 1 cuaca pada pembelajaran 4 dengan menggunakan pendekatan *Saintifik*. Untuk menyampaikan materi pelajaran peneliti juga mempersiapkan media gambar.

Pelaksanaan siklus I ini berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran *Saintifik* menurut Kemendikbud. Adapun langkah-langkah pembelajaran *Saintifik* sebagai berikut: (1) mengamati, (2) menanya, (3) menalar, (4) mencoba dan (5) mengkomunikasikan.

b. Pelaksanaan

Siklus I pertemuan II ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 30 April 2015 mulai jam 7.30-11.00 WIB selama 205 menit. Pada pertemuan kedua ini siswa yang hadir 24 orang. Pertemuan kedua ini merupakan kegiatan pembelajaran baru tetapi masih kompetensi inti yang sama dan kompetensi dasar bahasa Indonesia yang sama dan kompetensi dasar matematika satu kompetensi dasar yang sama dan

satu berbeda SBDP dengan kompetensi dasar yang sama. Materi yang dibahas pada pertemuan kedua ini adalah tentang teks bacaan cuaca cerah dan cuaca mendung, bilangan dan gerakan angin.

Sama halnya dengan tindakan yang dilakukan guru pada pertemuan pertama, mengawali tindakan pembelajaran ini guru menyiapkan kondisi kelas, mengabsen kehadiran siswa, berdoa Apersepsi:tanya jawab tentang kegiatan / aktifitas manusia yang ada di sekitarnya, siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai Guru menginformasikan pada siswa kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

1) Mengamati

Mengawali langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan yang kedua ini sama halnya dengan pertemuan pertama Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tema pelajaran hari ini.Siswa mengamati gambar anak-anak bermain layang-layang siswa menjawab pertanyaan tentang gambar yang dipajang oleh guru, siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai angin siswa mengamati gambar layang-layang dan kincir angin.

2) Menanya

Siswa menjawab pertanyaan guru tentang: mengapa layang-layang dapat terbang? Siswa menjawab pertanyaan guru tentang mengapa kincir angin dapat berputar? Guru menanyakan kita menemukan hal-hal unik apa yang tidak terpakai.

3) Mengumpulkan informasi (mencoba)

Guru meminta siswa duduk berkelompok yang telah ditentukan, Guru Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai mamfaat angin. Angin bermamfaat untuk banyak kegiatan manusia, diantaranya saat mengeringkan pakaian, perahu berlayar, bermain layang-layang, hingga menggerakkan kincir angin.

4) Mengasosiasi informasi (menalar)

Guru mengintruksikan Siswa menuliskan hasil diskusi di buku siswa, Guru meminta siswa mengerjakan latihan di buku siswa.

5) Mengkomunikasikan

Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran, guru mengarahkan siswa melakukan refleksi, guru memberikan tugas yang harus dikerjakan dirumah .

c. Pengamatan

Pembelajaran pada siklus I pertemuan II diamati oleh teman sejawat dan guru kelas VI sebagai observer. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sebagai praktisi (guru). Guru kelas VI dan teman sejawat mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar format telaah RPP, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Saintifik*. Sedangkan penilaian aspek afektif (sikap) dn pengetahuan sisswa diisi oleh peneliti. Pengamatan ini dilakukan secara

berkelanjutan mulai dari tindakan awal sampai tindakan akhir. Hal ini dikarenakan oleh pengamatan terhadap satu tindakan akan berpengaruh pada tindakan yang lainnya. Hasil pengamatan ini kemudian direfleksi untuk perencanaan pada siklus II pertemuan I.

Secara keseluruhan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan II dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut :

1. Penilaian format telaah RPP

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembaran penilaian format telaah RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari : (a) Identitas mata pelajaran (b) perumusan indikator (c) perumusan tujuan pembelajaran (d) pemilihan materi ajar (e) pemilihan sumber belajar (f) pemilihan media belajar (g) pendekatan pembelajaran (h) skenario pembelajaran (i) rancangan penilaian *autentik*. Adapun penilaian terhadap RPP pada pertemuan I secara lengkap adalah sebagai berikut :

b) Pada aspek kejelasan perumusan tujuan pembelajaran , skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik. Dalam aspek ini semua descriptor sudah sangat baik yang berarti sudah terdapat pion-poin seperti kejelasan tujuan pembelajaran, rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, perumusan tujuan pembelajaran lengkap memenuhi (ABCD), rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang sukar ke yang mudah.

- c) Pada aspek materi ajar, memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor tersebut adalah materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa, materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia. Sedangkan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan belum muncul
- d) Pada aspek pengorganisasian materi ajar, skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik, deskriptor tersebut yaitu cakupan materi luas, materi ajar sistematis, sesuai dengan alokasi waktu. Sedangkan sesuai dengan perkembangan belum muncul.
- e) Pada aspek pemilihan sumber / media pembelajaran, skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor tersebut adalah sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran, sesuai dengan karakteristik siswa
- f) Pada aspek menyusun langkah-langkah pembelajaran, skor yang diperoleh yaitu 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor tersebut adalah langkah pembelajaran berurutan, langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. Deskriptor yang belum muncul yaitu langkah pembelajaran jelas dan rinci.
- g) Pada aspek teknik pembelajaran memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik, deskriptor tersebut adalah teknik pembelajaran

sesuai dengan tujuan pembelajaran, teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, dan teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah. Sedangkan teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa belum muncul.

- h) Pada aspek kelengkapan instrumen memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor tersebut adalah soal lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal lengkap sesuai dengan materi pembelajaran, dan soal disertai kunci jawaban yang lengkap. Sedangkan soal disertai pedoman penskoran yang lengkap belum muncul.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada penilaian RPP siklus I pertemuan II adalah 78% dengan kriteria cukup (C). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 185.

2. Pelaksanaan pembelajaran

- a) Aktifitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Saintifik*

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer kepada peneliti, aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran pada tema Peristiwa Alam dengan Sub tema Cuaca secara umum sudah berlangsung cukup baik. Lembaran pengamatan guru terdiri dari 5 langkah pendekatan *Saintifik* yaitu :

(1) mengamati, (2) menanya, (3) menalar, (4) mencoba serta (5) mengkomunikasikan.

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran di pertemuan pertama ini belum terlaksana dengan maksimal sesuai dengan rencana yang telah disusun. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Saintifik* pada siklus I pertemuan I masih perlu peningkatan.

Adapun secara keseluruhan hasil dari pengamatan pada siklus I pertemuan II dilihat dari aspek penilaian guru adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah mengamati, mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi sangat baik dimana semua deskriptor terlihat diantaranya, guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari, guru menyuruh siswa mengamati gambar anak-anak bermain layang-layang, guru meminta siswa menjawab pertanyaan tentang gambar yang dipajang, guru meminta mendengarkan penjelasan guru mengenai angin terlaksana keseluruhannya.
- 2) Langkah menanya, mendapat skor 4 dengan kualifikasi sangat baik dimana descriptor yang muncul yaitu guru menanyakan kepada siswa mengapa layang-layang dapat terbang?, guru menanyakan kepada siswa mengapa kincir angin dapat berputar? Guru menanyakan kita menemukan

hal-hal unik apa yang tidak terpakai dan guru menanyakan manfaat angin terhadap manusia terlaksana keseluruhannya.

- 3) Langkah mengumpulkan informasi, mendapat skor 2 dengan kualifikasi cukup dimana descriptor yang muncul yaitu Guru menyuruh siswa duduk berkelompok yang telah ditentukan, siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai manfaat angin. Sedangkan Guru menyuruh siswa membuat pola bilangan dari urutan terkecil dan guru menyuruh siswa membuat pola bilangan dari urutan besar belum muncul.
- 4) Langkah mengasosiasi informasi (manalar) skor yang diperoleh 3 dengan kualifikasi baik dimana descriptor yang muncul yaitu guru mengintruksikan siswa menuliskan hasil diskusi di buku siswa, guru meminta siswa mengerjakan latihan di buku siswa, dan guru mengintruksikan siswa untuk melakukan gerakan yang dicontohkan. Sedangkan guru member kesempatan kepada siswa untuk menciptakan variasi gerakan dan aba-aba belum muncul.
- 5) Langkah mengkomunkasikan mendapat skor 3 dengan kualifikasi baik dimana descriptor yang muncul yaitu guru membimbing siswa melakukan gerakan bersama, guru mengarahkan sisswa dengan permainan gerakan dapat diiringi oleh musik, dan guru memberikan tugas yang harus

dikerjakan di rumah. Sedangkan descriptor yang belum muncul adalah guru dan siswa menyimpulkan pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan selama proses pembelajaran pada tema peristiwa alam dengan pendekatan *Saintifik* siklus I pertemuan II penilaian aspek guru memperoleh skor 16 dari skor maksimal 20 dengan persentase 80% dan kriteria keberhasilan berada pada taraf baik (B). Hal ini dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 188.

- b) Aktifitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Saintifik*

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II ini belum terlaksana dengan maksimal sesuai dengan rencana yang telah disusun. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dilihat dari aspek siswa ini adalah sebagai berikut :

- (a) Pada langkah mengamati mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi sangat baik dimana semua descriptor muncul. Descriptor tersebut adalah siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tema pelajaran hari ini, siswa mengamati gambar anak-anak bermain layang-layang, siswa menjawab pertanyaan tentang gambar yang dipajang oleh guru dan

siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai angin. Hal ini terlaksana keseluruhannya.

- (b) Pada langkah menanya memperoleh skor 2 dengan kualifikasi cukup. 2 deskriptor yang muncul, descriptor tersebut adalah siswa menjawab pertanyaan guru tentang mengapa layang-layang dapat terbang?, Siswa menjawab pertanyaan guru tentang mengapa kincir angin dapat berputar?, sedangkan descriptor yang belum muncul yaitu siswa menjawab dan menemukan hal-hal unik apa yang tidak terpakai, siswa menjawab manfaat angin terhadap manusia.
- (c) Langkah mengumpulkan informasi (eksperimen) memperoleh skor 2 dengan kualifikasi cukup dua descriptor yang muncul. Descriptor tersebut adalah siswa duduk berkelompok yang ditentukan, siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai manfaat angin. Sedangkan descriptor yang belum muncul adalah siswa membuat pola bilangan dari urutan terkecil, siswa membuat pola bilangan dari urutan terbesar.
- (d) Pada langkah mengasosiasi informasi (menalar) mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi sangat baik (B). Descriptor yang muncul adalah Siswa mendengarkan intruksi dari guru dan menuliskan hasil diskusi di buku

siswa, siswa mengerjakan latihan di buku siswa, siswa melakukan gerakan yang dicontohkan, dan siswa menciptakan variasi gerakan dan aba-aba.

- (e) Pada langkah mengkomunikasikan mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi baik dimana hanya tiga descriptor yang muncul yaitu, siswa melakukan gerakan bersama, siswa melakukan gerakan dengan iringan musik, siswa mendengarkan tugas yang harus dikerjakan di rumah. Sedangkan siswa dan guru menyimpulkan pelajaran belum muncul.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I pertemuan II ini ,jumlah skor yang diperoleh adalah 15 dari jumlah skor maksimal adalah 20. Dengan demikian persentase skor yang diperoleh 75 %. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan dalam kategori cukup (C). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 21 halaman 191.

3. Pengamatan Hasil Belajar Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan melalui penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

a) Penilaian Aspek Kognitif

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, maka guru mengadakan tes diakhir pembelajaran untuk menilai hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Jenis penilaian yang peneliti pergunakan adalah tes dengan bentuk penilaian berupa tulisan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa pada ranah kognitif siklus I pertemuan II diperoleh nilai rata-rata yaitu 71,25. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 179.

b) Penilaian Aspek Afektif

Penilaian terhadap siswa pada ranah afektif ini dilakukan selama tindakan atau proses pembelajaran berlangsung. Jenis penilaian yang peneliti pergunakan untuk menilai hasil belajar siswa pada ranah afektif adalah berupa non tes, dan teknik penilaian berupa pengamatan. Aspek yang diamati untuk penilaian afektif pada siklus I pertemuan II ini terdiri dari 3 aspek, yaitu : (1) aspek saling peduli lingkungan, (2) aspek disiplin, serta (3) aspek bekerja sama.

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa pada ranah afektif siklus I pertemuan I

terlihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar ranah afektif siswa pada siklus I pertemuan II adalah 68,3 dengan persentase 68,3%. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 180.

c) Penilaian Aspek Psikomotor

Penilaian siswa pada ranah psikomotor dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Jenis penilaian yang peneliti gunakan untuk menilai hasil belajar siswa pada ranah psikomotor adalah berupa non tes, dan teknik penilaian berupa pengamatan. Aspek yang diamati untuk penilaian psikomotor pada siklus I pertemuan I ini terdiri dari 3 aspek, yaitu : (1) kemampuan melakukan gerakan angin sepoi, (2) kemampuan melakukan gerakan angin sedang, (3) kemampuan melakukan gerakan angin kencang, (4) semangat menirukan gerakan angin, (5) variasi gerakan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II ini rata-rata nilainya adalah 74,16 dengan persentase 74,16%. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 183.

d. Refleksi

Pembelajaran pertemuan kedua siklus I difokuskan pada materi peristiwa alam yaitu tentang cuaca dengan menggunakan pendekatan saintifik. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pertemuan kedua siklus I dilakukan pengamatan, tes hasil belajar. Hasil pengamatan, tes selama pelaksanaan tindakan dianalisis dan didiskusikan dengan penagamat sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut :

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama siklus I pertemuan II masih tergolong cukup karena pada pemilihan materi ajar mendapatkan nilai sesuai sebagian dan pada kesesuaian ABCD juga sesuai sebagian diman materi ajar belum sesuai dengan karakteristik siswa, lingkungan yang tersedia dan bahan yang diajarkan.
- b. Hasil pengamatan guru terhadap aktivitas guru selaku praktisi dalam kegiatan pembelajaran pertemuan kedua siklus I ini mencapai kriteria keberhasilan 80 % yang berarti masuk kategori cukup, dimana dalam aspek menanya, mengumpulkan informasi (eksperimen) belum tampak dan guru kurang menanggapi presentasi kelompok lain.
- c. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mencapai kriteria keberhasilan 75 % ini berarti masuk kategori cukup. Dimana siswa kurang mengasosiasi

informasi (menalar) pembelajaran dan siswa kurang mendengarkan pengarahan guru dan belum semua kelompok terlibat memberikan tanggapan.

Berdasarkan pengamatan dan tes yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa belum mencapai kategori keberhasilan yang ditetapkan, dimana masih banyaknya siswa kurang mengasosiasi informasi (menalar) pembelajaran dan siswa kurang mendengarkan pengarahan guru dan belum semua kelompok terlibat memberikan tanggapan.

Dengan demikian peningkatan proses pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik akan peneliti lanjutkan pada pertemuan Pertama siklus II dengan lebih baik sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Pelaksanaan pertemuan pertama siklus II diharapkan dapat berjalan baik dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Peneliti selaku guru lebih memperhatikan lagi pemilihan materi ajar yang terdapat dalam RPP, agar hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa lebih meningkat lagi dan menuju ke arah yang lebih baik lagi.
- (2) Peneliti selaku guru harus meningkatkan keberanian siswa berpendapat, bertanya, mengasosiasi informasi (menalar) dengan cara lebih giat memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan

yang membimbing siswa untuk mengkomunikasikan ide-ide agar keberanian mengkomunikasikan pendapat terbina dengan baik.

- (3) Peneliti selaku guru dalam pembagian kelompok lebih teliti lagi sehingga siswa lebih tekun dalam bekerja dalam kelompok lebih terwujud.
- (4) Peneliti selaku guru lebih mendisain proses percobaan semenarik mungkin agar siswa lebih tekun dalam bekerja kelompok.
- (5) Peneliti selaku guru memperhatikan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran agar mencapai kriteria keberhasilan yang sangat baik ini berarti siswa harus lebih berani memberikan pendapat dan tampil di depan kelas dalam proses pembelajaran.
- (6) Peneliti selaku guru harus memperhatikan belajar siswa dari berbagai aspek agar dapat meningkat pada siklus II.

3. Siklus II pertemuan I

a. Perencanaan

Siklus II pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 Mei 2015 jam 07.30-11.30 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini difokuskan pada materi pembelajaran 1 tema Peristiwa Alam dan sub tema 2 Musim Kemarau pada pembelajaran 1 dengan I kali pertemuan. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru)serta guru kelas VI sebagai observer. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Saintifik*.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan I diperoleh dari buku guru dan buku siswa, serta buku penunjang yang relevan yang sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dianalisis. Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan I adalah tema 8. Peristiwa alam pada subtema 1 musim kemarau pembelajaran 1. Mata pelajaran yang terkait adalah Bahasa Indonesia, matematika dan SBDP. Kompetensi intinya adalah (1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya, (2) memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, (3) memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah, (4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Pada perencanaan siklus II pertemuan I kompetensi dasar yang diharapkan dapat tercapai pada pembelajaran pada pertemuan ini adalah :

- 1) Kompetensi dasar Bahasa Indonesia: 3.1 Mengenal tes deskripsi tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta

peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman. 4.1. mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

- 2) Kompetensi dasar matematika : 3.7. menentukan pola dari barisan bangunan datar sederhana menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar. 4.4. mendeskripsikan, mengembangkan, dan membuat pola yang berulang.
- 3) Kompetensi dasar SBDP : 3.4. mengamati berbagai bahan, alat serta fungsinya dalam membuat prakarya, 4.13. membuat karya kerajinan bahan alami di lingkungan sekitar melalui kegiatan menempel, 4.14. membuat karya kerajinan dari bahan alami hasil limbah di lingkungan rumah melalui kegiatan melipat, menggunting dan menempel.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran, LKS. Di samping itu penulis juga menyiapkan lembar pengamatan yang akan diberikan pada observer (guru kelas dan teman sejawat) untuk mengamati jalannya pembelajaran tentang tema 8 peristiwa alam subtema 2 musim kemarau pada pembelajaran 1 dengan menggunakan pendekatan

Saintifik. Untuk menyampaikan materi pembelajaran peneliti juga mempersiapkan media gambar

b. Pelaksanaan

Siklus II pertemuan I dilaksanakan hari selaja tanggal 5 Mei 2015 dari pukul 7.30-11.30. Proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini adalah pembelajaran 1 dengan subtema musim kemarau. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) serta teman sejawat sebagai observer. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *Saintifik* di kelas I SD Negeri 07 Sungai Geringging.

Adapun kegiatan proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang dijabarkan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Adapun kegiatan proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang dijabarkan sebagai berikut:

- a) Guru memberikan salam, lalu mengajak siswa untuk berdo'a.
- b) Guru mengkondisikan kelas, kemudian mengecek kehadiran siswa dengan mengambil absensi.
- c) Appersepsi: siswa menjawab pertanyaan guru tentang kondisi cuaca yang pernah disampaikan pada sub tema sebelumnya.

d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan tema/subtema, serta ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan inti

a) Langkah mengamati: (1) Siswa diperkenalkan tentang istilah musim, guru menuliskan kata “musim” di papan tulis, kemudian siswa memperhatikan guru menuliskan kata “musim” di papan tulis, (2) siswa diperlihatkan contoh baju yang ada di buku siswa, siswa mengamati pola baju di buku siswa, (3) guru menjelaskan bahwa siswa harus melengkapi pola bilangan, selanjutnya siswa menjelaskan tentang musim yang diketahuinya.

b) Langkah menanya : Siswa ditanya tentang arti musim kemudian siswa menjawab apa yang mereka ketahui tentang musim dan guru menuliskan jawaban siswa di papan tulis, siswa di ajak untuk melihat jawaban sebelumnya tentang musim, lingkari jawaban yang paling mendekati kebenaran, siswa mendapatkan penjelasan dari guru bahwa musim adalah waktu saat cuaca setiap harinya khas, siswa bertanya tentang musim beri juga kesempatan pada siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap pertanyaan temannya, siswa diberi tebak-tebakan oleh guru, benda apa yang kita gunakan saat musim kemarau tiba.

- c) Langkah mengumpulkan informasi (eksperimen) : siswa menjawab pertanyaan guru tentang jenis cuaca yang pernah disampaikan pada subtema sebelumnya, setelah siswa diberi kesempatan menjawab, siswa diminta untuk membaca wacana pada buku siswa, siswa menjawab apa yang mereka ketahui tentang musim, setelah membaca siswa diajak kembali untuk melihat jawaban sebelumnya tentang musim.
- d) Langkah mengasosiasikan atau mengolah informasi : siswa melingkari peralatan yang biasa digunakan pada musim kemarau di buku siswa, siswa di ajak untuk memilih peralatan yang biasa yang digunakan pada musim kemarau, siswa diminta untuk melengkapi pola baju yang ada di buku siswa. Secara berkelompok membuat pola bangun datar, siswa diminta untuk melengkapi pola baju yang ada di buku lengkapi dengan warna, siswa menyebutkan kembali benda-benda yang digunakan saat musim kemarau tiba.
- e) Langkah mengkomunikasikan : Siswa menjawab pertanyaan guru tentang jenis cuaca yang benar di sampaikan pada subtema sebelumnya, selanjutnya siswa mendiskusikan peralatan yang biasa gunakan pada musim kemarau, serta siswa diperlihatkan contoh baju yang ada di buku siswa. Guru menjelaskan bahwa siswa harus melengkapi pola baju yang ada. Kegiatan diakhiri dengan siswa memperlihatkan hasil pola baju yang dibuat.

4. Kegiatan akhir

- a) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman pembelajaran yang telah dipelaajari hari ini.
- b) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
- c) Melakukan penilaian hasil belajar.
- d) Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

c. Pengamatan

Pembelajaran pada siklus II diamati oleh teman sejawat yaitu guru kelas VI SD Negeri 07 Sungai geringging. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Teman sejawat mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi format telaah penilaian RPP, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Saintifik*, baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Sedangkan lembar penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan diisi oleh peneliti. Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal sampai tindakan akhir. Hal ini dikarenakan oleh pengamatan terhadap satu tindakan akan berpengaruh pada tindakan yang lainnya. Secara keseluruhan Hasil pengamatan pada siklus II pertemuan I dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut

1. Penilaian telaah format RPP

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembaran penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari : (a) Identitas mata pelajaran, (b) perumusan indikator, (c) perumusan tujuan pembelajaran, (d) pemilihan materi ajar, (e) pemilihan sumber belajar, (f) pemilihan media belajar, (g) metode pembelajaran, (h) skenario pembelajaran, (i) rancangan penilaian *autentik*. Adapun penilaian terhadap RPP pada pertemuan pertama secara lengkap adalah sebagai berikut :

- a) Pada aspek kejelasan perumusan tujuan pembelajaran memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor terlaksana semuanya, descriptor tersebut adalah rumusan tujuan pembelajaran jelas, rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, perumusan tujuan pembelajaran lengkap memenuhi (ABCD), serta rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang sukar ke yang mudah.
- b) Pada aspek pemilihan materi ajar memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik dimana semua descriptor sudah muncul semua. Descriptor tersebut adalah materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa, materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia, serta materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.

- c) Pada aspek pengorganisasian materi ajar, skor yang diperoleh 3 dengan kualifikasi baik. Hanya satu descriptor yang belum muncul yaitu sesuai dengan perkembangan. Sedangkan descriptor yang muncul adalah cakupan materi luas, materi ajar sistematis dan sesuai alokasi waktu.
- d) Pada aspek pemilihan sumber/media pembelajaran memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik. Tiga descriptor yang muncul yaitu sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran dan sesuai dengan karakteristik siswa. Sedangkan satu descriptor yang belum muncul yaitu sesuai dengan lingkungan siswa.
- e) Pada aspek menyusun langkah-langkah pembelajaran memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Semua descriptor sudah muncul, descriptor tersebut adalah langkah pembelajaran berurutan, langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, langkah pembelajaran jelas dan rinci.
- f) Pada aspek teknik pembelajaran skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor terlaksana semua, descriptor tersebut adalah teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, teknik pembelajaran sesuai dengan

lingkungan sekolah, dan teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa.

- g) Pada aspek kelengkapan instrument memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik. Hanya satu descriptor yang belum muncul yaitu soal disertai pedoman penskoran belum lengkap. Sedangkan descriptor yang sudah muncul adalah soal lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal lengkap sesuai materi pembelajaran, dan soal disertai kunci jawaban yang lengkap.

Berdasarkan uraian di atas jumlah skor penilaian RPP yang diperoleh adalah 25 dan skor maksimum 28 dengan persentase 89% dengan kualifikasi pada taraf baik (B), dan ini dapat di lihat pada lampiran 29 halaman 212.

2. Pelaksanaan pembelajaran

- a) Aktifitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Saintifik*

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan obsever kepada peneliti, aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran pada tema Peristiwa Alam dengan Sub tema musim kemarau secara umum sudah berlangsung cukup baik. Lembaran pengamatan guru terdiri dari 5 langkah pendekatan *Saintifik* yaitu : (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi (eksperimen), (4) mengasosiasikan atau mengolah informasi serta (5) mengkomunikasikan.

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran di pertemuan pertama ini belum terlaksana dengan maksimal sesuai dengan rencana yang telah disusun. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Saintifik* pada siklus II pertemuan I masih perlu peningkatan.

Adapun secara keseluruhan hasil dari pengamatan pada siklus II pertemuan I dilihat dari aspek penilaian guru adalah sebagai berikut:

- 1) Pada langkah Mengamati , telah muncul 4 deskriptor dengan jumlah skor 4 dan berada pada kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat dari guru sudah menuliskan kata “musim” di papan tulis, guru sudah meminta siswa mengamati tulisan tentang musim di papan tulis, guru sudah meminta siswa mengamati dan melengkapi pola baju di buku siswa, guru meminta siswa menjelaskan tentang musim yang diketahuinya.
- 2) Pada langkah Menanya, telah muncul 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B). Hal ini terlihat dari guru sudah meminta siswa untuk menjelaskan tentang arti musim, guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab dan memberi tanggapan terhadap pertanyaan temannya, guru sudah meminta siswa untuk menebak kata yang digunakan saat cuaca panas. Sedangkan

satu descriptor yang belum muncul yaitu guru belum meminta siswa mengajukan pertanyaan tentang musim.

- 3) Pada langkah mengumpulkan informasi (eksperimen), telah muncul 3 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat dari guru sudah meminta siswa untuk mengingat jenis cuaca yang pernah disampaikan pada sub tema sebelumnya, guru sudah meminta siswa menjelaskan tentang arti musim yang diketahuinya, guru sudah meminta siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa, sedangkan satu descriptor yang belum muncul yaitu guru belum meminta siswa menyebutkan kembali benda-benda yang digunakan saat musim kemarau.
- 4) Pada langkah mengasosiasikan informasi (menalar), telah muncul 4 deskriptor dengan jumlah 4 dan berada pada kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat dari guru sudah meminta siswa untuk melingkari gambar peralatan yang biasa digunakan pada musim kemarau guru sudah meminta siswa berdiskusi mengenai peralatan yang digunakan pada musim kemarau, guru sudah meminta siswa untuk melengkapi pola baju, guru sudah meminta siswa membuat pola bangun datar.
- 5) Pada langkah mengkomunikasikan, telah muncul 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B). Hal ini dapat dilihat

dari, guru sudah menjelaskan kepada siswa tentang cuaca yang bisa berganti setiap harinya, guru sudah meminta siswa untuk menjawab pertanyaan di buku siswa, guru sudah meminta siswa mendiskusikan peralatan yang biasa digunakan pada musim kemarau sedangkan satu descriptor yang belum muncul yaitu guru belum meminta siswa memperhatikan pola baju yang dibuat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan guru selama proses pembelajaran pada tema Peristiwa Alam dengan pendekatan *Saintifik* siklus II pertemuan I, dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik dengan jumlah skor 17 dari skor maksimal 20 dengan persentase 85 % dan kriteria keberhasilan berada taraf baik (B). Ini dapat dilihat pada lampiran 30 halaman 216.

b) Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Saintifik*

Pengamatan aktivitas siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik*. Serta untuk mengetahui bagaimana peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa mampu mencari dan bekerja sendiri dalam belajar. Pengamatan terhadap aktivitas siswa

dilakukan dengan lembar pengamatan oleh observer. Pada lembar pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran pada tema Peristiwa Alam dengan pendekatan *Saintifik* terdapat 5 langkah yakni (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi (eksperimen), (4) mengasosiasikan informasi (menalar), (5) mengkomunikasikan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer hasil pengamatan pada siklus II pertemuan I terhadap aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Pada langkah mengamati, siswa memperhatikan guru menuliskan kata-kata yang berkaitan dengan materi, telah muncul 4 deskriptor dengan jumlah skor 4 dan berada pada kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat dari beberapa karakteristik berikut siswa sudah menuliskan kata “musim” di papan tulis, siswa sudah mengamati tulisan musim yang ada di papan tulis, siswa sudah mengamati pola baju di buku siswa, siswa sudah menjelaskan tentang musim yang diketahui.
- 2) Pada langkah menanya, siswa terpancing untuk bertanya mengenai materi, telah muncul 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B). Hal ini terlihat dari siswa sudah menjelaskan tentang arti musim, siswa sudah bertanya dan memberi tanggapan terhadap pertanyaan temannya,

siswa sudah mengajukan pertanyaan tentang musim. Sedangkan satu descriptor yang belum muncul yaitu siswa belum menebak benda yang biasa digunakan saat cuaca panas.

- 3) Pada langkah mengumpulkan informasi (eksperimen), siswa mendengarkan hal-hal penting yang dilakukan saat bertanya jawab, telah muncul 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B). Hal ini terlihat dari siswa sudah mengingat jenis cuaca yang pernah di sampaikan pada subtema sebelumnya, siswa sudah menjelaskan tentang arti musim yang diketahuinya, siswa sudah menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa. Sedangkan descriptor yang belum muncul yaitu siswa belum menyebutkan kembali benda-benda digunakan pada musim kemarau.
- 4) Pada langkah mengasosiasi informasi (menalar), siswa menguji kemampuan mengenai gambar dan permainan menebak kata, telah muncul 4 deskriptor dengan jumlah skor 4 dan berada pada kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat dari siswa sudah melingkari gambar peralatan yang biasa digunakan pada musim kemarau, siswa sudah berdiskusi tentang peralatan yang digunakan pada

musim kemarau, siswa sudah melengkapi pola baju, siswa sudah membuat pola bangun datar.

- 5) Pada langkah mengkomunikasi, telah muncul 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B). Hal ini terlihat dari, siswa sudah menceritakan tentang cuaca yang bisa berganti setiap harinya, siswa sudah menjawab pertanyaan di buku siswa, siswa sudah berdiskusikan peralatan yang biasa di gunakan pada musim kemarau, satu deskripto belum muncul yaitu siswa belum memperlihatkan pola baju.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran pada tema musim kemarau dengan pendekatan *Saintifik* siklus II pertemuan I, dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik dengan jumlah skor 17 dari skor maksimal 20 dengan persentase 85% dan kriteria keberhasilan berada taraf baik (B). Ini dapat dilihat pada lampiran 31 halaman 219.

3. Pengamatan Hasil Belajar Siswa

Pengamatan terhadap aktivita siswa dilakukan melalui penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

a) Penilaian Aspek Kognitif

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, maka guru mengadakan tes diakhir pembelajaran untuk menilai hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Jenis penilaian yang peneliti gunakan adalah tes dengan bentuk penilaian berupa tulisan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa pada ranah kognitif siklus II pertemuan I diperoleh nilai rata-rata yaitu 80,41. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 26 halaman 207.

b) Penilaian Aspek Afektif

Penilaian terhadap siswa pada ranah afektif ini dilakukan selama tindakan atau proses pembelajaran berlangsung. Jenis penilaian yang peneliti gunakan untuk menilai hasil belajar siswa pada ranah afektif adalah berupa non tes, dan teknik penilaian berupa pengamatan. Aspek yang diamati untuk penilaian afektif pada siklus II pertemuan I ini terdiri dari 3 aspek, yaitu : (1) aspek disiplin, (2) aspek bekerja sama, serta (3) aspek peduli lingkungan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa pada ranah afektif siklus II pertemuan I

terlihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar ranah afektif siswa pada siklus II pertemuan I adalah 85,8 dengan persentase 85,8%. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 27 halaman 208.

c) **Penilaian Aspek Psikomotor**

Penilaian siswa pada ranah psikomotor dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Jenis penilaian yang peneliti gunakan untuk menilai hasil belajar siswa pada ranah psikomotor adalah berupa non tes, dan teknik penilaian berupa pengamatan. Aspek yang diamati untuk penilaian psikomotor pada siklus II pertemuan I ini terdiri dari 3 aspek, yaitu : (1) kemampuan membuat kipas, (2) jumlah pola yang dibuat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I ini rata-rata nilainya adalah 71,3 dengan persentase 71,3%. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 28 halaman 211.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan observer (guru kelas VI) pada siklus II pertemuan I diketahui bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan Saintifik belum terlaksana dengan baik.

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran masih tergolong cukup karena pada aspek pengorganisasian materi ajar, belum sesuai antara antara materi ajar dengan perkembangan siswa. Sedangkan pada aspek pemilihan sumber /medi pembelajaran belum sesuai dengan lingkungan siswa. Pada aspek kelengkapan instrument, soal disertai pedoman penskoran belum lengkap. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu dengan menyempurnakan lagi kelengkapan instrument dan menyediakan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa.
2. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dari aktivitas guru selaku praktisi dalam kegiatan pembelajaran memperoleh persentase 85% dengan kualifikasi baik (B) dimana pada langkah menanya guru lupa meminta siswa menebak benda yang digunakan saat cuaca panas. Pada langkah mengumpulkan informasi (eksperimen) guru lupa meminta siswa menyebutkan kembali benda-benda yang digunakan saat musim kemarau. Sedangkan pada langkah mengkomunikasikan guru belum meminta siswa untuk memperlihatkan pola baju yang dibuat.
3. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dari aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran memperoleh persentase 85 % dengan kualifikasi baik dimana pada langkah menanya siswa belum bisa menebak benda yang biasa digunakan saat cuaca panas. Pada langkah mengumpulkan informasi

(eksperimen) Siswa belum membuat pola bangun datar. Sedangkan pada langkah mengkomunikasikan siswa masih malu menceritakan tentang cuaca yang bisa berganti setiap harinya.

Sesuai hasil dari kolaborasi praktisi (guru) dengan guru kelas VI maka perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran untuk siklus I pertemuan II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus II pertemuan I. Kekurangan – kekurangan yang terdapat pada siklus II pertemuan I ini harus diperbaiki pada siklus II pertemuan II agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal

4. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan II diperoleh dari buku guru dan buku siswa, serta buku penunjang yang relevan yang sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dianalisis. Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan II adalah tema 8. Peristiwa alam pada subtema 1 musim kemarau pembelajaran 4. Mata pelajaran yang terkait adalah Bahasa Indonesia, matematika dan SBDP. Kompetensi intinya adalah (1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya, (2) memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, (3) memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang

dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah, (4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Pada perencanaan siklus II pertemuan II kompetensi dasar yang diharapkan dapat tercapai pada pembelajaran pada pertemuan ini adalah :

- 1) Kompetensi dasar Bahasa Indonesia: 3.1 Mengenal tes deskripsi tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman. 4.1. mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.
- 2) Kompetensi dasar SBDP : 3.4. mengamati berbagai bahan, alat serta fungsinya dalam membuat prakarya, 4.13. membuat karya kerajinan bahan alami di lingkungan sekitar melalui kegiatan menempel.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran, LKS. Di samping itu penulis juga menyiapkan lembar pengamatan yang akan diberikan pada observer (guru kelas dan teman sejawat) untuk mengamati jalannya pembelajaran tentang tema 8 peristiwa alam subtema 2 musim kemarau pada pembelajaran 4 dengan menggunakan pendekatan *Saintifik*. Untuk menyampaikan materi pembelajaran peneliti juga mempersiapkan media gambar

b. Pelaksanaan

Siklus II pertemuan II dilaksanakan hari Senin tanggal 8 Mei 2015 dari pukul 7.30-11.30. Proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini adalah pembelajaran 4 dengan subtema musim kemarau. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) serta teman sejawat sebagai observer. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *Saintifik* di kelas I SD Negeri 07 Sungai Geringging.

Adapun kegiatan proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang dijabarkan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Adapun kegiatan proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang dijabarkan sebagai berikut:

- a) Guru memberikan salam, lalu mengajak siswa untuk berdoa.
 - b) Guru mengkondisikan kelas, kemudian mengecek kehadiran siswa dengan mengambil absensi.
 - c) Appersepsi: siswa menjawab pertanyaan guru tentang kondisi cuaca yang pernah disampaikan pada sub tema sebelumnya.
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan tema/subtema, serta ruang lingkup materi yang akan dipelajari.
- 2) Kegiatan inti
- a) Langkah mengamati: Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut: Siswa dan guru tanya jawab tentang kegiatan manusia yang ada di sekitarnya, siswa memperhatikan satu kelengkapan yang biasa digunakan pada musim kemarau, siswa memperhatikan contoh payung dan topi dan siswa mengamati benda-benda tersebut, siswa memperhatikan guru mencontohkan cara menggunakan buah belimbing dan pelapah pisang sebagai media untuk mencetak.
 - b) Langkah menanya : Siswa dan guru bermain tebak-tebakan sederhana dengan contoh: Sejenis buah, siswa mengerjakan latihan di buku siswa, yaitu menebak denda dan ciri yang diberikan, siswa untuk membuat tebak-tebakan berdasarkan

ciri-ciri benda, siswa menerka satu tebakan guru , tentang buah belimbing.

- c)** Langkah mengumpulkan informasi (eksperimen) : . Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara yaitu : siswa menjawab pertanyaan dibuku siswa, siswa melingkari peralatan yang biasa digunakan pada musim kemarau di buku siswa, siswa diminta untuk melengkapi pola baju. Sampaikan bahwa musim kemarau,pakaian dari bahan katun adalah pakaian yang cocok digunakan, Siswa diminta untuk melanjutkan pola, siswa dibagikan kartu yang berisi gambar bangun datar secara berkelompok, siswa membuat pola bangun datar, Siswa diminta untuk melengkapi pola baju yang ada di buku siswa dilengkapi dengan warna, Guru mempersiapkan variasi bangun datar di kertas karton, Siswa mengikuti cara yang dicontohkan oleh guru untuk membuat kipasnya sendiri.
- d)** Langkah mengasosiasikan atau mengolah informasi : Pada tahap ini dimulai Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menggunakan buah belimbing dan pelapah pisang, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara mencairkan cat air di tengah-tengah karton, siswa mendengarkan penjelasan bahwa cat air jangan terlalu cair,

dan letakkan spons di wadah, siswa mendengarkan penjelasan cara menekan belimbing dan pelapah pisang di pinggiran bingkaidagingnya berwarna putih.

- e) Langkah mengkomunikasikan : Siswa mendengarkan informasi guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran, siswa menuliskan ciri-ciri benda tersebut, siswa maju dan membacakan ciri-ciri benda yang mereka tulis, siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.

4) Kegiatan akhir

- a) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.
- b) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
- c) Melakukan penilaian hasil belajar.
- d) Mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

c. Pengamatan

Pembelajaran pada siklus II Pertemuan II diamati oleh teman sejawat yaitu guru kelas VI SD Negeri 07 Sungai geringging. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Teman sejawat mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembaran observasi

format telaah penilaian RPP, lembaran observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Saintifik*, baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Sedangkan lembaran penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan diisi oleh peneliti. Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal sampai tindakan akhir. Hal ini dikarenakan oleh pengamatan terhadap satu tindakan akan berpengaruh pada tindakan yang lainnya. Secara keseluruhan Hasil pengamatan pada siklus II pertemuan II dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut

1. Penilaian telaah format RPP

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembaran penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari : (a) Identitas mata pelajaran, (b) perumusan indikator, (c) perumusan tujuan pembelajaran, (d) pemilihan materi ajar, (e) pemilihan sumber belajar, (f) pemilihan media belajar, (g) metode pembelajaran, (h) skenario pembelajaran, (i) rancangan penilaian *autentik*. Adapun penilaian terhadap RPP pada pertemuan pertama secara lengkap adalah sebagai berikut :

- a. Pada aspek kejelasan perumusan tujuan pembelajaran memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor terlaksana semuanya, descriptor tersebut adalah rumusan tujuan pembelajaran jelas, rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, perumusan tujuan

- pembelajaran lengkap memenuhi (ABCD), serta rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang sukar ke yang mudah.
- b. Pada aspek pemilihan materi ajar memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik dimana semua descriptor sudah muncul semua. Descriptor tersebut adalah materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa, materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia, serta materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.
 - c. Pada aspek pengorganisasian materi ajar, skor yang diperoleh 4 dengan kualifikasi sangat baik. Semua deskriptor muncul. Deskriptornya adalah cakupan materi luas, materi ajar sudah sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu terus sudah sesuai dengan perkembangan.
 - d. Pada aspek pemilihan sumber/media pembelajaran memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik. Tiga descriptor yang muncul yaitu sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran dan sesuai dengan karakteristik siswa. Sedangkan satu descriptor yang belum muncul yaitu belum sesuai dengan lingkungan siswa.
 - e. Pada aspek menyusun langkah-langkah pembelajaran memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Semua descriptor sudah muncul, descriptor tersebut adalah langkah

pembelajaran berurutan, langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, langkah pembelajaran jelas dan rinci.

- f. Pada aspek teknik pembelajaran skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor terlaksana semua, descriptor tersebut adalah teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah, dan teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa.
- g. Pada aspek kelengkapan instrument memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik. Hanya satu descriptor yang belum muncul yaitu soal disertai pedoman penskoran belum lengkap. Sedangkan descriptor yang sudah muncul adalah soal lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal lengkap sesuai materi pembelajaran, dan soal disertai kunci jawaban yang lengkap.

Berdasarkan uraian di atas jumlah skor penilaian RPP yang diperoleh adalah 26 dan skor maksimum 28 dengan persentase 92,8% dengan kualifikasi pada taraf sangat baik (SB), dan ini dapat di lihat pada lampiran 38 halaman 239.

2. Pelaksanaan pembelajaran

- a) Aktifitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Saintifik*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer kepada peneliti, aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran pada tema Peristiwa Alam dengan Sub tema musim kemarau secara umum sudah berlangsung cukup baik. Lembaran pengamatan guru terdiri dari 5 langkah pendekatan *Saintifik* yaitu : (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi (eksperimen), (4) mengasosiasikan atau mengolah informasi serta (5) mengkomunikasikan.

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran di pertemuan pertama ini belum terlaksana dengan maksimal sesuai dengan rencana yang telah disusun. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Saintifik* pada siklus II pertemuan I masih perlu peningkatan.

Adapun secara keseluruhan hasil dari pengamatan pada siklus II pertemuan I dilihat dari aspek penilaian guru adalah sebagai berikut:

- 1) Pada langkah Mengamati , telah muncul 4 deskriptor dengan jumlah skor 4 dan berada pada kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat dari guru sudah melakukan tanya jawab bersama siswa tentang kegiatan manusia yang ada disekitarnya, guru sudah memperlihatkan satu kelengkapan yang digunakan pada musim kemarau, guru sudah memperlihatkan contoh payung dan topi dan siswa

mengamati benda-benda tersebut, guru sudah mencontohkan cara menggunakan buah belimbing dan pelapah pisang untuk media mencetak.

- 2) Pada langkah Menanya, telah muncul 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat dari guru sudah bermain tebak-tebakkan sederhana bersama siswa, guru sudah menyuruh siswa mengerjakan latihan dibuku latihan, guru sudah mengarahkan siswa untuk membuat tebak-tebakkan berdasarkan ciri benda serta guru sudah memberikan tebakan kepada siswa tentang buah belimbing.
- 3) Pada langkah mengumpulkan informasi (eksperimen), telah muncul 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat dari guru sudah meminta siswa untuk menjelaskan cerita yang ada dalam foto yang ditugaskan untuk dibawa pada hari sebelumnya, guru sudah meenjelaskan cara menggunakan buah belimbing dan pelapah pisang sebagai media cetak serta guru sudah membagi siswa dalam kelompok diberi cat air aneka macam.
- 4) Pada langkah mengasosiasikan informasi (menalar), telah muncul 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat dari guru sudah menjelaskan tentang cara

menggunakan buah belimbing dan pelapah pisang, guru sudah menjelaskan tentang cara mencairkan cat air ditengah-tengah karton, guru sudah menjelaskan penggunaan cat air serta guru sudah menjelaskan cara menekan belimbing dan pelapah pisang dipinggiran bingkai dagingnya berwarna putih.

- 5) Pada langkah mengkomunikasikan, telah muncul 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B). Hal ini dapat dilihat dari, guru sudah menginformasikan kepada siswa kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran, guru sudah menyuruh siswa untuk menuliskan ciri-ciri benda tersebut, serta guru sudah mengakhiri pelajaran dengan berdo'a bersama. Sedangkan satu descriptor yang belum muncul yaitu guru belum mengintruksikan siswa untuk maju dan membacakan ciri-ciri benda yang mereka tulis.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan guru selama proses pembelajaran pada tema Peristiwa Alam dengan pendekatan *Saintifik* siklus II pertemuan II, dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan sangat baik dengan jumlah skor 19 dari skor maksimal 20 dengan persentase 95 % dan kriteria keberhasilan berada taraf baik (B). Ini dapat dilihat pada lampiran 39 halaman 243.

b) Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Saintifik*

Pengamatan aktivitas siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik*. Serta untuk mengetahui bagaimana peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa mampu mencari dan bekerja sendiri dalam belajar. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan dengan lembar pengamatan oleh observer. Pada lembar pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran pada tema Peristiwa Alam dengan pendekatan *Saintifik* terdapat 5 langkah yakni (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi (eksperimen), (4) mengasosiasikan informasi (menalar), (5) mengkomunikasikan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer hasil pengamatan pada siklus II pertemuan II terhadap aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Pada langkah mengamati, siswa memperhatikan guru menuliskan kata-kata yang berkaitan dengan materi, telah muncul 4 deskriptor dengan jumlah skor 4 dan berada pada kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat dari beberapa karakteristik berikut siswa sudah melakukan

tanya jawab bersama guru, siswa sudah memperhatikan satu kelengkapan yang akan digunakan pada musim kemarau, siswa sudah memperhatikan contoh benda musin kemarau yang diperlihatkan guru, serta siswa sudah memperhatikan cara penggunaan buah belimbing dan pelapah pisang.

- 2) Pada langkah menanya, siswa terpancing untuk bertanya mengenai materi, telah muncul 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat dari siswa sudah bermain tebak-tebakan bersama guru tentang jenis buah, siswa sudah mengerjakan latihan yang diberikan guru, siswa sudah membuat tebak-tebakkan berdasarkan ciri-ciri benda serta siswa sudah menerka satu tebakkan guru tentang buah belimbing.
- 3) Pada langkah mengumpulkan informasi (eksperimen), telah muncul 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (B). Hal ini terlihat dari siswa sudah menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang membuat ciri-ciri buah, siswa sudah menjelaskan cerita yang ada dalam foto, siswa sudah mendengarkan penjelasan guru cara penggunaan buah belimbing dan pelapah pisang untuk media cetak, siswa sudah dibagi beberapa kelompok dan sudah duduk bersama kelompoknya masing-masing.

- 4) Pada langkah mengasosiasi informasi (menalar), siswa menguji kemampuan mengenai gambar dan permainan menebak kata, telah muncul 4 deskriptor dengan jumlah skor 4 dan berada pada kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat dari siswa sudah mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan buah belimbing dan pepaya pisang, siswa sudah mendengarkan penjelasan guru tentang cara mencairkan cat supaya tidak terlalu encer serta siswa sudah mendengarkan penjelasan guru tentang menekankan buah belimbing dan pepaya pisang di pinggiran bingkai dagingnya berwarna putih.
- 5) Pada langkah mengkomunikasi, telah muncul 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B). Hal ini terlihat dari, siswa sudah mendengarkan informasi guru tentang kegiatan yang akan dilakukan, siswa sudah menuliskan ciri-ciri benda, serta siswa bersama guru sudah mengakhiri pelajaran. Deskriptor yang belum muncul adalah siswa tidak berani maju kedepan kelas untuk membacakan ciri-ciri benda yang mereka tulis.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran pada tema musim kemarau dengan pendekatan *Saintifik* siklus II pertemuan II, dapat dilihat

bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik dengan jumlah skor 19 dari skor maksimal 20 dengan persentase 95% dan kriteria keberhasilan berada taraf baik (B). Ini dapat dilihat pada lampiran 40 halaman 247.

3. Pengamatan Hasil Belajar Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan melalui penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

a) Penilaian Aspek Kognitif

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, maka guru mengadakan tes diakhir pembelajaran untuk menilai hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Jenis penilaian yang peneliti gunakan adalah tes dengan bentuk penilaian berupa tulisan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa pada ranah kognitif siklus II pertemuan II diperoleh nilai rata-rata yaitu 88,8. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 36 halaman 236.

b) Penilaian Aspek Afektif

Penilaian terhadap siswa pada ranah afektif ini dilakukan selama tindakan atau proses pembelajaran berlangsung. Jenis penilaian yang peneliti gunakan untuk menilai hasil belajar siswa pada ranah afektif adalah

berupa non tes, dan teknik penilaian berupa pengamatan. Aspek yang diamati untuk penilaian afektif pada siklus II pertemuan II ini terdiri dari 3 aspek, yaitu : (1) tanggung jawab, (2) disiplin, serta (3) bekerjasama

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa pada ranah afektif siklus II pertemuan II terlihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar ranah afektif siswa pada siklus II pertemuan II adalah 74,63 dengan persentase 74,63%. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 35 halaman 235.

c) Penilaian Aspek Psikomotor

Penilaian siswa pada ranah psikomotor dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Jenis penilaian yang peneliti gunakan untuk menilai hasil belajar siswa pada ranah psikomotor adalah berupa non tes, dan teknik penilaian berupa pengamatan. Aspek yang diamati untuk penilaian psikomotor pada siklus II pertemuan II ini terdiri dari 3 aspek, yaitu : (1) aspek kemampuan menempel, (2) aspek kemampuan mencetak dengan menggunakan belimbing dan daun pelapah pisang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II ini rata-rata nilainya

adalah 83,3 dengan persentase 83,3%. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 37 halaman 237.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan observer (guru kelas VI) pada siklus II pertemuan I diketahui bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan Saintifik belum terlaksana dengan baik.

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran masih tergolong cukup karena pada aspek pemilihan sumber / media pembelajaran belum sesuai antara pemilihan media belajar dengan lingkungan siswa. Sedangkan pada aspek kelengkapan Instrumen belum sesuai antara instrumen dengan pedoman soal dengan penskoran yang lengkap.
2. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dari aktivitas guru selaku praktisi dalam kegiatan pembelajaran memperoleh persentase 95% dengan kualifikasi sangat baik S(B) dimana pada langkah mengkomunikasina guru lupa mengintruksikan kepada siswa untuk maju dan membacakan ciri-ciri benda yang mereka tulis..
3. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dari aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran memperoleh persentase 95 % dengan kualifikasi sangat baik (SB) dimana pada

langkah megkomunikasikan, siswa belum maju untuk membacakan ciri-ciri benda yang ditulisnya.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan *Saintifik* di kelas I diketahui bahwa guru membuat rancangan pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

1. Pembahasan Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Pendekatan *Saintifik*.

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *Saintifik* pada pembelajaran Cuaca Kelas I SD Negeri 07 Sungai Geringging, terungkap bahwa guru membuat perencanaan yang dimulai dengan membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan komponen RPP. Komponen RPP menurut Rusman (2010:5) “komponen RPP terdiri dari (1) Identitas mata pelajaran, (2) standar kompetensi, (3) kompetensi dasar, (4) indikator, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi ajar, (7) alokasi waktu, (8) metode pembelajaran, (9) kegiatan pembelajaran, (10) penilaian hasil belajar, (11) sumber belajar”. Dalam penelitian ini, Standar Kompetensi dan Kompetensi Inti diambil dari kurikulum 2013 kelas I SD kemudian disusun

dalam bentuk RPP yang disusun sesuai dengan tahapan pendekatan *Saintifik* : (1) mengamati (2) menanya (3) mengumpulkan informasi (eksperimen) (4) mengasosiasi informasi (menalar) (5) mengkomunikasikan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran pada tema Peristiwa Alam dengan pendekatan *Saintifik*.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I cukup sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus I pertemuan I ini dilaksanakan selama 5x35 menit. Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas I SD Negeri 07 Sungai Geringging. Selama pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan *Saintifik* ditemukan hal-hal sebagai berikut : Pada langkah mengamati, sudah muncul semua deskriptor deskriptor. Hal ini terlihat dari (1) guru sudah mengajak siswa bernyanyi bersama lagu tik-tik bunyi hujan ciptaan Ibu Sud, (2) guru sudah meminta siswa memberikan pendapatnya tentang kondisi cuaca, (3) guru sudah meminta siswa untuk memberikan contoh-contoh cuaca hari sebelumnya, (4) guru sudah menyuruh siswa mengamati teks tentang keadaan cuaca yang tertera dibuku siswa

Pada langkah menanya, telah muncul 3 deskriptor. Hal ini terlihat dari (1) guru sudah menanyakan kepada siswa apa yang kamu lakukan saat cuaca cerah, (2) guru sudah menanyakan

kepada siswa bagaimana perasaanmu saat cuaca cerah, (3) guru sudah menanyakan apa yang kamu lakukan saat malam cerah

Pada langkah mengumpulkan informasi (eksperimen), telah muncul 2 deskriptor. Hal ini terlihat dari (1) guru sudah membagi siswa empat kelompok, (2) guru sudah menugaskan siswa berdiskusi mengenai ciri-ciri cuaca cerah dan ciri-ciri cuaca hujan.

Pada langkah mengasosiasi informasi (menalar). Hal ini terlihat dari (1) guru yang sudah meminta pemain pertama dari kelompok pertama dan kelompok kedua akan mengambil satu kartu kata dan berlari kelilingan seberangnya serta meletakkan kartu kata tersebut sesuai dengan cuaca yang cocok misalnya meletakkan kartu kata basah dilingkungan hujan, (2) guru sudah mengarahkan siswa pada kegiatan yang sama dilakukan pemain kedua.

Pada langkah mengkomunikasikan, sudah muncul semua deskriptor. Hal ini terlihat dari (1) guru yang sudah mengarahkan setiap kelompok untuk maju menceritakan hasil diskusi mengenai ciri-ciri cuaca cerah dan ciri cuaca hujan, (2) guru sudah mengarahkan siswa melakukan refleksi, (3) guru sudah melakukan perhitungan skor tertinggi adalah pemenangnya, guru mengumumkan pemenangnya, (4) guru sudah memberikan tugas yang harus dikerjakan dirumah. Menurut Trianto (2011:100) “salah

satu tugas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik* adalah guru mendorong pertukaran ide atau gagasan secara bebas dan penerimaan gagasan-gagasan tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam tahap penyelidikan dalam rangka pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik*.

2. Pembahasan Siklus I pertemuan II

a. Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan pendekatan *Saintifik*.

Perencanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II ditemukan bahwa komponen identitas mata pelajaran sudah lengkap karena sudah memuat seluruh komponen pada RPP. Pada perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar dan pemilihan media belajar juga sudah sesuai seluruhnya. Pada pemilihan media belajar sudah sesuai seluruhnya dan masih ada komponen yang sesuai sebagian. Pada metode pembelajaran terdapat komponen yang sesuai sebagian dan sesuai seluruhnya. Sedangkan pada skenario pembelajaran dan rancangan penilaian *Autentik* komponen hanya sesuai sebagian. Guru membuat perencanaan yang dimulai dengan membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan komponen RPP. Komponen RPP menurut Rusman (2010:5) “komponen RPP terdiri dari (1) Identitas mata pelajaran, (2) standar kompetensi, (3) kompetensi dasar, (4)

indikator, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi ajar, (7) alokasi waktu, (8) metode pembelajaran, (9) kegiatan pembelajaran, (10) penilaian hasil belajar, (11) sumber belajar”. Dalam penelitian ini, Standar Kompetensi dan Kompetensi Inti diambil dari kurikulum 2013 kelas I SD kemudian disusun dalam bentuk RPP yang sesuai dengan tahapan pendekatan *Saintifik*, yaitu (1) mengamati (2) menanya (3) mengumpulkan informasi (eksperimen) (4) mengasosiasi informasi (menalar) (5) mengkomunikasikan

Dari penyusunan perencanaan siklus I pertemuan I, ditemukan beberapa kendala seperti; perencanaan pembelajaran tidak sesuai dengan pendekatan *Saintifik* dan lain-lain. Kendala yang ditemui pada siklus ini menjadi perhatian sehingga pada pertemuan selanjutnya memperoleh hasil lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan proses Pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik*.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II sudah cukup sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus I pertemuan II pembelajaran disajikan dalam 1 kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan selama 5 x 35 menit. Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas I SD Negeri 07 Sungai Geringging, ditemukan hal-hal sebagai berikut :

Pada langkah mengamati, telah muncul semua deskriptor. Hal ini terlihat dari guru sudah menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari, guru sudah menyuruh siswa mengamati gambar anak-anak bermain layang-layang, guru sudah meminta siswa menjawab pertanyaan tentang gambar yang dipajang, guru meminta sudah meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru mengenai angin.

Pada langkah menanya, sudah muncul semua descriptor. Hal ini terlihat dari guru sudah menanyakan kepada siswa mengapa layang-layang dapat terbang, guru sudah menanyakan kepada siswa mengapa kincir angin dapat berputar, guru sudah menanyakan hal-hal unik apa yang tidak terpakai, guru sudah menanyakan manfaat angin terhadap manusia.

Pada langkah mengumpulkan informasi(mencoba), telah muncul 2 deskriptor. Hal ini terlihat dari guru sudah menyuruh siswa duduk berkelompok yang telah ditentukan, guru sudah menjelaskan mengenai manfaat angin.

Pada langkah mengasosiasikan informasi (menalar), guru sudah mengintruksikan siswa menuliskan hasil diskusi di buku siswa, guru sudah meminta siswa mengerjakan latihan di buku latihan siswa, guru sudah mengintruksikan siswa untuk melakukan gerakan yang dicontohkan.

Pada langkah mengkomunikasikan, , telah muncul 3 deskriptor. Hal ini dapat dilihat dari guru yang sudah membimbing siswa melakukan gerakan bersama, guru sudah mengarahkan siswa dengan permainan gerakan dapat diiringi oleh musik, guru sudah memberikan tugas yang harus dikerjakan dirumah. Menurut Trianto (2011:100) “bahwa salah satu tugas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik* adalah guru mendorong pertukaran ide atau gagasan secara bebas dan penerimaan gagasan-gagasan tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam tahap penyelidikan dalam rangka pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik*.

3. Pembahasan Siklus II pertemuan I

a. Perencanaan proses pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik*.

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *Saintifik* pada pembelajaran Cuaca Kelas I SD Negeri 07 Sungai Geringging, ditemukan bahwa komponen identitas mata pelajaran sudah lengkap karena sudah memuat seluruh komponen pada RPP. Pada perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, juga sudah sesuai seluruhnya. Sedangkan pada pemilihan media belajar sudah sesuai seluruhnya dan masih ada komponen yang sesuai

sebagian. Pada metode pembelajaran terdapat komponen yang sesuai seluruhnya dan sesuai sebagian. Sedangkan pada skenario pembelajaran dan rancangan penilaian *Autentik* semua komponen hanya sesuai sebagian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus sesuai dengan komponen RPP. Komponen RPP menurut Rusman (2010:5) bahwa “komponen RPP terdiri dari (1) identitas mata pelajaran, (2) kompetensi inti, (3) kompetensi dasar, (4) indikator, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi ajar, (7) alokasi waktu, (8) metode pembelajaran, (9) kegiatan pembelajaran, (10) penilaian hasil belajar, (11) sumber belajar”.

Dari penyusunan perencanaan siklus II pertemuan I ditemukan bahwa penilaian format RPP sudah meningkat dibanding sebelumnya, sehingga diperoleh hasil yang baik pula.

b. Pelaksanaan Pembelajaran pada tema Peristiwa Alam dengan pendekatan *Saintifik*.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus II ini dilaksanakan selama 5 x 35 menit. dengan menggunakan pendekatan *Saintifik* ditemukan hal-hal sebagai berikut :

Pada langkah mengamati, telah muncul 4 deskriptor. Hal ini terlihat dari (1) guru sudah menuliskan kata “musim” di papan tulis, (2) guru sudah meminta siswa mengamati tulisan tentang

musim di papan tulis, (3) guru sudah meminta siswa mengamati dan melengkapi pola baju di buku siswa, (4) guru meminta siswa menjelaskan tentang musim yang diketahuinya.

Pada langkah menanya, telah muncul 4 deskriptor yang terlihat dari (1) guru sudah meminta siswa menjelaskan tentang arti musim, (2) guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa bertanya jawab dan memberi tanggapan terhadap pertanyaan temannya, (3) guru sudah meminta siswa menebak kata yang digunakan saat panas, (4) guru sudah meminta siswa mengajukan pertanyaan tentang musim.

Pada langkah mengumpulkan informasi (eksperimen), telah muncul 3 deskriptor. Hal ini terlihat dari (1) guru sudah meminta siswa untuk mengingat jenis cuaca yang pernah disampaikan pada sub tema sebelumnya, (2) guru sudah meminta siswa menjelaskan tentang arti musim yang diketahuinya, (3) guru sudah meminta siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.

Pada langkah mengasosiasi informasi (menalar), telah muncul 4 deskriptor yang terlihat dari (1) guru sudah meminta siswa melingkari gambar peralatan yang biasa digunakan pada musim kemarau (2) guru sudah meminta siswa berdiskusi mengenai peralatan yang digunakan pada musim kemarau (3) guru sudah meminta siswa melengkapi pola baju, (4) guru sudah meminta siswa membuat pola bangun datar.

Pada langkah mengkomunikasikan, telah muncul 3 deskriptor. Hal ini dapat dilihat dari (1) guru sudah menjelaskan kepada siswa tentang cuaca yang bisa berganti setiap harinya,(2) guru sudah meminta siswa untuk menjawab pertanyaan di buku siswa, (3) guru sudah meminta siswa mendiskusikan peralatan yang biasa digunakan pada musim kemarau. Menurut Trianto (2011:100) “bahwa salah satu tugas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik* adalah guru mendorong pertukaran ide atau gagasan secara bebas dan penerimaan gagasan-gagasan tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam tahap penyelidikan dalam rangka pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik*.”

4. Pembahasan siklus II pertemuan II

a. Perencanaan proses pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik*.

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *Saintifik* pada pembelajaran Cuaca Kelas I SD Negeri 07 Sungai Geringging, ditemukan bahwa komponen identitas mata pelajaran sudah lengkap karena sudah memuat seluruh komponen pada RPP. Pada perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, juga sudah sesuai seluruhnya. Sedangkan pada pemilihan media belajar

sudah sesuai seluruhnya dan masih ada komponen yang sesuai sebagian. Pada metode pembelajaran terdapat komponen yang sesuai seluruhnya dan sesuai sebagian. Sedangkan pada skenario pembelajaran dan rancangan penilaian *Autentik* semua komponen hanya sesuai sebagian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus sesuai dengan komponen RPP. Komponen RPP menurut Rusman (2010:5) bahwa “komponen RPP terdiri dari (1) identitas mata pelajaran, (2) kompetensi inti, (3) kompetensi dasar, (4) indikator, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi ajar, (7) alokasi waktu, (8) metode pembelajaran, (9) kegiatan pembelajaran, (10) penilaian hasil belajar, (11) sumber belajar”.

Dari penyusunan perencanaan siklus II pertemuan I ditemukan bahwa penilaian format RPP sudah meningkat dibanding sebelumnya, sehingga diperoleh hasil yang baik pula.

b. Pelaksanaan Pembelajaran pada tema Peristiwa Alam dengan pendekatan *Saintifik*.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus II ini dilaksanakan selama 5 x 35 menit. dengan menggunakan pendekatan *Saintifik* ditemukan hal-hal sebagai berikut :

Pada langkah Mengamati , telah muncul 4 deskriptor dengan jumlah skor 4 dan berada pada kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat dari guru sudah melakukan tanya jawab bersama siswa tentang kegiatan manusia yang ada disekitarnya, guru sudah memperlihatkan satu kelengkapan yang digunakan pada musim kemarau, guru sudah memperlihatkan contoh payung dan topi dan siswamengamati benda-benda tersebut, gurusudah mencontohkan cara menggunakan buah belimbing dan pelapah pisang untuk media mencetak.

Pada langkah Menanya, telah muncul 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat dari guru sudah bermain tebak-tebakkan sederhana bersama siswa, guru sudah menyuruh siswa mengerjakan latihan dibuku latihan, guru sudah mengarahkan siswa untuk membuat tebak-tebakkan berdasarkan ciri benda serta guru sudah memberikan tebakan kepada siswa tentang buah belimbing.

Pada langkah mengumpulkan informasi (eksperimen), telah muncul 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat dari guru sudah meminta siswa untuk menjelaskan cerita yang ada dalam foto yang ditugaskan untuk dibawa pada hari sebelumnya, guru sudah meenjelaskan cara menggunakan buah belimbing dan pelapah pisang sebagai media cetak serta guru sudah membagi siswa dalam kelompok diberi cat air aneka macam.

Pada langkah mengasosiasikan informasi (menalar), telah muncul 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat dari guru sudah menjelaskan tentang cara menggunakan buah belimbing dan pelapah pisang, guru sudah menjelaskan tentang cara mencairkan cat air ditengah-tengah karton, guru sudah menjelaskan penggunaan cat air serta guru sudah menjelaskan cara menekan belimbing dan pelapah pisang dipinggiran bingkai dagingnya berwarna putih.

Pada langkah mengkomunikasikan, telah muncul 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B). Hal ini dapat dilihat dari, guru sudah menginformasikan kepada siswa kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran, guru sudah menyuruh siswa untuk menuliskan ciri-ciri benda tersebut, serta guru sudah mengakhiri pelajaran dengan berdo'a bersama. Sedangkan satu descriptor yang belum muncul yaitu guru belum mengintruksikan siswa untuk maju dan membacakan ciri-ciri benda yang mereka tulis. Menurut Trianto (2011:100) "bahwa salah satu tugas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik* adalah guru mendorong pertukaran ide atau gagasan secara bebas dan penerimaan gagasan-gagasan tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam tahap penyelidikan dalam rangka pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik*."

Berdasarkan catatan pada lembar observasi dan diskusi peneliti dengan observer, hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu pada siklus II pertemuan II sudah mencapai nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan di buat berdasarkan dari hasil pengamatan selama pelaksanaan peneliti. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pada hasil penilaian RPP terlihat pada siklus I di dapat rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 76,5 %. Pada siklus I ini terlihat RPP yang dibuat belum maksimal, sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh siswapun masih rendah. Kekurangan-kekurangan pada RPP siklus I diperbaiki pada siklus II. Pada siklus II penilaian RPP didapat rata-rata nilainya meningkat menjadi 90,9%. Hal ini terlihat perencanaan pembelajaran yang dibuat berdasarkan langkah-langkah pendekatan *Saintifik* dapat kualifikasi sangat baik.
2. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik* pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru di dapat rata-rata 77,5% dengan kualifikasi baik, sedngkan pada siklus II didapat rata-rata 90,9% dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan ditinjau dari aspek siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 72,5% dengan kualifikasi cukup meningkat pada siklus II di peroleh rata-rata 90%. Dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 07 Sungai geringging dengan maksimal.
3. Dari hasil belajar dengan menggunakan pendekatan Saitifik di kelas I hasil belajar siswa meningkat,hal ini dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa

pada akhir tindakan siklus dimana dari aspek kognitif pada siklus I diperoleh ketuntasan 69,3% dengan rata-rata 69,3. Siklus II ketuntasan hasil belajar kognitif meningkat menjadi 84,6% dengan rata-rata 84,6, sedangkan dari aspek afektif pada siklus I diperoleh ketuntasan 67,3% dengan rata-rata 67,3, ketuntasan pada siklus II 74,3% dengan rata-rata 74,3 dan selanjutnya dari aspek psikomotor pada siklus I diperoleh ketuntasan 68,3% dengan rata-rata 68,3 pada siklus II 78,6% dengan rata-rata 78,6. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan pendekatan Saintifik dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu dan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 07 Sungai Geringging.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

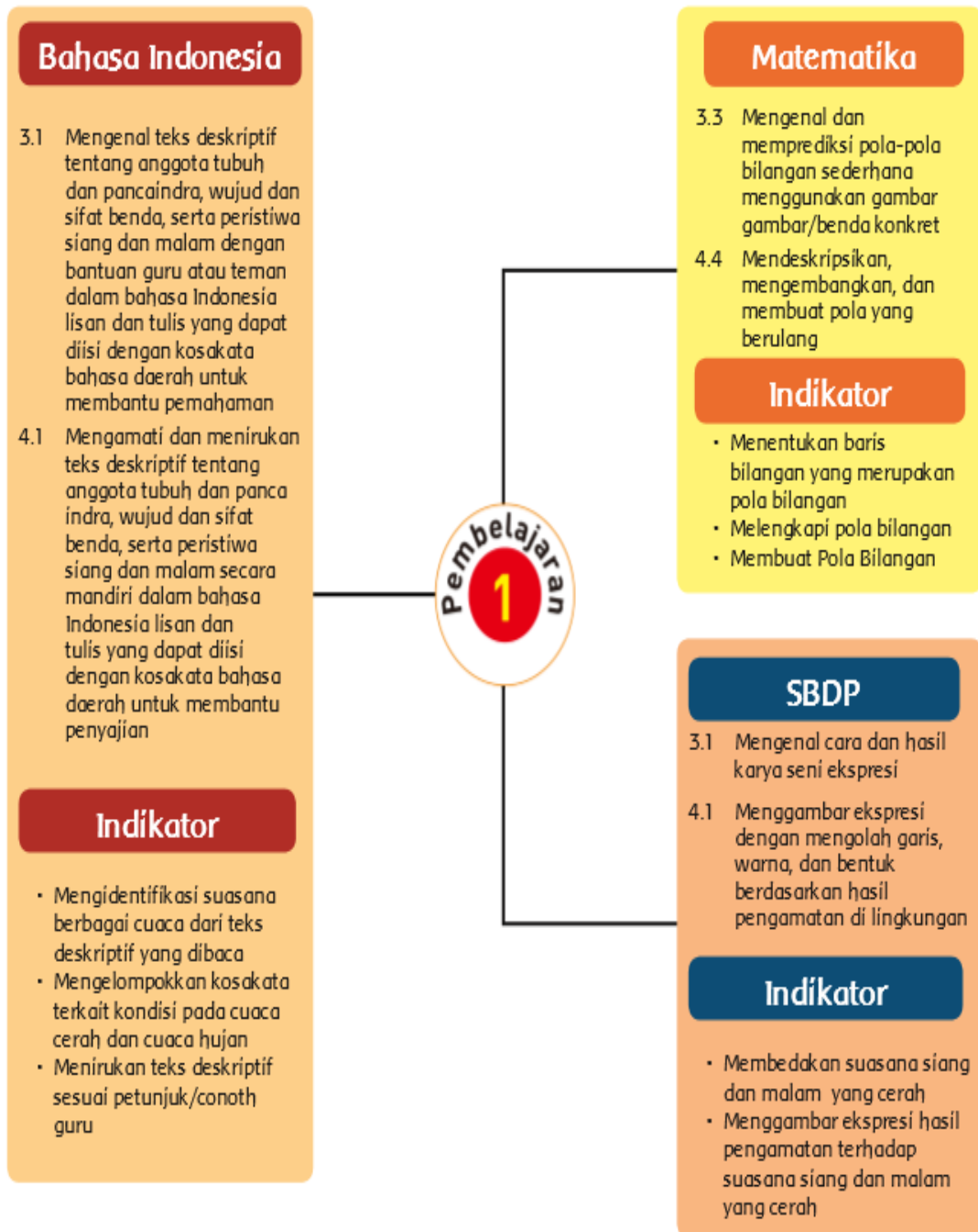
1. Rencana pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Saintifik* layak dipertimbangkan oleh guru terutama ditingkat SD untuk menjadi model pembelajaran alternatif dan referensi dalam memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran guna meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan untuk menerapkan penggunaan strategi pembelajaran *Saintifik* dalam pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami tahap-tahap pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Saintifik*.

DAFATAR RUJUKAN

- Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pres
- Daryanto. 2014. *Pendekatan pembelajaran saintifik kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Deni Kurniawan. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik:Teori, Praktik, dan Penilaian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi
- Dhydiet. 2007. ([http://www.info.skripsi.com/research/artikel skripsi](http://www.info.skripsi.com/research/artikel_skripsi)). Diakses tanggal 14 April 2014
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Hendry Guntur Tarigan. 2013. *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Impelementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Janu Ismadi. 2012. *Ensiklopedia Matematika*. Jakarta: Penerbit Nobel Edumedia
- Kemdikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SD Kelas V*. Jakarta: Badan PSDMPK-PMP.
- 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 57. Tahun 2014*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan PROFESI Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Otong Setiawan Djuharie. 2007. *Mengerti Bahasa Inggris SMA/MA*. Bandung: CV Yrama Widya
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Saleh, 2012. *Mengenal Lebih Dekat Bilangan*. Jakarta: PT. Beringin Kencana Jaya.
- Najib Sulhan. 2010. *Pembangunan Karakter Pada Anak: Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif*. Surabaya: Surabaya Intelektual Club.
- Nurdin Syarifudin. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful. 2009. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- 2011. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya.
- Yani Puji Lestari. 2011. *Ensiklopedia Matematika (A-J)*. Bandung: PT. Indah Jaya Adipratama.
- Yati Ariani. 2008. *Ensiklonimi Matematika Bilangan*. Cv Sahabat

Pemetaan Kompetensi



Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Siklus I Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SDN 07 Sungai Geringging
 Kelas/ Semester : I (Satu) / II (dua)
 Tema/ Subtema : Peristiwa Alam / cuaca
 Pembelajaran : I (satu)
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (5x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Bahasa Indonesia

- 1.2. Menerima anugerah Tuhan YME atas penciptaan manusia, bahasa yang beragam, serta benda-benda di alam sekitar
- 2.1. Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan /atau bahasa daerah.
- 3.1. Mengenal deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda ,serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- 3.1.1 Mengidentifikasi suasana berbagai cuaca dari teks deskriptif yang dibaca
- 3.1.2 Menyebutkan pengertian cuaca
- 3.1.3 Mengelompokkan kosakata terkait kondisi pada cuaca cerah dan cuaca hujan
- 3.1.4 Menyebutkan ciri-ciri cuaca cerah dan cuaca hujan
- 3.1.5 Menirukan teks deskriptif sesuai petunjuk / contoh yang diberikan guru.

2. Matematika

- 2.1. Menunjukkan perilaku patuh pada aturan dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan sesuai prosedur / aturan dengan memperhatikan nilai tempat puluhan dan satuan
- 3.3 Mengenal dan memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan gambar-gambar / benda kongkret
- 4.4. Mendeskripsikan , mengembangkan, dan membuat pola yang berulang

Indikator

- 3.3.1. Menentukan baris bilangan yang merupakan pola bilangan
- 3.3.2. Menentukan pola bilangan
- 4.4.1. Mengurutkan bilangan
- 4.4.2. Membuat pola bilangan.

3. SBDP

- 1.1. Merasakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan
- 2.1. Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.
- 3.1. Mengenal cara dan hasil karya dan hasil karya seni ekspresi
- 4.1. Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan

Indikator

- 3.1.1. Membedakan suasana siang dan malam yang cerah
- 3.1.2. Menyanyikan lagu tik-tik bunyi hujan
- 4.1.1 Menggambar ekspresi hasil pengamatan terhadap suasana siang dan malam

C. Tujuan pembelajaran:

1. Dengan membaca teks deskriptif siswa dapat mengidentifikasi suasana cuaca cerah dengan bekerja sama
2. Dengan membaca teks deskriptif siswa dapat mengidentifikasi suasana cuaca hujan dengan bekerja sama.
3. Dengan melakukan permainan , siswa dapat mengelompokkan kosakata yang berkaitan dengan cuaca cerah dengan benar .
4. Dengan melakukan permainan, siswa dapat mengelompokkan kosakata yang berkaitan dengan cuaca hujan dengan benar
5. Dengan membaca teks deskriptif, siswa dapat membedakan suasana siang dan malam yang cerah dengan benar
6. Dengan penugasan guru, siswa dapat menggambar ekspresif suasana siang dan malam yang cerah dalam bentuk gambar dengan baik
7. Dengan mengamati garis bilangan , siswa dapat menentukan baris bilangan yang merupakan pola bilangan dengan benar
8. Dengan mengamati pola bilangan, siswa dapat melengkapi pola bilangan dengan teliti
9. Dengan berlatih melengkapi pola bilangan, siswa dapat membuat pola bilangan dengan teliti

D. Materi Pelajaran

1. Bahasa Indonesia : Teks Bacaan Tentang Cuaca
2. SBDP : Nyanyian Tik-Tik Bunyi Hujan
3. Matematika : Bilangan

E. Metode dan pendekatan Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi
2. Pendekatan : Saintifik
Langkah-langkah Saintifik yaitu:
 - a. Mengamati
 - b. Menanya
 - c. Mengumpulkan informasi
 - d. Eksperimen
 - e. Mengasosiasi/mengolah informasi
 - f. Mengkomunikasikan

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media / Alat bantu Pembelajaran : Teks Deskripsi tentang cuaca dan Krtu kata tentang Cuaca
2. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Pegangan Guru Kelas 1 Tema 8 Peristiwa Alam*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Pegangan Siswa Kelas 1 Tema 8 Peristiwa Alam*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kondisi kelas 2. Mengabsen kehadiran siswa 3. Berdoa 4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai 5. Guru menginformasikan pada siswa kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran 	15 Menit
Inti		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati teks lagu tik-tik bunyi hujan d buku siswa (mengamati) 2. Siswa dan guru bernyanyi lagu <i>Tik-Tik BunyiSHujan</i> ciptaan ibu Sud (mengamati) 3. Guru menanyakan keadaan bagaimana cuaca hari ini? (menanya) 4. Siswa memberikan pendapatnya tentang kondisi cuaca hari ini, setelah itu guru meminta siswa untuk memberikan contoh-contoh cuaca hari 	210 menit

		<p>sebelumnya (kemungkinan jawaban seperti cerah, mendung, berawan, dan panas). (Mengumpulkan informasi/ eksperimen)</p> <p>5. Siswa diajak mendefinisikan tentang definisi cuaca (keadaan udara disuatu tempat pada waktu tertentu), guru membantu mengarahkan definisi tersebut. (Mengkomunikasikan)</p> <p>6. Siswa mengamati teks tentang keadaan cuaca yang tertera di buku siswa.(Mengamati)</p> <p>7. Siswa diberi kesempatan untuk menentukan cuaca seperti apa yang digambarkan di teks deskriptif tersebut (mana yang menggambarkan cuaca cerah dan mana yang menggambarkan cuaca hujan). (Mengamati)</p> <p>8. Siswa memberikan contoh kondisi cuaca lainnya seperti mendung dan berawan.(Mengkomunikasikan)</p> <p>9. Siswa menjawab pertanyaan di buku siswa.(Mengkomunikasikan)</p> <p>10. Siswa dibagi atas empat kelompok.</p> <p>11. Siswa ditugaskan</p>	
--	--	--	--

		<p>berdiskusi mengenai ciri-ciri cuaca cerah dan cuaca hujan sesuai dengan teks.(Mengasosiasikan/mengolah informasi)</p> <p>12. Setiap kelompok diminta untuk maju ke depan untuk menceritakan hasil diskusi mengenai ciri-ciri cuaca cerah dan ciri-ciri cuaca hujan.(Mengkomunikasikan)</p> <p>13. Guru menyiapkan empat lingkaran yang dibuat di halaman sekolah. Keempat lingkaran tersebut dibuat berseberangan. Dua lingkaran masing-masing bertuliskan hujan dan cerah. Sementara dua lingkaran di seberangnya masing-masing berisi 10 kartu yang berwarna berbeda (merah dan biru). Setiap kartu bertuliskan 1 kata yang berhubungan dengan cuaca cerah dan cuaca hujan (misalkan basah, hangat, langit terang, angin sepoi, angin kencang, dingin, jas hujan, payung, hujan, langit gelap, langit biru dan lain-lain).</p> <p>14. Setiap kelompok diminta menentukan urutan pemain pertama, kedua, dan seterusnya.</p> <p>15. Pemain pertama dari</p>	
--	--	--	--

		<p>kelompok pertama dan kelompok kedua akan mengambil satu kartu kata dan berlari ke lingkaran seberangnya serta meletakkan kartu kata tersebut sesuai dengan cuaca yang cocok (misalkan meletakkan kartu kata basah di lingkaran hujan. (mengasosiasikan atau mengolah informasi)</p> <p>16. Kegiatan yang sama dilakukan pemain kedua, ketiga dan seterusnya pada kelompok 1 dan 2</p> <p>17. Jika kelompok pertama dan kedua telah selesai permainan dilanjutkan untuk kelompok ketiga dan keempat.</p> <p>18. Selama menunggu giliran bermain, siswa lainnya dengan tertib menunggu sambil memberikan semangat kepada temannya yang sedang bermain.</p> <p>19. Guru melakukan penghitungan skor tertinggi adalah pemenangnya, guru mengumumkan pemenang permainan.</p> <p>20. Siswa bersama guru menutup kegiatan dengan menyampaikan rasa syukur bahwa Tuhan telah menciptakan bumi</p>	
--	--	---	--

		<p>lengkap dengan cuaca cerah dan hujan sehingga makhluk hidup dapat nyaman tinggal di bumi dan manusia dapat melakukan banyak aktivitas.</p> <p>21. Kegiatan berikutnya, siswa memberikan jawaban terhadap beberapa pertanyaan guru seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kamu lakukan saat cuaca cerah? (Menanya) b. Kegiatan diawali dengan menjawab pertanyaan guru <p>22. Bagaimana perasaanmu saat cuaca cerah? (menanya)</p> <p>23. Apa yang kamu lakukan saat malam cerah? (Menanya)</p> <p>24. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa saat siang hari cuaca cerah, langit berwarna biru, angin bertiup pelan, dan sinar matahari terasa hangat. Burung-burung terbang. Sementara pada malam hari yang cerah, kita dapat memandang langit yang bertaburan bintang. Bintang-bintang terlihat sangat indah dan udara malampun sejuk. (mengamati)</p> <p>25. Siswa mengamati teks</p>	
--	--	---	--

		<p>deskriptif yang tertera pada buku siswa tentang “siang yang cerah” dan “malam bertabur bintang”.(Mengamati)</p> <p>26. Siswa menirukan teks deskriptif sesuai petunjuk / contoh guru (beberapa siswa dapat diminta sebagai perwakilan untuk membaca nyaring, dan teman-teman lainnya mendengarkan). Jawaban diarahkan untuk menemukan perbedaan warna pada kedua cerita pendek tersebut.(Mengumpulkan informasi/ eksperimen)</p> <p>27. Siswa menggambarkan suasana siang hari yang cerah dan malam hari yang cerah pada kotak yang disediakan.</p> <p>28. Setelah mewarnai, siswa diminta mengamati pola bilangan dalam bentuk gambar. Siswa menghitung dan melengkapi pola bilangan.(mengamati)</p> <p>29. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa pola bilanganyang memiliki keteraturan. Contoh : -2,4,6,8 -1,4,7,10 (mengamati)</p> <p>30. Siswa melengkapi pola bilangan dengan kisaran bilangan 50-75. Guru</p>	
--	--	---	--

		<p>dapat memberikan arahan. Jika siswa belum selesai, latihan dapat dilanjutkan di rumah.</p> <p>(Mengumpulkan informasi / eksperimen)</p> <p>31. Siswa membuat pola bilangan dengan menyusun gambar benda-benda langit.</p> <p>(Mengumpulkan informasi / eksperimen)</p> <p>32. Siswa dan guru menutup kegiatan dengan rasa syukur atas karunia Tuhan. Cuaca cerah dan cuaca hujan adalah karunia Tuhan.</p>	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya 2. Siswa menulis tugas / pr 3. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama 	20 menit

H. Penilaian

- a. Penilaian sikap: Peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab.
- b. Penilaian pengetahuan : test tertulis
- c. Penilaian keterampilan: Unjuk kerja.

Kepala SD N 07 Sungai Geringging

Sungai Geringging, 27 April 2015
Peneliti

Dasmawati A.ma
NIP.19560209 1978012002

Yuhilma desvira
NIM. 52495

Lampiran 2

Bahan Ajar Siklus I Pertemuan I

Gambar

Bacaan I : Suasana Siang hari yang Cerah



Bacaan II : Suasana saat Cuaca Hujan



Lampiran 3

Teks bacaan

Siang Hari yang Cerah

Hari Minggu, Dayu dan keluarganya bertamasya ke pantai.

Matahari bersinar cerah dan angin bertiup pelan.

Udara terasa sangat segar.

Di sana-sini banyak pohon kelapa.

Burung-burung terbang melintasi pantai.

Suasana pada saat Cuaca Hujan

Langit tampak gelap.

Matahari tertutup awan.

Angin bertiup kencang.

Air hujan pun turun.

Terkadang terlihat cahaya kilat dan terdengar suara petir yang keras.

Lampiran 4

Tes Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I

Nama :

Kelas / Semester :

Hari / Tanggal :

Pilihlah a,b,c dan d diantara jawaban yang benar !

Siang hari yang cerah
 Hari minggu Dayu dan keluarganya bertamasya ke pantai
 Matahari bersinar cerah dan angin bertiup pelan .
 Disana sini banyak pohon kelapa
 Burung-burung terbang melintasi pantai
 Jawablah pertanyaan no 1 -3

1. Siapa yang pergi bertamasya
 - a. Dodi c. didi
 - b. Dodo d. dayu
2. Kemana Dayu pergi bertamasya....
 - a. Gunung c. kebun binatang
 - b. Pantai d. Taman
3. Bagaimana suasana pada saat cuaca cerah
 - a. Dingin c. langit cerah
 - b. Basah d. mendung
4. Bagaimana suasana pada saat cuaca hujan
 - a. Dingin c. langit cerah
 - b. Cerah d. matahari bersinar terang
5. Tanda hari mau hujan yaitu....
 - a. Langit tampak biru c. matahari bersinar terang
 - b. Udara terasa segar d. langit tampak gelap
6. Lima bintang dikurang dua bintang
 - a. Dua bintang c. empat bintang
 - b. Tiga bintang d. satu bintang
7. Tiga bintang ditambah lima bintang.....
 - a. Tujuh bintang c. enam bintang
 - b. Delapan bintang d. lima bintang
8. Lengkapi urutan bilangan di bawah ini...

9	8	7
---	---	---	-----	-----

 - a. 70 dan 71 c. 66 dan 65
 - b. 64 dan 65 d. 72 dan 73
9. Lengkapi urutan bilangan dibawah ini....

5	...	3	2.	...
---	-----	---	----	-----

 - a. 54 dan 51 c. 50 dan 51

Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Pengetahuan yuli 144

(Pertemuan Pertama Siklus I)

Pilihlah a,b,c dan d diantara jawaban yang benar !

Siang hari yang cerah

Hari minggu Dayu dan keluarganya bertamasya ke pantai

Matahari bersinar cerah dan angin bertiup pelan .

Disana sini banyak pohon kelapa

Burung-burung terbang melintasi pantai

Jawablah pertanyaan no 1 -3

1. Siapa yang pergi bertamasya ?
 - a. Dodi
 - b. Dodo
 - c. didi
 - d. dayu
2. Kemana Dayu pergi bertamasya?
 - a. Gunung
 - b. Pantai
 - c. kebun binatang
 - d. Taman
3. Bagaimana suasana pada saat cuaca cerah ?
 - a. Dingin
 - b. Basah
 - c. langit cerah
 - d. mendung
4. Bagaimana suasana pada saat cuaca hujan ?
 - a. Dingin
 - b. Cerah
 - c. langit cerah
 - d. matahari bersinar terang
5. Tanda hari mau hujan yaitu....
 - a. Langit tampak biru
 - b. Udara terasa segar
 - c. matari bersinar terang
 - d. langit tampak gelap
6. Lima bintang dikurang dua bintang
 - a. Dua bintang
 - b. Tiga bintang
 - c. empat bintang
 - d. satu bintang
7. Tiga bintang ditambah lima bintang.....
 - a. Tujuh bintang
 - b. Delapan bintang
 - c. enam bintang
 - d. lima bintang
8. Lengkapi urutan bilangan di bawah ini...

69	68	67
----	----	----	----	-----

 - a. 70 dan 71
 - b. 64 dan 65
 - c. 66 dan 65
 - d. 72 dan 73
9. Lengkapi urutan bilangan dibawah ini....

55	...	53	52.	...
----	-----	----	-----	-----

 - a. 54 dan 51
 - b. 56 dan 57
 - c. 50 dan 51
 - d. 53 dan 54
10. Lengkapi urutan bilangan di bawah ini...

3	...	7	9.	...
---	-----	---	----	-----

 - a. 5 dan 11
 - b. 6 dan 11
 - c. 5 dan 10
 - d. 6 dan 10

Kunci jawaban

Pilihan ganda

- | | |
|-----|------|
| 1.D | 6.B |
| 2.B | 7.B |
| 3.C | 8.C |
| 4.A | 9.A |
| 5.D | 10.A |

Penskoran :

Setiap jawaban yang benar diberi skor 20. Dan jika salah skornya 0

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Skor maksimum} = 100$$

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

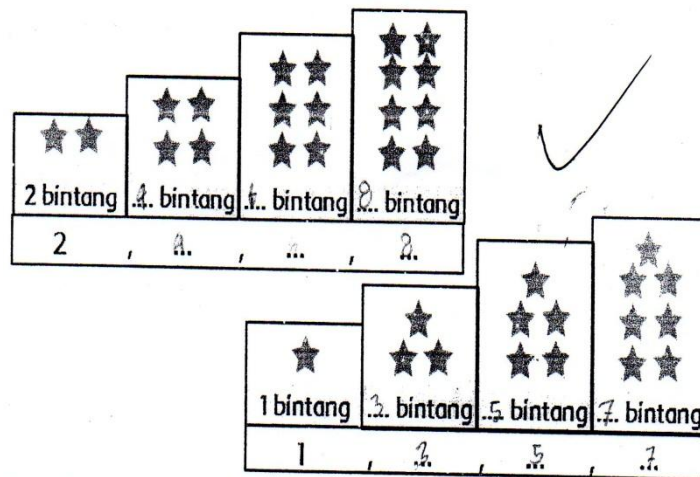
Lampiran 5

146

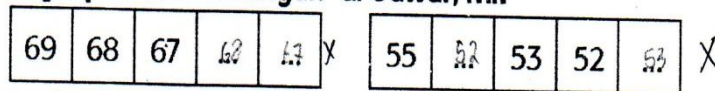
Lembar Kerja Siswa (LKS)
Siklus 1 Pertemuan 1

Nama Kelompok :
 Anggota Kelompok :
 1. Shaifa
 2. Tania
 3. Selma
 4. Sabrina
 5. _____

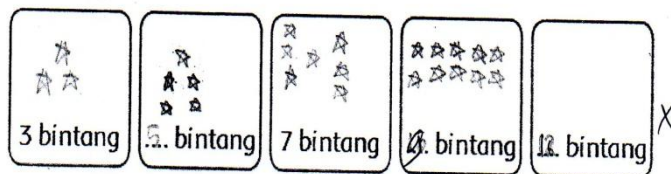
Dimalam yang cerah, banyak bintang terlihat. Hitunglah banyak bintang dibawah ini!



Lengkapi urutan bilangan di bawah ini.



Gambarkan bintang-bintang yang jumlahnya membentuk pola bilangan.











Lembar Kerja Siswa (LKS)
Siklus 1 Pertemuan 1

Nama Kelompok :
Anggota Kelompok :

1. ...AFFIS.....
2. ...Ra.Pi.....
3. ...alFa minat.....
4. ...Kamelia.....
5.

malam yang cerah, banyak bintang terlihat. Hitunglah banyak bintang dibawah ini!


			
2 bintang bintang bintang bintang
2	4	6	8

			
1 bintang bintang bintang bintang
1	3	5	7

engkapi urutan bilangan di bawah ini.

69	68	67	66	65	55	54	53	52	51
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

ambarkan bintang-bintang yang jumlahnya membentuk pola bilangan.

				
3 bintang	5.. bintang	7 bintang	9.. bintang	11. bintang

Lampiran 6

Hasil Penilaian Kognitif (Pengetahuan)
Siklus 1 pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai
1	AL	60
2	JL	0
3	LS	50
4	SA	50
5	AH	100
6	AZ	90
7	AI	80
8	AF	100
9	CM	20
10	DN	70
11	CH	70
12	AP	70
13	AD	50
14	RD	80
15	AS	60
16	NR	100
17	PT	60
18	RG	80
19	RN	70
20	RGG	80
21	SY	90
22	TR	80
23	UL	70
24	RM	60
Jumlah		1.620
Rata-rata		67,5

Lampiran 7

Hasil Penilaian Afektif

Siklus 1 Pertemuan I

No	Nama Siswa	Kriteria yang di kembangkan												Jumlah skor	Konversi Nilai	
		Peduli lingkungan				Disiplin				Kerja Sama					1-100	1-4
		BS	B	C	PB	BS	B	C	PB	BS	B	C	PB			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AL		√				√				√			9	75	3.00
2	JL		√				√					√		8	66	2.66
3	LS			√			√					√		7	58	2
4	SA			√				√			√			8	66	2.66
5	AH	√						√			√			9	75	3.00
6	AZ		√				√			√				10	83	3.66
7	AI			√			√					√		8	66	2.66
8	AF	√					√				√			9	75	3.00
9	CM				√		√				√			7	58	2
10	DN			√			√						√	7	58	2
11	CH			√			√						√	7	58	2
12	AP		√				√				√			9	75	3.00
13	AD		√				√				√			9	75	3.00
14	RD			√				√			√			7	58	2
15	AS	√							√		√			8	66	2.66
16	NR		√				√				√			9	75	3.00
17	PT	√							√		√			8	66	2.66
18	RG			√		√					√			9	75	3.00
19	RN			√			√					√		7	58	2
20	RGG	√						√			√			9	75	3.00
21	SY	√						√			√			8	66	2.66
22	TR		√					√			√			9	75	3.00
23	UL	√						√			√			9	75	3.00
24	RM	√						√			√			9	75	3.00
Jumlah														1.592	60.96	
Rata – rata														66,33	2.54	

Keterangan :

SB = 4, jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara

keseluruhan.

B = 3, jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

C = 2, jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

PB = 1, jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Deskriptor :

Nilai karakter siswa yang dikembangkan	Defenisi	Deskriptor
Peduli lingkungan	Sikap dan perilaku yang menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekitar	a. Peduli lingkungan (membuang sampah) tanpa intruksi guru b. Peduli lingkungan (membuang sampah) dengan intruksi guru c. Kurang Peduli lingkungan (membuang sampah) tanpa intruksi guru d. Tidak peduli lingkungan (membuang sampah) tanpa intruksi guru
Disiplin	Sikap dan Perilaku yang taat dan patuh terhadap aturan	a. Disiplin belajar tanpa intruksi guru b. Disiplin belajar dengan intruksi guru c. Kurang disiplin belajar tanpa intruksi guru d. Tidak disiplin belajar tanpa intruksi guru
Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa	a. Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik b. Melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru c. Bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakan d. Menanggung segala sesuatu yang telah dikerjakan baik di dalam kelompok maupun individu.

Lampiran 8

Hasil Penilaian Psikomotor (Keterampilan)
Siklus 1 pertemuan I

No	Nama Siswa	Kriteria yang diamti								Jmlh skor	Konversi Nilai	
		Kemampuan mengelompokkan kata				Kerja sama kelompok					1-100	1-4
		BS	B	C	PB	BS	B	C	PB			
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AL			√				√		4	50	C-
2	JL			√				√		4	50	C-
3	LS			√				√		4	50	C-
4	SA			√				√		4	50	C-
5	AH		√					√		6	75	B
6	AZ		√			√				7	88	A
7	AI		√					√		6	75	B
8	AF	√				√				8	100	A
9	CM			√				√		4	50	C-
10	DN		√					√		5	63	C+
11	CH		√					√		6	75	B
12	AP			√				√		4	50	C-
13	AD			√				√		5	63	C+
14	RD		√					√		5	63	C+
15	AS		√					√		5	63	C+
16	NR	√				√				8	100	A
17	PT		√					√		5	63	C+
18	RG			√				√		4	50	C-
19	RN			√				√		4	50	C-
20	RGG			√				√		4	50	C-
21	SY			√				√		4	50	C-
22	TR		√					√		6	75	B
23	UL			√				√		4	50	C-
24	RM			√				√		4	50	C-
Jumlah									120	1.503	C+	
Rata-rata									5	62,62		

Keterangan :

SB : Sangat baik, nilai (3)

B : baik, nilai (2)

C : Cukup, nilai (1)

PB : Perlu Bimbingan , nilai (1)

Deskriptor

1. Kemampuan mengelompokkan kata
 - Baik Sekali (BS) : mengelompokkan 10 kata dengan baik
 - Cukup (C) : mengelompokkan 8-9 kata dengan baik
 - Baik (B) : mengelompokkan 6-7 kata dengan baik
 - Perlu Bimbingan (PB) : mengelompokkan 5 kata atau kurang dengan tepat
2. Kerjasama kelompok
 - Baik Sekali (BS) : seluruh anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung
 - Cukup (C) : setengah anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung
 - Baik (B) : kurang anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung
 - Perlu Bimbingan (PB) : seluruh anggota kelompok terlihat pasif

Skor akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$

Skor maksimum = 8

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

Lampiran 9

Hasil Penilaian Perencana Pelaksanaan Pembelajaran**(Siklus 1 Pertemuan I)**

No	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. Rumusa tujuan pembelajaran jelas b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda. c. Perumusantujuan pembelajaran lengkap memenuhi (A,B,C,D) d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang sukar ke yang mudah					
2.	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa c. Materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia d. Materi ajar sesuai dengan bahan yang					

		akan diajarkan.					
3.	Pergorganisaan materi ajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Cakupan materi luas b. Materi ajar sistematis c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Sesuai dengan perkembangan 					
4.	Pemilihan sumber / media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi pembelajaran c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. Sesuai dengan lingkungan siswa 					
5.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Langkah pembelajaran berurutan b. Langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. d. Langkah pembelajaran jelas dan rinci 					
6.	Teknik pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran 					

		b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah. d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa					
7.	Kelengkapan instrument	a. Soal lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Soal lengkap sesuai dengan materi pembelajaran c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap					
Jumlah			21				
Persentase			75 %				
Kriteria			Cukup				

Keterangan :

SB (Sangat Baik) : Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran Nampak (4)

B (Baik) : Jika hanya tiga dari empat descriptor pada masing-masing karakteristik Pembelajaran yang nampak (3).

C (Cukup) : Jika hanya dua dari keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran

K (Kurang) : Jika hanya satu atau tidak ada descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran
Yang tampak (1).

Total Skor Maksimal :28

$$\begin{aligned}\text{Skor akhir} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{21}{28} \times 100\% \\ &= 75\% \text{ (Cukup)}\end{aligned}$$

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

Sungai geringging, 27 April 2015

observer

Musnimar M \$.Pd.SD

Nip.19761124 199101 2001

Lampiran 10

**Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan saintifik
di Kelas I SDN 07 Sungai Geringging
Siklus I Pertemuan I
(dari aspek guru)**

Tema : Peristiwa Alam
Sub Tema : Cuaca
Pembelajaran ke- : 1 (satu)

NO	Langkah- langkah Pembelajaran	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Jumlah
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1.	Mengamati	a. Guru memajang gambar yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. b. Guru meminta siswa mengamati gambar tentang cuaca cerah dan cuaca hujan. c. Guru meminta siswa mengamati pola bilangan dalam bentuk gambar. d. Guru meminta siswa menyebutkan penjelasan masing masing gambar.	√ √ √ √	√				4
2.	Menanya	a. Guru meminta siswa tunjuk tangan untuk mengajukan pertanyaan.	√		√			3

		<p>b. Guru membimbing siswa untuk tidak ribut saat diberikan kesempatan untuk bertanya.</p> <p>c. Guru meminta siswa mengajukan pertanyaan tentang teks deskriptif yang dibaca.</p> <p>d. Guru meminta siswa lain mengajukan pertanyaan secara bergantian.</p>	√					
3.	Mengumpulkan informasi (eksperimen)	<p>a. Guru meminta siswa untuk bermain menebak kata mengenai cuaca cerah dan hujan.</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk tertib menunggu giliran bermain sambil memberikan semangat kepada temannya yang sedang bermain.</p> <p>c. Guru melakukan penghitungan skor yang ditentukan dengan banyaknya tepat dietakkan sesuai lingkaran.</p> <p>d. Guru meminta siswa mewarnai gambar suasana</p>	√			√		2

		siang hari yang cerah dan malam hari yang cerah pada kotak yang disediakan.						
4.	Mengasosiasi informasi (menalar).	<p>a. Guru membimbing siswa untuk bertanya jawab tentang gambar yang diamati.</p> <p>b. Guru mengajak siswa untuk mendefinisikan tentang cuaca.</p> <p>c. Guru menyuruh siswa untuk memberikan contoh kondisi cuaca lainnya, seperti: mendung dan berawan.</p> <p>d. Guru meminta siswa mengamati pola bilangan dalam bentuk gambar.</p>	√			√		2
			√					
			-					
			-					
5.	Mengkomunikasikan.	<p>a. Guru memberikan pengarahannya pada siswa untuk menjawab pertanyaan di buku siswa.</p> <p>b. Guru meminta siswa menulis laporan hasil diskusi mengenai ciri-ciri cuaca cerah dan cuaca hujan sesuai teks</p>	√	√				4
			√					

		c. guru mengingatkan siswa tidak mengganggu teman saat menulis laporan.	√					
		d. Guru membimbing siswa menyampaikan laporan.	√					
	Jumlah	15						
	Rata-rata	75 %						
	Presentase	cukup						

Keterangan:

- SB : Sangat baik, nilai (4) jika keempat descriptor tampak
 B : baik, nilai (3) jika hanya tiga deskriptor yang tampak
 C : Cukup, nilai (2) jika hanya dua descriptor yang tampak
 K : kurang, nilai (1) jika hanya satu descriptor yang tampak

Skor maksimum = 20

$$\begin{aligned}
 \text{Skor akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{20} \times 100\% \\
 &= 75\% \text{ (Cukup)}
 \end{aligned}$$

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

Sungai Geringging, 27 April 2015

observer

Musnimar M \$.Pd.SD

Nip.19761124 199101 2001

Lampiran 11

**Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan saintifik
di Kelas I SDN 07 Sungai Geringging
Siklus I Pertemuan I
(dari aspek siswa)**

Tema : 8. Peristiwa Alam
Sub Tema : 1. Cuaca
Pembelajaran ke- : 1 (satu)

NO	Langkah-langkah Pembelajaran	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Jumlah
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1	Mengamati	a. Siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan materi yang dipajang oleh guru di depan kelas. b. Siswa mengamati gambar cuaca cerah dan cuaca hujan. c. Siswa mengamati pola bilangan dalam bentuk gambar. d. Siswa membaca teks deskriptif dengan baik.	√ √ √ √	√ √				4
2.	Menanya	a. Siswa bertanya jawab tentang gambar yang diamati. b. Siswa melakukan tanya jawab tentang teks deskriptif yang dibaca. c. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa. d. Siswa mengajukan pertanyaan secara bergantian.	√ √ √ √	√ √				4
3.	Mengumpulkan informasi	a. Siswa bermain menebak kata mengenai cuaca	√		√			3

	(eksperimen)	<p>cerah dan hujan</p> <p>b. Siswa yang lain dengan tertib menunggu sambil memberikan semangat kepada temannya yang sedang permainan</p> <p>c. Siswa melakukan perhitungan skor.</p> <p>d. Siswa menggambarkan suasana siang hari yang cerah pada kotak yang disediakan.</p>	√					
4.	Mengasosiasi informasi (menalar).	<p>a. Siswa mendefinisikan tentang definisi cuaca.</p> <p>b. Siswa memberikan contoh kondisi cuaca lainnya: seperti mendung dan berawan.</p> <p>c. Siswa menebak kata mengenai cuaca cerah dan hujan.</p> <p>d. Siswa menghitung dan melengkapi pola bilangan.</p>	√				√	1
5.	Mengkomunikasikan.	<p>a. Siswa menceritakan hasil diskusi mengenai ciri-ciri cuaca cerah dan hujan sesuai teks.</p> <p>b. Siswa membaca teks yang tertera dibuku siswa.</p> <p>c. Siswa membaca teks tentang keadaan cuaca.</p> <p>d. Siswa menjawab pertanyaan di buku siswa.</p>	√			√		2
	Jumlah							14
	Rata-rata							70%
	Predikat							Cukup

Keterangan:

- SB : Sangat baik, nilai (4) jika keempat descriptor tampak
 B : baik, nilai (3) jika hanya tiga deskriptor yang tampak
 C : Cukup, nilai (2) jika hanya dua descriptor yang tampak

K : kurang, nilai (1) jika hanya satu descriptor yang tampak

Skor maksimum = 20

$$\begin{aligned}\text{Skor akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{20} \times 100\% \\ &= 70\% \text{ (Cukup)}\end{aligned}$$

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

Sungai Geringging, 27 April 2015

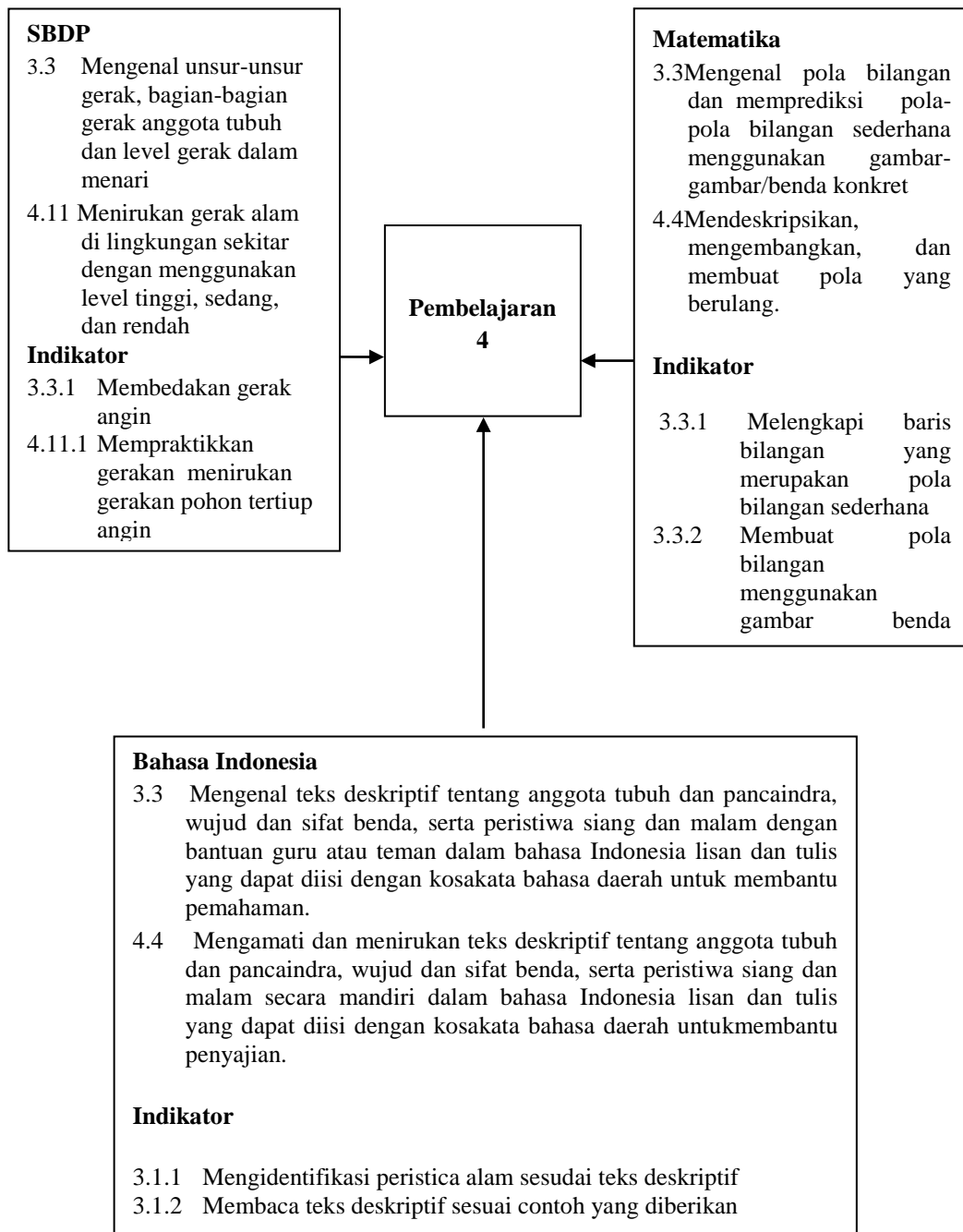
observer

Musnimar M S.Pd.SD

Nip.19761124 199101 2001

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Siklus I Pertemuan II



Lampiran 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus I Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SDN 07 Sungai Geringging

Kelas/ Semester : I (Satu) / II (dua)

Tema/ Subtema : Peristiwa Alam/ Cuaca

Pembelajaran : 1V (Empat)

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (5x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Bahasa Indonesia

- 1.2. Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia, bahasa yang beragam, serta benda-benda di alam sekitar
- 2.1. Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan / bahasa daerah.
- 3.1. Mengenal deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda ,serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau

teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

- 4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- 3.1.1 Mengidentifikasi peristiwa alam sesudah teks deskriptif
- 3.1.2. Menyebutkan pengertian cerah, mendung
- 4.1.1. Membaca teks deskriptif sesuai contoh yang diberikan

2. Matematika

- 1.1. Menunjukkan perilaku patuh pada aturan dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan sesuai prosedur / aturan dengan memperhatikan nilai tempat puluhan dan satuan
- 3.1. Mengenal teks dan memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan gambar-gambar / benda kongkret
- 4.4. Memprediksi, mengembangkan dan membuat pola yang berulang

Indikator

- 3.1.1. Melengkapi barisan bilangan yang merupakan pola bilangan sederhana
- 4.4.1. Membuat pola bilangan menggunakan gambar benda kongkret
- 4.4.2. Membuat pola bilangan dari urutan terbesar
- 4.4.3. Membuat pola bilangan dari urutan terkecil

3. SBDP

- 1.1. Merasakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan
- 2.1. Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan 1 sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.
- 3.3. Mengenal unsur-unsur gerak, bagian-bagian gerak anggota tubuh dan level gerak dalam menari.
- 4.11. Menirukan gerak alam di lingkungan sekitar dengan menggunakan level tinggi, sedang, rendah.

Indikator

- 3.3.1. Menyebutkan gerak angin
- 3.3.2. Membedakan gerak angin
- 4.11.1 Mempraktikkan gerakan menirukan gerakan pohon tertiuip angin sepoi

4.11.2 Mempraktikkan gerakan menirukan gerakan pohon tertiuip angin sedang

4.11.3 Mempraktikkan gerakan menirukan gerakan pohon tertiuip angin kencang.

C. Tujuan pembelajaran:

1. Dengan membaca teks deskriptif , siswa dapat mengidentifikasi pergerakan angin dengan baik
2. Dengan membaca teks deskriptif , siswa dapat melanjutkan pola bilangan dengan tepat.
3. Dengan mengamati pola bilangan , siswa dapat membuat pola bilangan dari urutan terkecil 80-91 dengan tepat.
4. Dengan mengamati pola bilangan , siswa dapat membuat pola bilangan dari urutan terbsar 80-91 dengan tepat.
5. Dengan menirukan gerakan guru , siswa dapat mempraktikkan gerakan angin tertiuip sepoi dengan baik.
6. Dengan menirukan gerakan guru , siswa dapat mempraktikkan gerakan angin tertiuip sedang dengan baik.
7. Dengan menirukan gerakan guru , siswa dapat mempraktikkan gerakan angin tertiuip kencang dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Teks bacaan tentang cuaca cerah dan mendung

Matematika : Bilangan

SBDP : Gerakan angin

Dalam cuaca cerah atau mendung, kadang-kadang angin bertiup.

Angin yang bertiup dalam cuaca cerah sangat menyenangkan.

Angin dapat menerbangkan layang-layang dan memutar kincir.

Apakah kamu pernah bermain layang-layang?

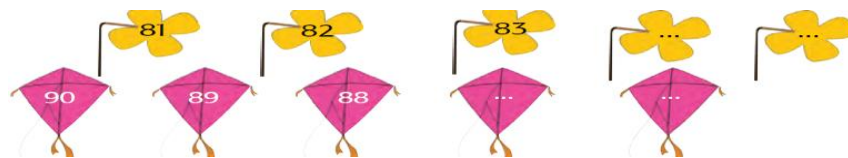
Cobalah bermain layang-layang dan kincir angin.

Di kampung Udin, ada lima kincir angin dan lima layang-layang.

Kelima kincir angin terus berputar dengan putaran yang berbeda.

Kincir angin tersebut berputar membentuk pola bilangan.

Kelima layang-layang mempunyai nomor yang juga membentuk pola bilangan.



Cobalah meniru gerakan pohon tertiup angin.



angin sepoi



angin sedang



angin kencang

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah, Tanyajawab, dan diskusi

Pendekatan : Saintifik (Mengamati, menanya, menggumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/mengolah informasi dan mengkomunikasikan).

F. Media dan Sumber pembelajaran:

1. Media/ Alat Bantu Belajar

Buku, teks bacaan, dan gambar tentang cuaca

Layang-layang, Kincir angin.

2. Sumber belajar :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku pegangan guru kelas 1 Tema 8 Peristiwa Alam..* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku pegangan siswa kelas I Tema 6 Peristiwa Alam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

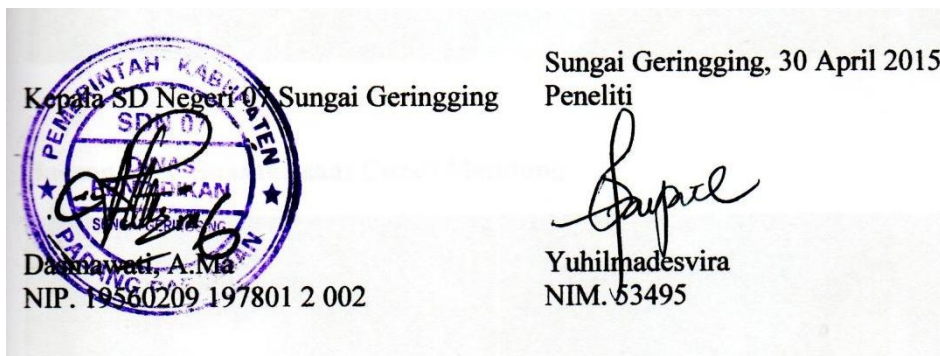
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kondisi kelas 2. Mengabsen kehadiran siswa 3. Berdoa 4. Apersepsi : tanya jawab tentang kegiatan / aktifitas manusia yang ada di sekitarnya. 5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai 6. Guru menginformasikan pada siswa kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar anak-anak bermain layang-layang. (mengamati) 2. Siswa menjawab pertanyaan tentang gambar yang dipajang oleh guru (mengamati) 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai angin (mengamati) 4. Siswa mengamati gambar layang-layang dan kincir angin (mengamati) 5. Siswa dibagi menjadi empat kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu layang-layang dan dua kincir angin yang telah disediakan guru 6. Setiap kelompok bermain layang-layang dan kincir angin 7. Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan berikut : <ul style="list-style-type: none"> - mengapa layang-layang dapat terbang? - mengapa kincir angin dapat berputar? 8. Siswa menuliskan hasil diskusi di buku siswa 9. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai manfaat angin. Angin bermanfaat untuk banyak kegiatan manusia , diantaranya saat mengeringkan pakaian, perahu berlayar, bermain layang-layang, hingga menggerakkan kincir 	210 menit

	<p>angin.</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa mengamati benda-benda yang tertiuip angin, siswa diminta melanjutkan pola bilangan yang terdapat pada benda-benda tersebut. 11. Setelah mengamati pola bilangan, siswa membuat pola bilangan dengan melanjutkan urutan bilangan yang tertera pada gambar layang-layang dan kincir angin. 12. Siswa membuat pola bilangan dari urutan terkecil 13. Siswa membuat pola bilangan dari urutan terbesar 14. Guru dapat menambahkan latihan untuk memperkuat konsep bilangan. 15. Kegiatan selanjutnya guru memberikan penjelasan bahwa bermain di luar kelas mengikuti gerakan alam adalah hal yang menyenangkan. Salah satunya adalah gerakan angin . siswa mengidentifikasi tiga jenis angin berdasarkan kecepatan. Sekarang saatnya menirukan gerakan angin. 16. Siswa membuat barisan di lapangan, siswa memilih tempat yang tidak basah dan tidak berbahaya. 17. Siswa melakukan gerakan seperti yang dicontohkan oleh guru <ol style="list-style-type: none"> a. Gerakan pohon tertiuip angin sepoi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiri tegak • Badan bergerak pelan ke kiri dan ke kanan b. Gerakan pohon tertiuip angin sedang <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiri tegak • Kedua tangan di angkat ke atas • Ayunkan tangan ke kanan dan ke kiri c. Gerakan pohon tertiuip angin kencang <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiri tegak • Kedua tangan di angkat ke atas • Ayunkan tangan ke kanan dan ke kiri lakukan dengan gerakan cepat. 18. Siswa melakukan gerakan sesuai dengan aba-aba guru. 19. Guru dapat melakukan variasi gerakan dan 	
--	---	--

	aba-aba. 20. Siswa melakukan gerakan bersama-sama. 21. Permainan gerakan dapat diiringi oleh musik. 22. Siswa diberi kesempatan untuk menciptakn gerakan mengikuti gerakan alam.	
Penutup	1. guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya 2. siswa menulis tugas / pr 3. siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama	

H. Penilaian

- a. Penilaian sikap: Peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab.
- b. Penilaian pengetahuan : test tertulis
- c. Penilaian keterampilan: Unjuk kerja.



Lampiran 13

Bahan Ajar Siklus I Pertemuan II

Gambar

Bacaan 1 : Suasana saat Cuaca Hujan



Bacaan II : Suasana saat Cuaca Mendung



Teks Bacaan 1**Suasana pada saat Cuaca Hujan**

Kemarin cuaca hujan.

Edo kehujanan dan pakaiannya basah.

Hari ini Edo demam dan pilek.

Hidungnya tersumbat dan berwarna kemerahan.

Edo tidak ingin sakit lagi.

Mulai sekarang, Edo menggunakan jas hujan.

Teks Bacaan II**Suasana pada saat Cuaca Mendung**

Dalam cuaca cerah atau mendung, kadang-kadang angin bertiup.

Angin yang bertiup dalam cuaca cerah sangat menyenangkan.

Angin dapat menerbangkan layang-layang dan memutar kincir.

muhammad AFFIS

Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Pengetahuan
(Pertemuan kedua Siklus I)

30/9 -15

1. Apa yang menyebabkan layang-layang dapat terbang?
 - a. Api
 - b. Air
 - c. Angin
 - d. tanah
2. Apa yang menyebabkan kincir angin dapat berputar ?
 - a. Angin
 - b. Air
 - c. tanah
 - d. api
3. Lengkapi urutan bilangan di bawah ini.....

83	84	85
----	----	----	-----	-----

 - a. 87 dan 88
 - b. 86 dan 87
 - c. 88 dan 89
 - d. 86 dan 88
4. Lengkapi urutan bilangan di bawah ini.....

86	...	84	83	...
----	-----	----	----	-----

 - a. 85 dan 82
 - b. 85 dan 81
 - c. 87 dan 85
 - d. 85 dan 83

Gotong royong membersihkan sekolah
Disaat hujan,air mudah menggenang ,apalagi jika saluran air tersumbat sampah
Edo dan teman-teman bergotong royong mereka tak ingin sekolah tergenang air
Edo dan Beni menyapu halaman, Udin menggumpulkan sampah ke tempat sampah.
Dayu , lani, dan Siti membersihkan saluran air.

Jawablah pertanyaan di bawah ini no 5-8 !
5. Dimana Edo dan teman-teman bergotong royong?
 - a. Di rumah
 - b. Di sekolah
 - c. Di pasar
 - d. Di desa
6. Siapa yang menyapu halaman ?
 - a. Dayu dan Lani
 - b. Beni dan Siti
 - c. Edo dan Beni
 - d. Beni dan Dayu
7. Apa yang dilakukan Udin?
 - a. Membuang sampah
 - b. Menyapu halaman
 - c. membersihkan saluran air
 - d. Bermain
8. Apa yang dilakukan Dayu,Lani dan Siti?
 - a. Bermain
 - b. Menyapu halaman
 - c. membuang sampah
 - d. membersihkan saluran air
9. Lima layang-layang ditambah dua layang-layang
 - a. Enam layang-layang
 - b. Delapan layang-layang
 - c. Tujuh layang-layang
 - d. Lima layang-layang
10. Sembilan kincir angin ditambah satu kincir angin.....
 - a. sepuluh kincir angin
 - b. delapan kincir angin
 - c. Sembilan kincir angin
 - d. tujuh kincir angin

Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Pengetahuan
(Pertemuankedua Siklus I)

175

Yuli

30/15
/9

1. Apa yang menyebabkan layang-layang dapat terbang?
a. Api ~~a.~~ Angin
b. Air d. tanah

2. Apa yang menyebabkan kincir angin dapat berputar?
~~a.~~ Angin c. tanah
b. Air d. api

3. Lengkapi urutan bilangan di bawah ini.....

83	84	85
----	----	----	-----	-----

- ~~a.~~ 87 dan 88 c. 88 dan 89
b. 86 dan 87 d. 86 dan 88

4. Lengkapi urutan bilangan di bawah ini.....

86	...	84	83	...
----	-----	----	----	-----

- a. 85 dan 82 ~~a.~~ 87 dan 85
b. 85 dan 81 d. 85 dan 83

Gotong royong membersihkan sekolah

Disaat hujan, air mudah menggenang, apalagi jika saluran air tersumbat sampah Edo dan teman-teman bergotong royong mereka tak ingin sekolah tergenang air Edo dan Beni menyapu halaman, Udin mengumpulkan sampah ke tempat sampah. Dayu, Lani, dan Siti membersihkan saluran air.

Jawablah pertanyaan di bawah ini no 5-8 !

5. Dimana Edo dan teman-teman bergotong royong?

- ~~a.~~ Di rumah c. Di pasar
b. Di sekolah d. Di desa

6. Siapa yang menyapu halaman ?

- a. Dayu dan Lani c. Edo dan Beni
b. Beni dan Siti ~~a.~~ Beni dan Dayu

7. Apa yang dilakukan Udin?

- a. Membuang sampah c. membersihkan saluran air
b. Menyapu halaman d. Bermain

8. Apa yang dilakukan Dayu, Lani dan Siti?

- a. Bermain ~~a.~~ membuang sampah
b. Menyapu halaman d. membersihkan saluran air

9. Lima layang-layang ditambah dua layang-layang

- a. Enam layang-layang c. Tujuh layang-layang
~~b.~~ Delapan layang-layang d. Lima layang-layang

10. Sembilan kincir angin ditambah satu kincir angin.....

- a. sepuluh kincir angin c. Sembilan kincir angin
~~b.~~ delapan kincir angin d. tujuh kincir angin

Kunci jawaban

- | | |
|-------|--------|
| 1. C | 6. C. |
| 2. A. | 7. A. |
| 3. B. | 8. D. |
| 4. A. | 9. C. |
| 5. B. | 10. A. |

Penskoran :

Setiap jawaban yang benar diberi skor 20. Dan jika salah skornya 0

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Skor maksimum} = 100$$

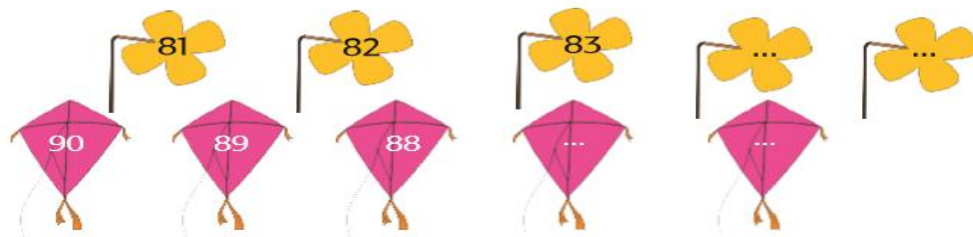
Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

Lampiran 15

Lembar Kerja Siswa (LKS)
Siklus 1 Pertemuan II

Nama Kelompok :
 Anggota Kelompok :
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

1. Lengkapilah pola bilangan di bawah ini!



2. Lengkapilah urutan bilangan di bawah ini !

83	84	85
----	----	----	-----	-----

86	...	84	83	...
----	-----	----	----	-----

3. Buatlah pola bilangan dari gambar nelayan di bawah ini !
 Ututkan ke

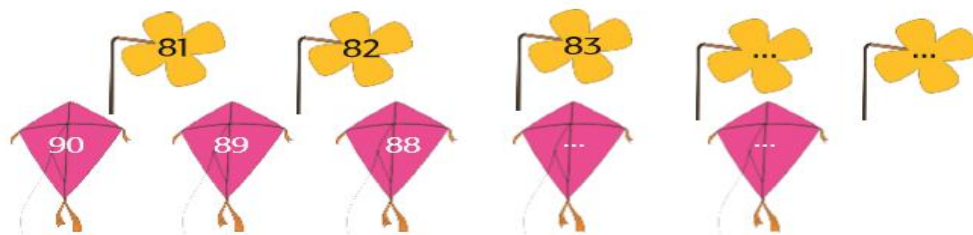
1	2	...
---	-----	-----	---	-----



Lembar Kerja Siswa (LKS)
Siklus 1 Pertemuan II

Nama Kelompok :
 Anggota Kelompok :
 6.
 7.
 8.
 9.
 10.

4. Lengkapi pola bilangan di bawah ini!



5. Lengkapi urutan bilangan di bawah ini !

83	84	85
----	----	----	-----	-----

86	...	84	83	...
----	-----	----	----	-----

6. Buatlah pola bilangan dari gambar nelayan di bawah ini !
Ututkan ke

1	2	...
---	-----	-----	---	-----



Lampiran 16

Hasil penilaian Kognitif
Siklus I Pertemuan II

No	Nama siswa	Nilai
1	AL	60
2	JL	20
3	LS	50
4	SA	60
5	AH	90
6	AZ	90
7	AI	80
8	AF	100
9	CM	40
10	DN	70
11	CH	70
12	AP	60
13	AD	60
14	RD	90
15	AS	70
16	NR	100
17	PT	70
18	RG	80
19	RN	70
20	RGG	80
21	SY	90
22	TR	80
23	UL	70
24	RM	60
Jumlah		1.710
rata-rata		71,25

Lampiran 17

Hasil Penilaian Afektif
Siklus I Pertemuan II

No	Nama siswa	Penilaian sikap												Jumlah Skor	Skala 0-100	Skala 0-4	Predikat
		Disiplin				Bekerja sama				Peduli Lingkungan							
		BS	B	C	PB	BS	B	C	PB	BS	B	C	PB				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1.	AL		√				√					√		8	66,6	2,66	B-
2.	JL			√				√				√		6	50	1,33	D+
3.	LS			√			√				√			8	66,6	2,66	B-
4.	SA			√			√					√		7	58,3	2	C
5.	AH		√				√				√			9	75	3,00	B
6.	AZ		√		√						√			10	83,3	3,66	A-
7.	AI		√				√				√			9	75	3,00	B
8.	AF	√			√					√				12	100	4	A
9.	CM		√				√					√		6	50	1,33	D+
10.	DN		√				√					√		6	50	1,33	D+
11.	CH		√					√			√			8	66,6	2,66	B-
12.	AP		√				√				√			9	75	3,00	B
13.	AD		√					√				√		7	58,3	2	C
14.	RD		√				√				√			9	75	3,00	B
15.	AS		√				√					√		8	66,6	2,66	B-
16.	NR	√			√					√				12	100	4	A
17.	PT	√					√				√			10	83,3	3,66	A-
18.	RG			√				√				√		6	50	1,33	D+
19.	RN			√				√				√		6	50	1,33	D+
20.	RGG		√					√				√		7	58,3	2	C
21.	SY		√				√				√			9	75	3,00	B
22.	TR		√				√				√			9	75	3,00	B
23.	UL		√				√				√			9	75	3,00	B
24.	RM		√					√				√		7	58,3	2	C
		Jumlah												197	1.641	26,6	
		Rata-Rata												82	68,3	2,66	B-

Keterangan :

BS (Baik sekali)

: Apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan

- kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral
- B (Baik) : Apabila siswa sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- C (Cukup) : Apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
- PB (Perlu bimbingan) : Apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

Deskriptor :

Nilai karakter siswa yang dikembangkan	Defenisi	Deskriptor
Peduli lingkungan	Sikap dan perilaku yang menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekitar	a. Peduli lingkungan (membuang sampah) tanpa intruksi guru b. Peduli lingkungan (membuang sampah) dengan intruksi guru c. Kurang Peduli lingkungan (membuang sampah) tanpa intruksi guru d. Tidak peduli lingkungan (membuang sampah) tanpa intruksi guru
Disiplin	Sikap dan Perilaku yang taat dan patuh terhadap aturan	a. Disiplin belajar tanpa intruksi guru b. Disiplin belajar dengan intruksi guru c. Kurang disiplin belajar tanpa intruksi guru d. Tidak disiplin belajar tanpa intruksi guru
Bekerja sama	Melakukan pekerja secara bersama	a. Melakukan piket kelas secara bersama b. Aktif dalam kegiatan kelompok c. Membantu teman d. Membantu guru dalam melakukan sesuatu

Skor maksimum = 12

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

Lampiran 18

Hasil Penilaian Psikomotor
Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa											Jml	Konversi nilai		Prediket
		Kemampuan melakukan gerakan angin sepoi		Kemampuan melakukan gerakan angin sedang		Kemampuan melakukan gerakan angin kencang		Semangat menirukan gerakan angin		Variasi gerakkan			1-100	1-4	
		Terlihat	Belum terlihat	Terlihat	Belum terlihat	Terlihat	Belum terlihat	Terlihat	Belum terlihat	Terlihat	Belum terlihat				
1	AL		√		√		√		√		√	5	50	1,33	C-
2	JL		√		√		√		√		√	5	50	1,33	C-
3	LS		√		√		√	√		√		7	70	2,66	B-
4	SA		√	√			√		√	√		7	70	2,66	B-
5	AH		√	√			√		√		√	6	60	2	C
6	AZ	√		√		√		√		√		10	100	4	A
7	AI		√		√		√		√		√	5	50	1,33	C-
8	AF	√		√		√		√		√		9	90	4	A
9	CM		√		√	√			√	√		7	70	2,66	B-
10	DN		√	√		√			√	√		8	80	3,33	B
11	CH		√		√	√			√	√		7	70	2,66	B-
12	AP		√		√	√			√	√		7	70	2,66	B-
13	AD		√		√	√		√			√	7	70	2,66	B-
14	RD	√		√		√		√			√	9	90	4	A
15	AS	√			√	√		√			√	8	80	3,33	B
16	NR	√			√		√		√	√		7	70	2,66	B-
17	PT		√		√	√			√	√		7	70	2,66	B-
18	RG		√	√		√			√	√		8	80	3,33	B
19	RN		√	√			√	√		√		8	80	3,33	B
20	RGG		√		√		√	√		√		7	70	2,66	B-
21	SY		√	√			√	√		√		8	80	3,33	B
22	TR		√		√	√		√		√		8	80	3,33	B
23	UL		√		√	√		√		√		9	90	4	A
24	RM		√		√	√		√		√		9	90	4	A
Jumlah													1,780	69,91	B-
Rata-rata													74,16	2,91	

Keterangan :

Terlihat (T) nilainya 2

Belum terlihat (BT) nilainya 1

Deskriptor :

1. Kemampuan melakukan gerakan angin sepoi
 - a. Terlihat (2), mampu melakukan gerakan angin sepoi dengan sempurna
 - b. Belum terlihat (1), belum sempurna melakukan gerakan angin sepoi
2. Kemampuan melakukan gerakan angin sedang
 - a. Terlihat (2) mampu dengan sempurna melakukan gerakan angin sedang
 - b. Belum terlihat (1), belum sempurna melakukan gerakan angin sedang
3. Kemampuan melakukan gerakan angin kencang
 - a. Terlihat (2), melakukan dengan sempurna gerakan angin kencang
 - b. Belum terlihat (1), belum sempurna melakukan gerakan angin sedang
4. Semangat menirukan gerakan angin
 - a. Terlihat (2) bersemangat untuk menirukan gerakan angin
 - b. Belum terlihat (1), ragu-ragu dalam melakukan gerakan angin
5. Variasi gerak
 - a. Terlihat (2), bervariasi dalam melakukan gerakan
 - b. Belum terlihat (1), tidak bervariasi melakukan gerakan

Skor maksimum = 10

Skor akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

Lampiran 19

**Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(Pertemuan kedua siklus I)**

NO	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Jumlah
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. Rumusa tujuan pembelajaran jelas b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda c. Perumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A,B,C,D) d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang sukar ke yang mudah	√ √ √ √	√				4
2.	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa c. Materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia d. Materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.	√ √ √ -		√			3
3.	Pergorganisassian materi ajar	a. Cakupan materi luas b. Materi ajar sistematis c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Sesuai dengan perkembangan	√ √ √ -		√			3
4.	Pemilihan sumber /media pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi pembelajaran	√ √		√			3

		c. Sesuai dengan karakteristik siswa	√					
		d. Sesuai dengan lingkungan siswa	-					
5.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	a. Langkah pembelajaran berurutan	√		√			3
		b. Langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√					
		c. Langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	√					
		d. Langkah pembelajaran jelas dan rinci	-					
6.	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√		√			3
		b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa	√					
		c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah	√					
		d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa	-					
7.	Kelengkapan instrument	a. Soal lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran	√		√			3
		b. Soal lengkap sesuai dengan materi pembelajaran	√					
		c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap	√					
		d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	-					
Jumlah			22					
Rata-rata			78 %					
Prediket			Cukup					

Keterangan :

- SB (Sangat baik) : Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran Nampak (4)
 B (Baik) : Jika hanya tiga dari empat descriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran yang nampak (3).
 C (Cukup) : Jika hanya dua dari keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran Yang tampak (2)
 K (Kurang) : Jika hanya satu atau tidak ada descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran Yang tampak (1).

Skor maksimum = 28

$$\begin{aligned} \text{Skor akhir} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{22}{28} \times 100\% \\ &= 78\% \end{aligned}$$

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

Sungai geringging, 30 April 2015

observer

Musnimar M S.Pd.SD

Nip.19761124 199101 2001

Lampiran 20

**Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan
Saintifik di Kelas I SDN 07 Sungai Geringging
Siklus I Pertemuan II
(dari aspek guru)**

Tema : Peristiwa Alam
Sub Tema : Cuaca
Pembelajaran ke- : IV (Empat)

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
1.	Mengamati	a. Guru meminta siswa mengamati gambar tentang cuaca cerah dan cuaca mendung. b. Guru meminta siswa mengamati gambar layang-layang dan kencir angin. c. Guru meminta siswa mengamati gambar benda-benda yang tertiuip angin. d. Guru meminta siswa mengamati pola bilangan dalam bentuk gambar.	√ √ √ √	√			
2.	Menanya	a. Guru meminta siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati. b. Guru meminta siswa bertanya jawab tentang gambar pola bilangan yang ada di buku siswa. c. Guru meminta siswa bertanya jawab tentang gambar pola bilangan yang ada di buku siswa. d. guru meminta siswa bertanya jawab tentang gambar gerakan angin di	√ √ √ √	√			

		buku siswa.					
3.	Mengumpulkan informasi(mencoba)	<p>a. Guru meminta siswa membuat pola bilangan dari urutan bilangan terkecil.</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk menirukan gerakan pohon tertiup angin sepoi.</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk menirukan gerakan pohon tertiup angin sedang.</p> <p>d. Guru meminta siswa menirukan gerakan pohon tertiup angin kencang.</p>	√			√	
4.	Mengasosiasi informasi (menalar).	<p>a. Guru meminta siswa untuk memberikan contoh kondisi cuaca cerah dan mendung.</p> <p>b. Gurumeminta siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>c. Guru meminta siswa menghitung dan melengkapi pola bilangan.</p> <p>d. Guru meminta siswa menjelaskan bagaimana gerakan pohon tertiup angin.</p>	√		√		
5	Mengkomunikasikan.	<p>a. Guru memberikan pengarahan dalam menjawab pertanyaan.</p> <p>b. Guru meminta siswa menulis hasil diskusi di buku siswa.</p> <p>c. Guru meminta siswa menuliskan pola bilangan dari gambar layang-layang.</p>	√		√		

		d. Guru membimbing siswa menirukan pohon tertiuup angin.	-				
Jumlah			16				
Nilai rata-rata			80 %				
Predikat			Baik				

Keterangan:

- SB : Sangat baik, nilai (4) jika keempat deskriptor tampak
 B : baik, nilai (3) jika hanya tiga deskriptor yang tampak
 C : Cukup, nilai (2) jika hanya dua descriptor yang tampak
 K : kurang, nilai (1) jika hanya satu descriptor yang tampak

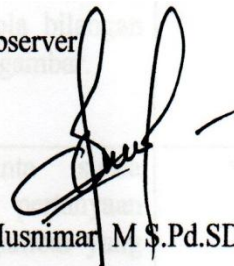
Skor maksimum = 20

$$\begin{aligned}
 \text{Skor akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{20} \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

Sungai geringging, 30 April 2015

observer



Musnimar M.S.Pd.SD

Nip.19761124 199101 2001

Lampiran 21

Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan saintifik di Kelas I SDN 07 Sungai Geringging Siklus I Pertemuan II (dari aspek siswa)

Tema : Peristiwa Alam
Sub Tema : Cuaca
Pembelajaran ke- : IV (empat)

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Jumlah
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1.	Mengamati	a. Siswa mengamati gambar cuaca cerah dan mendung. b. Siswa mengamati gambar layang-layang dan kincir angin. c. Siswa mengamati gambar benda-benda yang tertiuup angin. d. Siswa mengamati pola bilangan dalam bentuk gambar.	√ √ √ √	√ 	 	 	4	
2.	Menanya	a. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati. b. Siswa bertanya jawab tentang gambar yang diamati c. Siswa bertanya jawab tentang gambar pola bilangan yang ada di buku siswa. d. Siswa bertanya jawab tentang gambar gerakan yang ada di buku siswa.	√ √ - -	 	 	 	2	
3.	Mengumpulkan informasi	a. Siswa membuat pola bilangan dari urutan bilangan terkecil.	√			√		2

	(mencoba)	<p>b. Siswa menirukan gerakan pohon tertiup angin sepoi.</p> <p>c. Siswa menirukan gerakan pohon tertiup angin sedang</p> <p>d. Siswa menirukan gerakan pohon tertiup angin kencang.</p>	√					
4.	Mengasosiasi informasi (menalar).	<p>a. Siswa memberikan contoh kondisi cuaca cerah dan mendung</p> <p>b. Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>c. Siswa menghitung dan melengkapi pola bilangan.</p> <p>d. Siswa menjelaskan bagaimana gerakan pohon tertiup angin.</p>	√	√				4
5.	Mengkomunikasikan.	<p>a. Siswa menjawab pertanyaan dibuku siswa.</p> <p>b. Siswa menuliskan hasil diskusi dibuku siswa.</p> <p>c. Siswa menuliskan pola bilangan dari gambar layang-layang.</p> <p>d. Siswamempersentasikan pohon tertiup angin</p>	√					
		Jumlah						15
		Rata-rata						75 %
		Prediket						Cukup

Keterangan :

SB : Sangat baik, nilai (4) jika keempat descriptor tampak

B : baik, nilai (3) jika hanya tiga deskriptor yang tampak

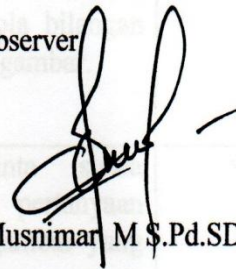
C : Cukup, nilai (2) jika hanya dua descriptor yang tampak
K : kurang, nilai (1) jika hanya satu descriptor yang tampak
Skor maksimum = 20

$$\begin{aligned}\text{Skor akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{20} \times 100\% \\ &= 75\% \text{ (Cukup)}\end{aligned}$$

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

Sungai geringging, 30 April 2015

observer

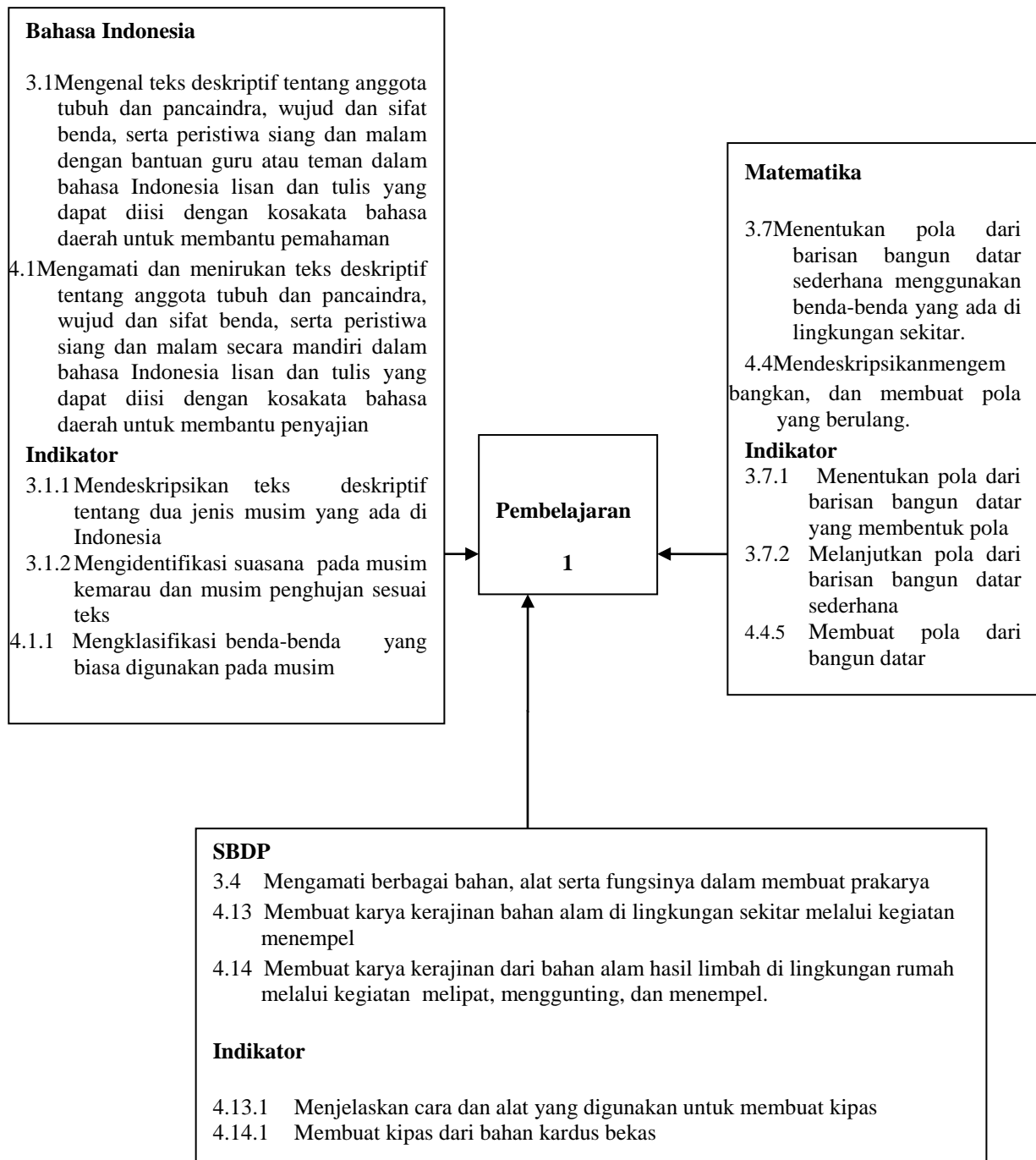


Musnimar M.S.Pd.SD

Nip.19761124 199101 2001

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Siklus II Pertemuan I



Lampiran 22

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)**Siklus II Pertemuan I**

Nama Sekolah : SD Negeri 07 Sungai Geringging
 Kelas/ Semester : I/ II
 Tema : Peristiwa Alam
 Sub Tema : Musim Kemarau
 PertemuanKe : I
 AlokasiWaktu : I Hari (5 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**1. Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 1.1. Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia, bahasa yang beragam, serta benda-benda di alam sekitar.
- 2.1. Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ bahasa daerah.
- 6.1. Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara

mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator

- 3.1.1 Mendeskripsikan teks deskriptif tentang dua jenis musim yang ada di Indonesia.
- 3.1.2 Mengidentifikasi suasana pada musim kemarau dan musim penghujan sesuai teks.
- 4.1.1 Mengklasifikasikan benda-benda yang biasa digunakan pada musim kemarau sesuai teks.

2. Matematika

Kompetensi Dasar

- 1.1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1. Menunjukkan perilaku patuh pada aturan dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan sesuai prosedur/aturan dengan memperhatikan nilai tempat puluhan dan satuan.
- 3.7. Menentukan pola barisan bangun datar sederhana menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar .
- 4.4. Mendeskripsikan, mengembangkan, dan membuat pola yang berulang.

Indikator

- 3.7.1 Menentukan pola dari barisan bangun datar yang membentuk pola.
- 3.7.2 Melanjutkan pola dari barisan bangun datar sederhana.
- 4.4.5 Membuat pola dari bangun datar.

3. SBDP

Kompetensi Dasar

- 1.1 Merasakan keindahan alam sebagai salah satu tanda - tanda Kekuasaan Tuhan
- 2.1. Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenali alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.
- 4.13. Mengamati berbagai bahan, alat serta fungsinya dalam membuat prakarya.

- 4.14. Membuat karya kerajinan dari bahan alam hasil limbah di lingkungan rumah melalui kegiatan melipat, menggunting, dan menempel.

Indikator

- 4.13.1 Menjelaskan cara dan alat yang digunakan untuk membuat kipas.

- 1.14.1 Membuat kipas dari bahan kardus bekas

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan berdiskusi dengan guru, siswa dapat menyebutkan dua jenis musim yang ada di Indonesia dengan disiplin.
2. Dengan membaca nyaring teks deskriptif, siswa dapat mengidentifikasi suasana pada musim kemarau dan musim penghujan dengan peduli lingkungan.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengklasifikasi benda-benda yang biasa digunakan pada musim kemarau dengan bekerjasama.
4. Dengan bermain kartu pola, siswa dapat menentukan pola dari barisan bangun datar yang membentuk pola dengan bekerja sama.
5. Dengan membuat pola pada baju, siswa dapat melanjutkan pola dari barisan bangun datar sederhana dengan bekerja sama.
6. Dengan penugasan guru, siswa dapat menggambar ekspresif suasana siang dan malam yang cerah dalam bentuk gambardengandisiplin.
7. Dengan melihat contoh pola barisan bangun datar, siswa dapat membuat pola bangun datar dengan bekerja sama.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia: Teks bacaan tentang cuaca cerah dan cuaca hujan

Matematika : Pola bilangan (terlampir)

SBDP : Menggambar suasana siang dan malam (terlampir)

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode : Penugasan, Tanya jawab, percontohan, permainan, diskusi.

Pendekatan: *Scientifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan).

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: Buku siswa, buku gambar dan pensil warna.

2. Alat/ bahan: -

3. Sumber belajar :

----- . 2013. *Buku Guru Tema 8Peristiwa Alam. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*.Jakarta : kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

----- . 2013. *Buku siswa Tema 8Peristiwa Alam. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*.Jakarta : kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN (175 menit)

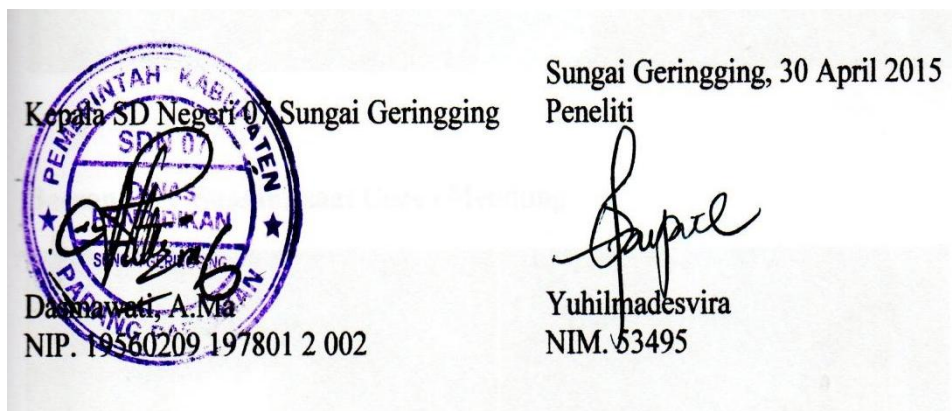
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam, lalu mengajak siswa untuk berdo'a . 2. Guru mengkondisikan kelas, kemudian mengecek kehadiran siswa dengan mengambil absensi. 3. Appersepsi: Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kondisi cuaca yang pernah disampaikan pada subtema sebelumnya. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan tema/subtema, serta ruang lingkup materi yang akan dipelajari. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan guru menuliskan kata "musim" di papan tulis. (<i>mengamati</i>) 2. Siswa mengamati tulisan musim yang ada di papan tulis. (<i>mengamati</i>) 3. Siswa mengamati pola baju di buku siswa. (<i>mengamati</i>) 4. Siswa menjelaskan tentang musim yang diketahuinya. (<i>mengamati</i>) 5. Siswa menjelaskan tentang arti musim. (<i>menanya</i>) 6. Siswa bertanya dan memberi tanggapan terhadap pertanyaan temannya. (<i>menanya</i>) 7. Siswa mengajukan pertanyaan tentang musim. (<i>menanya</i>) 8. Siswa menebak benda yang biasa digunakan saat cuaca panas. (<i>menanya</i>) 9. Siswa mengingat tentang jenis cuaca yang pernah disampaikan pada subtema sebelumnya. (<i>mengassosiasi informasi/menalar</i>) 	

	<p>10. Siswa menjelaskan tentang arti musim yang diketahuinya. (mengasosiasi informasi / <i>menalar</i>)</p> <p>11. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa. (mengasosiasi informasi / <i>menalar</i>)</p> <p>12. Siswa menyebutkan kembali benda-benda yang digunakan saat musim kemarau. (mengasosiasi informasi/ <i>menalar</i>)</p> <p>13. Setelah siswa diberi kesempatan menjawab, siswa diminta untuk membaca wacana pada buku siswa.(<i>mengasosiasi informasi/ menalar</i>)</p> <p>14. Setelah itu, siswa menjawab pertanyaan dibuku siswa. (mengasosiasi informasi/<i>menalar</i>)</p> <p>15. Setelah siswa selesai mengerjakan buku siswa, siswa diajak mengingat cuaca tiga hari terakhir, gunakan simbol cuaca yang pernah diberikan sebelumnya. Siswa menyimpulkan musim yang sedang dialami pada saat ini. (mengasosiasi informasi / <i>menalar</i>)</p> <p>16. Siswa mendapatkan penjelasan guru tentang pola berulang, misalnya: ○○△□○○△ Siswa diminta untuk melanjutkan pola tersebut. (Jawaban :□) (<i>mengasosiasi informasi / menalar</i>)</p> <p>17. Siswa diminta untuk melengkapi pola baju yang ada di buku siswa dilengkapi dengan warna. (mengasosiasi informasi/ <i>menalar</i>)</p> <p>18. Siswa menyebutkan kembali benda-benda yang bisa digunakan saat musim kemarau tiba. (mengasosiasi informasi/ <i>menalar</i>)</p> <p>19. Siswa melingkari gambar peralatan yang biasa digunakan pada musim kemarau. (<i>mengumpulkan informasi/ eksperimen</i>)</p> <p>20. Siswa berdiskusi tentang peralatan yang biasa digunakan pada musim kemarau(<i>mengumpulkan informasi/ eksperimen</i>)</p> <p>21. Siswa melengkapi pola baju. (<i>mengumpulkan informasi/ eksperimen</i>)</p> <p>22. Siswa membuat pola bangun datar. (<i>mengumpulkan informasi/ eksperimen</i>)</p> <p>23. Siswa menceritakan tentang cuaca yang bisa berganti setiap harinya.(<i>mengkomunikasikan</i>)</p>	
--	--	--

	<p>24. Siswa menjawab pertanyaan dibukusiswa. (mengkomunikasikan)</p> <p>25. Siswa mendiskusikan peralatan yang biasa digunakan pada saat musim kemarau. (mengkomunikasikan)</p> <p>26. Siswa memperlihatkan hasil pola baju yang dibuat. (mengkomunikasikan)</p>	
Kegiatan Akhir	<p>1. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>3. Melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>4. Mengucapkan syukur pertanda kegiatan pembelajaran telah selesai.</p>	15 Menit

H. PENILAIAN

- Penilaian Afektif (sikap) : peduli lingkungan, disiplin, tanggung jawab
- Penilaian kognitif (pengetahuan) : tes tertulis
- Penilaian psikomotor (keterampilan) : unjuk kerja



Lampiran 23**Bahan Ajar Siklus II pertemuan I****Gambar****Teks bacaan****Musim Kemarau**

Indonesia mempunyai dua musim.

Musim hujan dan musim kemarau.

Setiap musim memberi manfaat dan pengalaman yang berbeda.

Saat musim kemarau, kita bisa bermain dengan puas di halaman sepulang sekolah.

Cuaca sangat cerah karena matahari bersinar terang.

Lampiran 24

Tes penilaian pengetahuan


Siklus II Pertemuan I





Nama :


Kelas / Semester :





Pilihlah a,b,c dan d diantara jawaban yang benar !


1. Indonesia mempunyai berapa?
 - a. Empat musim
 - b. Tiga musim
 - c. Dua musim
 - d. Satu musim
2. Apa saja musim di Indonesia?
 - a. Kemarau dan penghujan
 - b. Salju dan semi
 - c. Kemarau dan semi
 - d. Penghujan dan salju
3. Bagaimana suasana pada saat cuaca cerah ?
 - a. Dingin
 - b. langit cerah
 - c. basah
 - d. mendung
4. Bagaimana keadaan udara di musim kemarau ?
 - a. Dingin
 - b. hujan
 - c. matahari gelap
 - d. langit cerah
5. Tubuh kita mudah mengeluarkan keringat saat musim kemarau karena....
 - a. udara panas
 - b. udara sejuk
 - c. udara lembab
 - d. udara dingin
6. Musim kemarau yang panjang dapat menyebabkan.....
 - a. banjir
 - b. kekeringan
 - c. longsor
 - d. gempa
7. Apa yang kita perlukan saat musim kemarau?
 - a. Selimut
 - b. jaket
 - c. Jas hujan
 - d. Kipas angin
8. lanjutkan pola di berikut ini

 _____

 - a. 
 - b. 
 - c. 
 - d. 
9. lanjutkan pola di berikut ini

 _____

 - a. 
 - b. 
 - c. 
 - d. 
10. lanjutkan pola di berikut ini

 _____



Kunci jawaban

Pilihan ganda

- | | |
|-----|------|
| 1.D | 6.B |
| 2.B | 7.B |
| 3.C | 8.C |
| 4.A | 9.A |
| 5.D | 10.A |

Penskoran :

Setiap jawaban yang benar diberi skor 20. Dan jika salah skornya 0

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Skor maksimum} = 100$$

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)


5/5-15





100


Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Pengetahuan *mahamad Afjis*
(Pertemuan Pertama Siklus II)





Pilihlah a,b,c dan d diantara jawaban yang benar !


1. Indonesia mempunyai berapa?
 - a. Empat musim
 - b. Tiga musim
 - c. Dua musim
 - d. Satu musim
2. Apa saja musim di Indonesia?
 - a. Kemarau dan penghujan
 - b. Salju dan semi
 - c. Kemarau dan semi
 - d. Penghujan dan salju
3. Bagaimana suasana pada saat cuaca cerah ?
 - a. Dingin
 - b. Basah
 - c. langit cerah
 - d. mendung
4. Bagaimana keadaan udara di musim kemarau ?
 - a. Dingin
 - b. hujan
 - c. langit cerah
 - d. matahari gelap
5. Tubuh kita mudah mengeluarkan keringat saat musim kemarau karena ...
 - a. udara panas
 - b. udara sejuk
 - c. udara lembab
 - d. udara dingin
6. Musim kemarau yang panjang dapat menyebabkan
 - a. banjir
 - b. kekeringan
 - c. longsor
 - d. gempa
7. Apa yang kita perlukan saat musim kemarau?
 - a. Selimut
 - b. jaket
 - c. Jas hujan
 - d. Kipas angin
8. lanjutkan pola di berikut ini







 - a. 
 - b. 
 - c. 
 - d. 
9. lanjutkan pola di berikut ini



 - a. 
 - b. 
 - c. 
 - d. 
10. lanjutkan pola di berikut ini






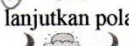











 - a. 
 - b. 
 - c. 
 - d. 

5/5-15
40

**Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Pengetahuan
(Pertemuan Pertama Siklus II)**

Yuci

Pilihlah a,b,c dan d diantara jawaban yang benar !

1. Indonesia mempunyai berapa?
 a. Empat musim c. Dua musim
 b. Tiga musim d. Satu musim
2. Apa saja musim di Indonesia?
 a. Kemarau dan penghujan c. Kemarau dan semi
 b. Salju dan semi d. Penghujan dan salju
3. Bagaimana suasana pada saat cuaca cerah ?
 a. Dingin c. langit cerah
 b. Basah d. mendung
4. Bagaimana keadaan udara di musim kemarau ?
 a. Dingin c. langit cerah
 b. hujan d. matahari gelap
5. Tubuh kita mudah mengeluarkan keringat saat musim kemarau karena...
 a. udara panas c. udara lembab
 b. udara sejuk d. udara dingin
6. Musim kemarau yang panjang dapat menyebabkan....
 a. banjir c. longsor
 b. kekeringan d. gempa
7. Apa yang kita perlukan saat musim kemarau?
 a. Selimut c. Jas hujan
 b. jaket d. Kipas angin
8. lanjutkan pola di berikut ini
 _____
 a.  c. 
 b.  d. 
9. lanjutkan pola di berikut ini
 _____
 a.  c. 
 b.  d. 
10. lanjutkan pola di berikut ini
 _____
 a.  c. 
 b.  d. 

Lampiran 26

Hasil Penilaian Kogitif
Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai
1	AL	70
2	JL	40
3	LS	70
4	SA	70
5	AH	100
6	AZ	100
7	AI	90
8	AF	100
9	CM	70
10	DN	80
11	CH	80
12	AP	80
13	AD	70
14	RD	90
15	AS	80
16	NR	100
17	PT	70
18	RG	80
19	RN	80
20	RGG	80
21	SY	100
22	TR	80
23	UL	80
24	RM	70
Jumlah		1.930
Rata-rata		80,41

Lampiran 27

Hasil Penilaian Afektif
Siklus II Pertemuan I

No	Nama siswa	Penilaian sikap												Jumlah Skor	Skala 0-100	Skala 0-4	Predikat
		Disiplin				Bekerja sama				Peduli Lingkungan							
		BS	B	C	PB	BS	B	C	PB	BS	B	C	PB				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1.	AL		√				√					√		8	67	2,66	B-
2.	JL		√					√				√		7	58	2,00	C
3.	LS		√				√					√		8	67	2,66	B-
4.	SA		√				√					√		8	67	2,66	B-
5.	AH		√				√					√		9	75	3,00	B
6.	AZ	√				√						√		11	92	4	A
7.	AI		√				√					√		9	75	3,00	B
8.	AF	√				√				√				12	100	4	A
9.	CM			√			√					√		7	58	2,00	C
10.	DN		√				√					√		8	67	2,66	B-
11.	CH		√				√					√		9	75	3,00	B
12.	AP		√				√					√		9	75	3,00	B
13.	AD			√				√				√		6	50	1,66	C-
14.	RD		√				√					√		9	75	3,00	B
15.	AS		√				√					√		8	67	2,66	B-
16.	NR	√				√				√				12	100	4	A
17.	PT	√				√				√				12	100	4	A
18.	RG		√				√					√		9	75	3,00	B
19.	RN		√				√					√		9	75	3,00	B
20.	RGG		√				√					√		8	67	2,66	B-
21.	SY		√				√					√		9	75	3,00	B
22.	TR		√				√					√		9	75	3,00	B
23.	UL		√				√					√		9	75	3,00	B
24.	RM		√				√					√		8	67	2,66	B-
Jumlah														206	1.777	70,28	B-
Rata-Rata														8,58	74		

Keterangan :

BS (Baik sekali)

: Apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan

- kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral
- B (Baik) : Apabila siswa sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- C (Cukup) : Apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
- PB (Perlu bimbingan) : Apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

Deskriptor :

Nilai karakter siswa yang dikembangkan	Defenisi	Deskriptor
Peduli lingkungan	Sikap dan perilaku yang menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekitar	a. Peduli lingkungan (membuang sampah) tanpa intruksi guru b. Peduli lingkungan (membuang sampah) dengan intruksi guru c. Kurang Peduli lingkungan (membuang sampah) tanpa intruksi guru d. Tidak peduli lingkungan (membuang sampah) tanpa intruksi guru
Disiplin	Sikap dan Perilaku yang taat dan patuh terhadap aturan	a. Disiplin belajar tanpa intruksi guru b. Disiplin belajar dengan intruksi guru c. Kurang disiplin belajar tanpa intruksi guru d. Tidak disiplin belajar tanpa intruksi guru
Bekerja sama	Melakukan pekerja secara bersama	a. Melakukan piket kelas secara bersama b. Aktif dalam kegiatan kelompok c. Membantu teman d. Membantu guru dalam melakukan sesuatu

Skor maksimum = 12

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

Lampiran 28

Hasil Penilaian Psikomotor
Siklus II Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Kriteria								Jumlah skor	Skala 0-100	Skala 0-4	Predikat
		Kemampuan membuat kipas				Jumlah pola yang dibuat							
		4	3	2	1	4	3	2	1				
1.	AL		√				√			6	75	3,0	B
2.	JL			√				√		4	50	2,0	C
3.	LS		√					√		6	75	3,0	B
4.	SA			√				√		4	50	2,0	C
5.	AH		√					√		6	75	3,0	B
6.	AZ		√					√		6	75	3,0	B
7.	AI		√					√		6	75	3,0	B
8.	AF		√					√		6	75	3,0	B
9.	CM		√					√		6	75	3,0	B
10.	DN			√				√		4	50	2,0	C
11.	CH		√					√		6	75	3,0	B
12.	AP		√					√		6	75	3,0	B
13.	AD		√					√		6	75	3,0	B
14.	RD		√					√		6	75	3,0	B
15.	AS			√		√				7	87	3,66	A-
16.	NR	√					√			7	87	3,66	A-
17.	PT			√		√				6	75	3,0	B
18.	RG		√					√		6	75	3,0	B
19.	RN			√				√		6	75	3,0	B
20.	RGG		√					√		6	75	3,0	B
21.	SY		√						√	4	50	2,0	C
22.	TR		√			√				7	87	3,66	A-
23.	UL		√			√				7	87	3,66	A-
24.	RM		√			√				7	87	3,66	A-
Jumlah Nilai												71,3	B
Rata-Rata												2,97	

Lampiran 29

**Hasil Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran
(siklus II Pertemuan I)**

NO	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Jumlah
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. Rumusa tujuan pembelajaran jelas b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda c. Perumusan tujuan pembelajaran lengkap memenuhi (A,B,C,D) d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang sukar ke yang mudah	√ √ √ √	√				4
2.	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa c. Materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia d. Materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.	√ √ √ √	√				4
3.	Pergorganisasian materi ajar	a. Cakupan materi luas b. Materi ajar sistematis c. Sesuai dengan	√ √ √		√			3

		alokasi waktu d. Sesuai dengan perkembangan	-					
4.	Pemilihan sumber /media pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi pembelajaran c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. Sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ √ -		√			3
5.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	a. Langkah pembelajaran berurutan b. Langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran . d. Langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ √ √ √	√				4
6.	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah d. Teknik pembelajaran sesuai dengan	√ √ √ √	√				4

		lingkungan siswa						
7.	Kelengkapan instrumen	a. Soal lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Soal lengkap sesuai dengan materi pembelajaran c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√ √ √ √	√ √ √ √				4
Jumlah			25					
Rata-rata			89 %					
Prediket			Baik					

Keterangan :

- SB (Sangat Baik) : Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran nampak (4)
- B (Baik) : Jika hanya tiga dari empat descriptor pada masing- masing karakteristik pembelajaran yang nampak (3).
- C (Cukup) : hanya dua dari keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran
Jika Yang tampak (2)
- K (Kurang) : Jika hanya satu atau tidak ada descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran
Yang tampak (1).

Skor maksimum = 28

$$\begin{aligned}
 \text{Skor akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{28} \times 100 \% \\
 &= 89 \% \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

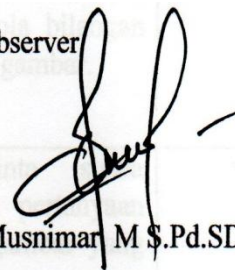
Sungai geringging, 5 Mei 2015

Observer

Guru Kelas IV

Musnimar. M S.Pd.SD

observer

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Musnimar', written over a faint grid background.

Musnimar M \$.Pd.SD

Nip.19761124 199101 2001

Lampiran 30

**Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan saintifik
di Kelas I SDN 07 Sungai Geringging
Siklus II Pertemuan I
(dari aspek guru)**

No	Kegiatan pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul					Jumlah
					SB	B	C	K	
					4	3	2	1	
1	Mengamati	Guru menuliskan kata-kata yang berkaitan dengan materi	a. Guru menuliskan kata “musim” di papan tulis. b. Guru meminta siswa mengamati tulisan tentang musim di papan tulis. c. Guru meminta siswa mengamati melengkapi pola baju di buku siswa. d. Guru meminta siswa menjelaskan tentang musim yang diketahuinya.	√ √ √ √	√				4
2	Menanya	Guru memancing siswa untuk bertanya mengenai materi.	a. Guru meminta siswa menjelaskan tentang arti musim. b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberi tanggapan terhadap pertanyaan temannya. c. Guru meminta siswa mengajukan pertanyaan tentang musim. d. Guru meminta siswa menebak benda yang digunakan saat cuaca panas.	√ √ √ -		√			3
3	Mengumpulkan informasi	Guru mendengarkan hal-	a. Guru meminta siswa untuk mengingat jenis cuaca yang pernah	√		√			3

		hal penting yang dilakukan saat bertanya jawab.	<p>disampaikan pada subtema sebelumnya.</p> <p>b. Guru meminta siswamenjelaskan tentang arti musim yang diketahuinya.</p> <p>c. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang ada dibuku siswa.</p> <p>d. Guru meminta siswa menyebutkan kembali benda-benda yang digunakan saat musim kemarau.</p>	√						
4	Mengasosiasi informasi	Guru menguji kemampuan mengenai gambar dan permainan menebak kata	<p>a. Guru meminta siswa melingkari gambar peralatan yang biasa digunakan pada musim kemarau.</p> <p>b. Guru meminta siswa berdiskusi mengenai peralatan yang digunakan pada musim kemarau</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk melengkapi pola baju.</p> <p>d. Guru meminta siswa membuat pola bangun datar</p>	√	√					4
5	Mengkomunikasikan	Guru menulis laporan hasil diskusi	<p>a. Guru menjelaskan kepada siswa tentang cuaca yang bisa berganti setiap harinya.</p> <p>b. b. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan di buku siswa.</p> <p>c. Guru meminta siswa mendiskusikan peralatan yang biasa digunakan pada musim kemarau.</p> <p>d. Guru meminta siswa memperlihatkan pola baju yang dibuat</p>	√		√				3

Jumlah	17
Rata-rata	85 %
Prediket	Baik

Keterangan :

- SB(Sangat Baik) : Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran Nampak (4)
- B (Baik) : Jika hanya tiga dari empat descriptor pada masing-masing karakteristik Pembelajaran yang nampak (3).
- C (Cukup) : Jika hanya dua dari keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran Yang tampak (2)
- K (Kurang) : Jika hanya satu atau tidak ada descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran Yang tampak (1).

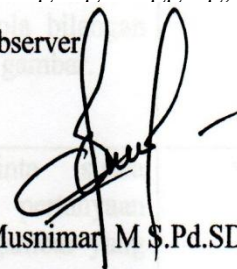
Skor maksimum = 20

$$\begin{aligned}
 \text{Skor akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{20} \times 100\% \\
 &= 85\% \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

Sungai geringging, 5 Mei 2015

observer



Musnimar M.S.Pd.SD

Nip.19761124 199101 2001

Lampiran 31

**Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu
dengan menggunakan Pendekatan *Saintifik*
(Siklus II Pertemuan I)
dari aspek siswa**

No	Kegiatan pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul					Jumlah
					SB 4	B 3	C 2	K 1	
1	Mengamati	Siswa memperhatikan guru menuliskan kata-kata yang berkaitan dengan materi	a. Siswa memperhatikan guru menuliskan kata “musim” di papan tulis. b. Siswa mengamati tulisan musim yang ada di papan tulis. c. Siswa mengamati pola baju di buku siswa. d. Siswa menjelaskan tentang musim yang diketahuinya.	√ √ √ √	√				4
2	Menanya	Siswa dipancing untuk bertanya mengenai materi	a. Siswa mengingat jenis cuaca yang pernah di sampai kan pada subtema sebelumnya. b. Siswa menjelaskan tentang arti musim yang diketahuinya c. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa. d. Siswa menyebutkan kembali benda-benda yang digunakan saat musim kemarau.	√ √ √ -		√			3
3	Mengumpulkan informasi	Guru mendengarkan hal-hal penting yang dilakukan saat bertanya	a. Guru meminta siswa untuk mengingat jenis cuaca yang pernah disampaikan pada subtema sebelumnya. b. Guru meminta siswamenjelaskan tentang arti musim yang diketahuinya.	√ √		√			3

		jawab.	c. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang ada dibuku siswa. d. Guru meminta siswa menyebutkan kembali benda-benda yang digunakan saat musim kemarau.	√ -					
4	Mengasosiasi informasi	Siswa menguji kemampuan mengenai gambar dan permainan menebak kata	a. Siswa melingkari gambar peralatan yang biasa diguna kan pada musim kemarau. b. Siswa berdiskusi tentang peralatan yang di gunakan pada musim kemarau. c. Siswa melengkapi pola baju. d. Siswa membuat pola bangun datar	√ √ √ √	√				4
5	Mengkomunikasikan	Siswa menulis laporan hasil diskusi	b. Siswa menceritakan tentang cuaca yang bisa berganti setiap harinya. b. Siswa menjawab pertanyaan di buku siswa. c. Siswa mendiskusi kan peralatan yang biasa di gunakan pada musim kemarau. d. Siswa memperlihatkan kan pola baju yang dibuat.	√ √ √ -		√			3
Jumlah				17					
Rata-rata				85 %					
Prediket				Baik					

Keterangan :

- SB(Sangat Baik) : Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran Nampak (4)
- B (Baik) : Jika hanya tiga dari empat descriptor pada masing-masing karakteristik Pembelajaran yang nampak (3).
- C (Cukup) : Jika hanya dua dari keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran Yang tampak (2)

K (Kurang) : Jika hanya satu atau tidak ada descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran Yang tampak (1).

Skor maksimum = 20

$$\begin{aligned}\text{Skor akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{17}{20} \times 100\% \\ &= 85\% \text{ (Baik)}\end{aligned}$$

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

Sungai geringging, 5 Mei 2015

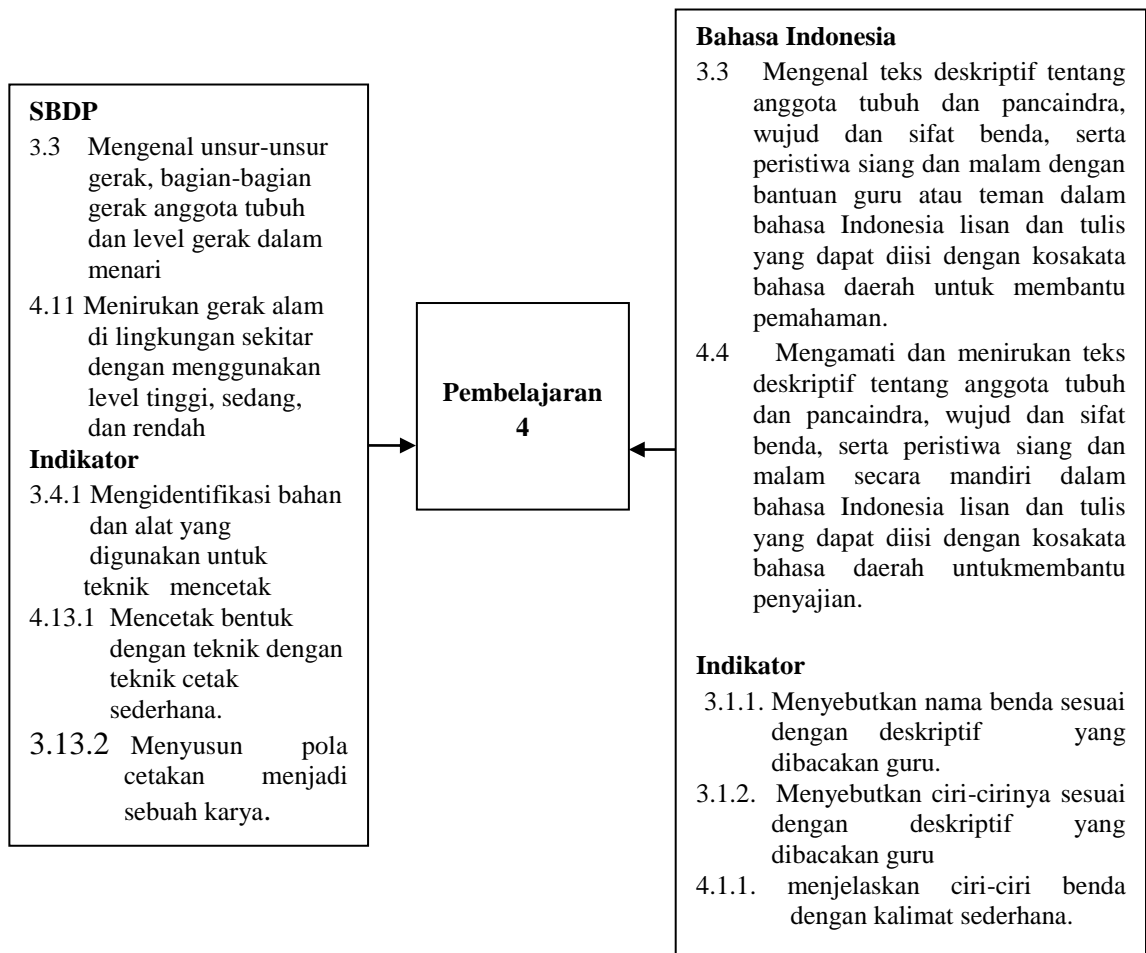
observer

Musnimar M \$.Pd.SD

Nip.19761124 199101 2001

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Siklus II Pertemuan II



Lampiran 32

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus II Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SDN 07 Sungai Geringging

Kelas/ Semester : I (Satu) / II (dua)

Tema/ Subtema : Peristiwa Alam / Musim Kemarau

Pembelajaran : IV (empat)

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (5x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Bahasa Indonesia

- 1.2. Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia, bahasayang beragama, serta benda-benda di alamsekitar.
- 2.5 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain di lingkungan melalui pemamfaatan bahasa indonesia dan / atau bahasa daerah.
- 3.1 Mengenal deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda ,serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru

atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- 3.1.1. Menyebutkan nama benda sesuai dengan deskriptif yang dibacakan guru.
- 3.1.2. Menyebutkan ciri-cirinya sesuai dengan deskriptif yang dibacakan guru
- 4.1.1. menjelaskan ciri-ciri benda dengan kalimat sederhana.

2. SBDP

- 1.1. Merasakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan
- 2.1. Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.
- 2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai ide dalam berkarya seni.
- 2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni.
- 3.4 Mengamati berbagai bahan , alat serta fungsinya dalam membuat prakarya.
- 4.13. Membuat karya kerajinan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan menempel

Indikator

- 3.4.1 Mengidentifikasi bahan dan alat yang digunakan untuk teknik mencetak
- 4.13.1 Mencetak bentuk dengan teknik dengan teknik cetak sederhana.
- 4.13.2 Menyusun pola cetakan menjadi sebuah karya.

C. Tujuan pembelajaran:

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi benda berdasarkan ciri-ciri benda dengan benar
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat mendeskripsikan benda menggunakan ciri-ciri tersebut dengan tepat
3. Dengan mendapatkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi bahan dan alat yang digunakan untuk teknik mencetak dengan tepat.

4. Dengan menirukan langkah mencetak bentuk dengan teknik cetak sederhana menggunakan bahan alam dengan rapi.
5. Dengan melihat contoh yang diberikan guru, siswa dapat menyusun pola cetakan menjadi sebuah karya dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Teks bacaan tentang musim kemarau

SBDP : Membuat kipas

Kamu akan diberitahu ciri benda tersebut dan tebaklah benda apa yang dimaksud.

Tugasku melindungi mata
dari cahaya matahari.
Aku berwarna hitam.
Bentukku bulat.
Aku mempunyai gagang.
Aku adalah _____
_____.

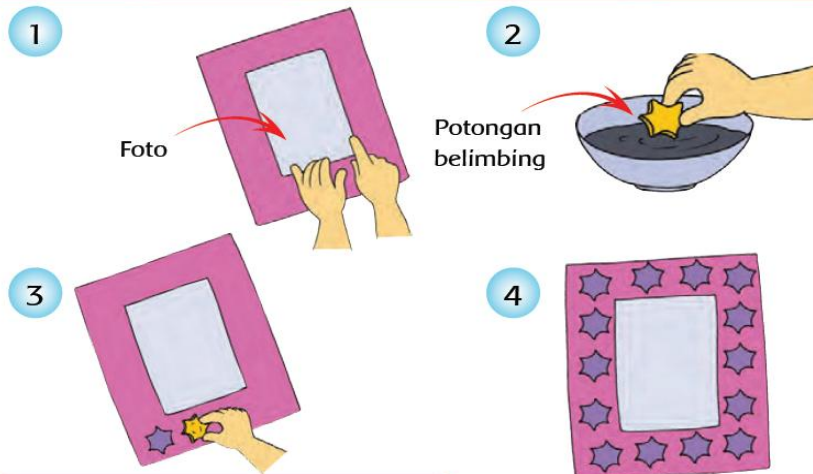
Aku mempunyai baling-baling.
Aku dipakai saat udara panas.
Aku adalah _____
_____.



Perhatikan langkah-langkah menghias bingkai berikut ini.

Bahan yang diperlukan:

- foto
- cat air
- buah belimbing
- pelepah pisang
- kertas karton
- spons atau kertas tisu



E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah, Tanyajawab, dan diskusi

Pendekatan : Saintifik (Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/mengolah informasi dan mengkomunikasikan).

F. Media dan Sumber pembelajaran:

1. Media/ Alat Bantu Belajar

- a. Buku siswa
- b. Foto siswa ukuran kartu pos
- c. Buah belimbing
- d. Pelapah daun pisang
- e. Cat air
- f. Kertas karton
- g. Lem
- h. Spon atau kertas tissue.

2. Sumber belajar:

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku pegangan guru kelas 1 Tema 8 Peristiwa Alam..* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014.*Buku pegangan siswa kelas1 Tema 6 Lingkungan bersih,sehat dan asri Tema 8 Peristiwa Alam*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kondisi kelas 2. Mengabsen kehadiran siswa 3. Berdoa 4. Apersepsi:tanya jawab tentang kegiatan / aktifitas manusia yang ada di sekitarnya. 5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai (mengamati) 6. Guru menginformasikan pada siswa kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran(mengkomunikasikan) 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bermain tebak-tebakan sederhana contohnya: sejenis buah, dagingnya berwarna putih, kulitnya mempunyai rambut, buah apakah itu? (jawabannya : rambutan) (mengasosiasikan/mengolah informasi) 2. Guru memperlihatkan satu kelengkapan yang biasa digunakan pada musim kemarau. Guru menjelaskan cara membuat ciri-ciri, mulai dari hal yang mudah terlihat (warna, bentuk, tekstur(halus/kasar), dan rasa. (mengasosiasikan/mengolah informasi) 3. Siswa mengamati benda (contoh : payung dan topi) yang dibawa oleh guru dan melaporkan sebanyak-banyaknya ciri yang mereka amati dari benda tersebut.(mengamati) 4. Arahkan siswa untuk membuat tebak-tebakan berdasarkan ciri-ciri benda.(mengkomunikasikan) 5. Siswa mengerjakan latihan di buku siswa, yaitu menebak benda dari ciri yang diberikan.(mengumpulkan informasi/eksperimen) 6. Setelah menyelesaikan latihan, siswa diminta untuk membuat ciri-ciri benda. Mereka boleh memilih benda apa yang akan dibuatkan ciri-cirinya.(mengkomunikasikan). 7. Siswa menuliskan ciri-ciri benda tersebut diikuti dengan gambar benda yang dimaksud di kotak yang tersedia di buku 	170

	<p>siswa.(mengkomunikasikan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Setekah menyelesaikan mengerjakan perwakilan siswa maju dan membacakan cirri-ciri benda yang mereka tulis, siswa lain menebaknya.(mengkomunikasikan). 9. Kegiatan ditutup dengan memberikan satu tebakan kepada siswa, tentang buah belimbing (media yang akan digunakan selanjutnya.(mengasosiasikan/mengolah informasi). 10. Kelas dikondisikan agar siswa memperlihatkan foto yang ditugaskan untuk dibawa pada hari sebelumnya.(mengkomunikasikan). 11. Perwakilan siswa diminta untuk menjelaskan cerita yang ada di dalam foto secara singkat.(mengkomunikasikan). 12. Siswa mendengar penjelasan guru, bahwa foto ini akan di bingkai dengan menggunakan bingkai yang akan dibuat bersama-sama.(mengamati). 13. Siswa memperhatikan cara menggunakan buah belimbing dan pelapah pisang sebagai media untuk mencetak. (mengasosisasikan/ mengolah informasi) <ol style="list-style-type: none"> a. cairkan cat cair di tengah-tengah kertas karton b. Kedua: caikan cat air dalam wadah, jangan terlalu cair .letakkan spons di wadah cat yang sudah dicairkan sampai cat air terserap oleh spons. c. Ketiga : tekan belimbing dan pelapah pisang di atas spons. d. Keempat: cetak belimbing dan pelapah pisang di pinggiran bingkai, bebaskan siswa berkreasi. e. Alternatif bila tidak menggunakan spons, dapat menggunakan tissue. 14. Siswa dibagi ke dalam kelompok diberi cat air aneka warna yang sudah dicairkan, belimbing dan pelapah pisang . setiap anak mendapatkan kertas karton untuk ditempli foto. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya(mengkomunikasikan) 2. siswa menulis tugas / pr 3. siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama 	

H. Penilaian

- a. Penilaian sikap: Peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab.
- b. Penilaian pengetahuan : test tertulis
- c. Penilaian keterampilan: Unjuk kerja.

Sungai Geringging, 5 Mei 2015

Kepala SD Negeri 07 Sungai Geringging Peneliti

Dasmawati , A.Ma

NIP. 19560209 197801 2 002

Yuhilma Desvira

NIM 52495

Lampiran 33

Tes Hasil Penilaian Pengetahuan
Siklus II Pertemuan II

Nama :
Kelas / Semester :
Hari / Tanggal :

Pilihlah a, b, c atau d di antara jawaban yang benar!

1. Kipas angin akan hidup dengan menggunakan...
 - a. Listrik
 - b. Baterai
 - c. Gas
 - d. Api
2. yang digunakan pada saat kepanasan adalah...
 - a. Kipas angin
 - b. Batu es
 - c. Air minum
 - d. Sisir
4. Alat yang digunakan untuk melindungi mata dari cahaya matahari yang terik adalah....
 - a. Payung
 - b. Jas hujan
 - c. Kacamata
 - d. Helm
5. Bahan yang di gunakan untuk menghias bingkai adalah..
 - a. Kertas karton, foto, cat air
 - b. Batu, pita, kaca
 - c. Cat air, tanah liat, guci
 - d. Kertas karton, minyak, kayu
6. Tugasku melindungi mata dan mempunyai gagang. Aku adalah...
 - a. Payung
 - b. Daun
 - c. Kipas
 - d. Kacamata
7. Pada musim kemarau berkepanjangan tanaman banyak yang..
 - a. Mati
 - b. Hidup
 - c. Segar
 - d. Layu
8. Guna topi adalah...
 - a. Melindungi dari cahaya matahari
 - b. Melindungi dari hujan
 - c. Melindungi rumah
 - d. Melindungi tumbuhan
9. Apabila tanaman kita layu akibat musim kemarau sebaiknya yang kita lakukan adalah.....
 - a. Menyiraminya setiap hari
 - b. Menyiraminya saat layu saja
 - c. Menyirami jika dia mati
 - d. Menyiraminya sekali saja
10. Pada saat musim kemarau terjadi kebakaran....
 - a. Hutan
 - b. Sawah
 - c. Sepatu
 - d. Baju
11. Aku mempunyai baling-baling. Guna aku untuk mengipasi orang. Aku adalah....
 - a. Kacamata
 - b. Topi
 - c. Sandal
 - d. Kipas angin

Kunci Jawaban

1. A
2. A
3. C
4. D
5. A
6. A
7. A
8. A
9. A
10. D

Penskoran :

Setiap jawaban yang benar diberi skor 20. Dan jika salah skornya 0

Skor akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$

Skor maksimum = 100

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

Lampiran 34

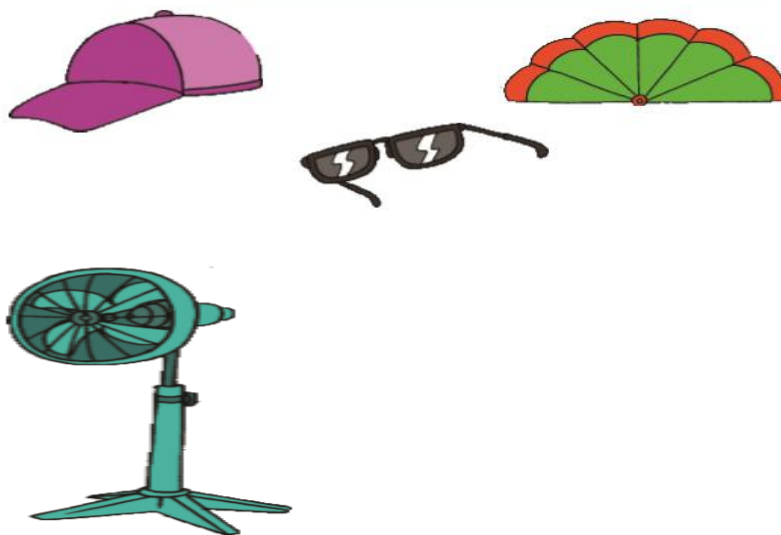
Lembar Kerja Siswa (LKS)
Siklus II Pertemuan II

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Perhatikan gambar berikut!



Setelah itu kamu akan diberikan cirri benda tersebut dan tebaklah benda apa yang dimaksud

1. Tugasku melindungi mata dari cahaya matahari. Aku berwarna hitam. Bentukku bulat. Aku mempunyai gagang. Aku adalah.....
2. Aku mempunyai baling-baling. Aku dipakai saat udara panas. Aku adalah.....
3. Aku dipakai pada saat keluar rumah dan cuaca panas. Bentukku bundar. Aku adalah.....

Lampiran 35

Hasil Penilaian afektif
Siklus II Pertemuan II

No	Nama siswa	Tanggung Jawab				Disiplin				Bekerjasama				Jumlah	Konversi Nilai		
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S		Skala 0-100	Skala 0-4	Prediket
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M				
1.	AL			√				√				√		9	75	3.00	B
2.	JL			√				√				√		9	75	3.00	B
3.	LS			√				√				√		9	75	3.00	B
4.	SA			√					√			√		10	83,3	3.66	A-
5.	AH			√				√				√		9	75	3.00	B
6.	AZ				√				√				√	12	100	4.00	A
7.	AI			√				√				√		9	75	3.00	B
8.	AF				√				√				√	12	100	4.00	A
9.	CM			√				√				√		9	75	3.00	B
10.	DN			√				√				√		9	75	3.00	B
11	CH			√				√				√		9	75	3.00	B
12	AP			√					√			√		10	83,3	3.66	A-
13	AD			√				√				√		9	75	3.00	B
14	RD				√			√				√		10	83,3	3.66	A-
15	AS				√			√				√		10	83,3	3.66	A-
16	NR				√				√				√	12	100	4.00	A
17	PT			√					√		√			8	66,6	2.66	B-
18	RG			√				√			√			9	75	3.00	B
19	RN			√					√		√			8	66,6	2.66	B-
20	RGG			√				√				√		9	75	3.00	B
21	SY			√				√			√			8	66,6	2.66	B-
22	TR			√				√			√			8	66,6	2.66	B-
23	UL			√				√				√		9	75	3.00	B
24	RM			√				√			√			8	66,6	2.66	B-
Jumlah													224	1.791,2	75,94	B	
Rata-rata													9,33	74,63	3,17		
Kriteria																	

Lampiran 36

Hasil Penilaian Kognitif
Siklus II pertemuan II

No	Nama siswa	Nilai
1	AL	80
2	JL	70
3	LS	70
4	SA	70
5	AH	100
6	AZ	100
7	AI	100
8	AF	100
9	CM	80
10	DN	80
11	CH	80
12	AP	80
13	AD	80
14	RD	100
15	AS	100
16	NR	100
17	PT	80
18	RG	100
19	RN	100
20	RGG	90
21	SY	100
22	TR	90
23	UL	90
24	RM	90
Jumlah		2.130
Rata-rata		88,8

Lampiran 37

Hasil Penilaian Psikomotor
Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Kemampuan								Jumlah	Konversi nilai		Prediket
		menempel				mencetak dengan menggunakan belimbing dan daun pelapah pisang					1-100	1-4	
		SB	B	C	K	SB	B	C	K				
4	3	2	1	4	3	2	1						
1	AL		√				√			6	75	3,00	B
2	JL		√				√			6	75	3,00	B
3	LS		√				√			6	75	3,00	B
4	SA		√				√			6	75	3,00	B
5	AH	√					√			7	87,5	3,66	A-
6	AZ	√				√				8	100	4	A
7	AI	√					√			7	75	3,00	B
8	AF	√				√				8	100	4	A
9	CM		√				√			6	75	3,00	B
10	DN	√				√				8	100	4	A
11	CH		√				√			6	75	3,00	B
12	AP	√				√				8	100	4	A
13	AD	√				√				8	100	4	A
14	RD	√					√			8	87,5	3,66	A-
15	AS	√					√			8	87,5	3,66	A-
16	NR	√					√			8	87,5	3,66	A-
17	PT		√			√				7	75	3,00	B
18	RG		√				√			6	75	3,00	B
19	RN		√				√			6	75	3,00	B
20	RGG		√				√			6	75	3,00	B
21	SY		√				√			6	75	3,00	B
22	TR		√				√			6	75	3,00	B
23	UL	√					√			7	87,5	3,66	A-
24	RM	√					√			7	87,5	3,66	A-
Jumlah									165	2000	77,3	B+	
Rata-rata									6,87	83,3	3,22		
Prediket													

Keterangan :

SB (Sangat Baik), nilainya 4

B (Baik), nilainya 3

C (Cukup) , nilainya 2

K (Kurang) , nilainya 1

Deskriptornya

1. Kemampuan menempel

- Sangat Baik (4) : Tidak terlihat ceceran lem pada bidang penempelan
 Baik (3) : Terlihat ceceran lem pada kurang dari setengah bidang penempelan
 Cukup (2) : Terlihat ceceran pada setengah atau lebih bidang penempelan
 Kurang (1) : Belum mampu menempel

2. Kemampuan mencetak dengan menggunakan belimbing dan daun pelapah pisang

- Sangat Baik (4) : Memenuhi 3 aspek
 - Hasil cetakan terlihat pada pola
 - Tinta tidak berceceran
 - Rapi
 Baik (3) : Memenuhi 2 aspek dari 3 aspek
 Cukup (2) : Memenuhi satu aspek dari tiga aspek.
 Kurang (1) : Belum memenuhi semua aspek

Skor maksimum : 8

Skor akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

Lampiran 38

**Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(Siklus II Pertemuan II)**

NO	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Jumlah
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. Rumusa tujuan pembelajaran jelas b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda c. Perumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A,B,C,D) d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang sukar ke yang mudah	√ √ √ √	√				4
2.	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa. c. Materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia. d. Materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.	√ √ √ √	√				4
3.	Pergorganisasian materi ajar	a. Cakupan materi luas. b. Materi ajar sistematis.	√ √	√				4

		c. Sesuai dengan alokasi waktu.	√					
		d. Sesuai dengan perkembangan	√					
4.	Pemilihan sumber / media pembelajarannya	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√		√			3
		b. Sesuai dengan materi pembelajaran.	√					
		c. Sesuai dengan karakteristik siswa.	√					
		d. Sesuai dengan lingkungan siswa	-					
5.	Menyusun langkah-langkah pembelajarannya	a. Langkah pembelajaran berurutan	√	√				4
		b. Langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	√					
		c. Langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.	√					
		d. Langkah pembelajaran jelas dan rinci	√					
6.	Teknik pembelajarannya	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√		√			3
		b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.	√					
		c. Teknik pembelajaran sesuai dengan	√					

		ligkungan sekolah. d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa	-					
7.	Kelengkapan instrument	a. Soal lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Soal lengkap sesuai dengan materi pembelajaran. c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap. d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√	√				4
Jumlah			26					
Persentase			92 %					
Prediket			Sangat Baik					

Keterangan :

SB (Sangat Baik) : Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran Nampak (4)

B (Baik) : Jika hanya tiga dari empat descriptor pada masing-masing karakteristik Pembelajaran yang nampak (3)

C (Cukup) : Jika hanya dua dari keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran Yang tampak (2)

K (Kurang) : Jika hanya satu atau tidak ada descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran Yang tampak (1)

Total Skor Maksimal :20

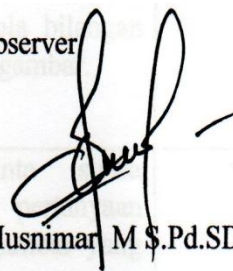
$$\begin{aligned} \text{Skor akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{26}{20} \times 100\% \end{aligned}$$

= 92 % (Sangat Baik)

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

Sungai geringging, 8 Mei 2015

observer



Musnimar M \$.Pd.SD

Nip.19761124 199101 2001

Lampiran 39

**Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan saintifik
di Kelas I SDN 07 Sungai Geringging
Siklus II Pertemuan II
(dari aspek guru)**

Tema : Peristiwa Alam
Sub Tema : Musim Kemarau
Pembelajaran ke- : IV (empat)

No	Langkah – langkah Pembelajaran	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Juml ah
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1	Mengamati	a. Guru memajang gambar kelengkapan yang biasa digunakan pada musim kemarau b. Guru memperlihatkan satu kelengkapan yang biasa digunakan pada musim kemarau. c. Guru meminta siswa memperlihatkan contoh payung dan topi dan siswa mengamati benda-benda tersebut. d. Guru mencontohkan cara menggunakan buah belimbing dan pelapah pisang sebagai media untuk mencetak.	√ √ √ √	√ √				4
2	Menanya	a. Guru bermain tebak-tebakan sederhana dengan siswa contoh: Sejenis buah, b. Guru membimbing siswa untuk bertanya tentang kelengkapan	√ √	√ √				4

		<p>yang digunakan pada musim kemarau</p> <p>c. Guru mengarahkan siswa untuk membuat pertanyaan</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa secara bergiliran menhajukan pertanyaan</p>	√					
3	Mengumpulkan informasi/ eksperimen	<p>a. Guru meminta siswa setelah menyelesaikan latihan, siswa diminta untuk membuat ciri-ciri benda.mereka boleh memilih benda apa yang akan dibuatkan ciri-cirinya.</p> <p>b. Guru menjelaskan cerita yang ada dalam foto yang ditugaskan untuk dibawa pada hari sebelumnya.</p> <p>c. Guru menjelaskan cara menggunakan buah belimbing dan pelapah pisang sebagai media untuk mencetak.</p> <p>d. Guru membagi siswa ke dalam kelompok di beri cat air aneka warna.</p>	√		√			3
4	Mengasosiasikan informasi	<p>a. Guru menjelaskan tentang cara menggunakan buah belimbing dan pelapah pisang.</p> <p>b. Guru menjelaskan tentang cara mencairkan cat air di</p>	√	√				4

		tengah-tengah karton. c. Guru menjelaskan bahwa cat air jangan terlalu cair, dan letakkan spons di wadah. d. Guru menjelaskan cara menekan belimbing dan pelapah pisang di pinggir bingkaidagingnya berwarna putih,	√					
5	Mengkomunikasikan	a. Guru menginformasikan kepada siswa kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. b. Guru menyuruh siswa untuk menuliskan ciri-ciri benda tersebut. c. Guru mengintruksikan siswa untuk maju dan membacakan ciri-ciri benda yang mereka tulis. d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.	√		√			3
	Jumlah							19
	Rata-rata							95 %
	Prediket							Sangat Baik

Keterangan:

- SB : Sangat baik, nilai (4) jika keempat descriptor tampak
 B : baik, nilai (3) jika hanya tiga deskriptor yang tampak
 C : Cukup, nilai (2) jika hanya dua descriptor yang tampak
 K : kurang, nilai (1) jika hanya satu descriptor yang tampak

Total Skor Maksimal :20

$$\begin{aligned}\text{Skor akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{19}{20} \times 100\% \\ &= 95\% \text{ (Sangat Baik)}\end{aligned}$$

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

Sungai Geringging, 8 Mei 2015

observer

Musnimar M \$.Pd.SD

Nip.19761124 199101 2001

		<p>b. Siswa mengerjakan latihan di buku siswa, yaitu menebak denda dan ciri yang diberikan.</p> <p>c. Siswa untuk membuat tebak-tebakan berdasarkan ciri-ciri benda.</p> <p>d. Siswa menerka satu tebakan guru , tentang buah belimbing</p>	√					
3.	Mengumpulkan informasi(eksperimen)	<p>a. Siswa menyelesaikan latihan, siswa diminta untuk membuat ciri-ciri benda.mereka boleh memilih benda apa yang akan dibuatkan ciri-cirinya.</p> <p>b. Siswa menjelaskan cerita yang ada dalam foto yang ditugaskan untuk dibawa pada hari sebelumnya.</p> <p>c. Siswa mendengarkan penjelasan guru cara menggunakan buah belimbing dan pelapah pisang sebagai media untuk mencetak.</p> <p>d. Siswa dibagi ke dalam kelompok di beri cat air aneka warna yang sudah cirkan.</p>	√	√				4

4.	Mengasosiasi informasi (menalar).	<p>a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menggunakan buah belimbing dan pelapah pisang.</p> <p>b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara mencairkan cat air di tengah-tengah karton.</p> <p>c. Siswa mendenagrarkan penjelasan bahwa cat air jangan terlalu cair, dan letakkan spons di wadah.</p> <p>d. Siswa mendengarkan penjelasan cara menekan belimbing dan pelapah pisang di pinggir bingkaidagingnya berwarna putih,</p>	√	√				4
5.	Mengkomunikasikan.	<p>a. Siswa mendengarkan informasi guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.</p> <p>b. Siswa menuliskan ciri-ciri benda tersebut.</p> <p>c. Siswa maju dan membacakan ciri-ciri benda yang mereka tulis.</p> <p>d. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoabersama.</p>	√		√			3
Jumlah		19						
Rata-rata		95 %						
Prediket		Sangat Baik						

Keterangan:

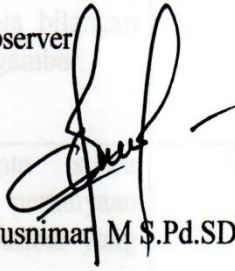
- SB : Sangat baik, nilai (4) jika keempat descriptor tampak
B : baik, nilai (3) jika hanya tiga deskriptor yang tampak
C : Cukup, nilai (2) jika hanya dua descriptor yang tampak
K : kurang, nilai (1) jika hanya satu descriptor yang tampak
Total Skor Maksimal :20

$$\begin{aligned}\text{Skor akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{19}{20} \times 100\% \\ &= 95\% \text{ (Sangat Baik)}\end{aligned}$$

Dengan kriteria keberhasilan dalam Kemendikbud (2014:146)

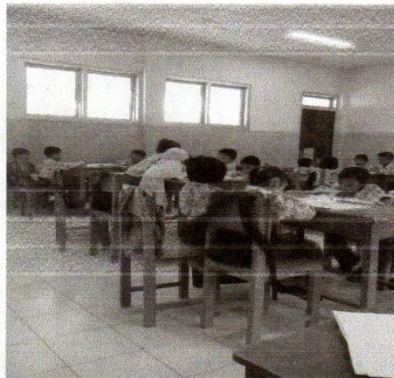
Sungai Geringging, 8 Mei 2015

observer



Musnimar M.S.Pd.SD

Nip.19761124 199101 2001





UNIVERSITY OF ...
... 1961



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

Nomor : 757/UN35.1.4.7/PG/2015

Padang, 26 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Melaksanakan
Observasi dan Penelitian**

Kepada: Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 7 Sungai Geringging
Di

Sungai Geringging

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak / Ibu berkenan memberi izin melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/ Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **YUHILMA DESVIRA**
NIM / TM : 52495 / 2010
Jurusan : PGSD / S-1
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik Pada Tema Peristiwa Alam di Kelas I SD Negeri 7 Sungai Geringging

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Drs. Syahrin Ahmad, M.Pd.
NIP. 19591212 198710 1001

embusan :
Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD KECAMATAN SUNGAI GERINGGING
SEKOLAH DASAR NEGERI NO.07 SUNGAI GERINGGING



SURAT KETERANGAN

Nomor: *DD* SDN 07 /SG/2015

Yang bertandatangan dibawahini, Kepala SD Negeri No.07 Sungai Geringging,
Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : YUHILMA DESVIRA
NIM/BP : 52495 / 2009
Program Studi : S1 PGSD
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : UNP

Telah melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan skripsi
dengan judul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan
Menggunakan Pendekatan Sainifik pada Tema Peristiwa Alam Kelas I SD Negeri 07
Sungai Geringging “.**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat
dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sungai Geringging, Mei 2015

Kepala Sekolah



Dasmawati, A.Ma

NIP. 560209 197801 2 002